

PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.  
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta  
laporan auditor independen/

*Consolidated financial statements as of December 31, 2025  
and for the year then ended with independent auditor's report*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT BESERTA LAPORAN  
AUDITOR INDEPENDEN**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of the Board of Directors</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....	1 - 3	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian .....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other .....Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	7 - 8	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	9 - 208	<i>...Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

*We, the undersigned below:*

Nama	Theodorus Ardi Hartoko	Name
Alamat kantor	Telkom Landmark Tower Lantai 27, Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710	Office address
Alamat rumah	Jl. Cempaka BSD H.2 / 36 Sekt 1-4 RT 3 RW 7 Lengkong Gudang Timur Serpong, Tangerang Selatan	Domicile address
Nomor telepon Jabatan	021-87309592 Direktur Utama / <i>President Director</i>	Telephone number Title

Nama	Ian Sigit Kurniawan	Name
Alamat kantor	Telkom Landmark Tower Lantai 27, Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710	Office address
Alamat rumah	Jl. Sarimas Utara I No. 9, Sukamiskin, Arcamanik, Bandung	Domicile address
Nomor telepon Jabatan	021-87309592 Direktur Keuangan & Manajemen Risiko / <i>Finance &amp; Risk Management Director</i>	Telephone number Title

menyatakan bahwa:

*declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. ("Perseroan") dan entitas anaknya.
  2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2025, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
  3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. ("the Company") and its subsidiaries.*
  2. *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2025, and for the year then ended have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
  3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries has been fully disclosed in a complete and truthful manner; and*  
b. *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material facts.*

**PT. Dayamitra Telekomunikasi, Tbk**

Gedung Telkom Landmark Tower 25 - 50 Floor Tower 2  
Jl. Gatot Subroto Kav. 52 Jakarta 12710 Indonesia

t : +62 21-27933363

f : +62 21-22770871

www.mitratel.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES**

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan dan entitas anaknya.

4. *We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is made truthfully.*

Jakarta, 31 Maret 2026/March 31, 2026



**Theodorus Ardi Hartoko**

Direktur Utama /  
President Director

**Ian Sigit Kurniawan**

Direktur Keuangan & Manajemen Risiko /  
Finance & Risk Management Director

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00419/2.1505/AU.1/06/1563-5/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.

## Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. ("Perseroan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Independent Auditor's Report

Report No 00419/2.1505/AU.1/06/1563-5/1/III/2026

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors  
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.*

## Opinion

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00419/2.1505/AU.1/06/1563-5/1/III/2026 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami terhadap risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No 00419/2.1505/AU.1/06/1563-5/1/III/2026 (continued)*

*Basis for opinion*

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

*Key audit matter*

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.*

*We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00419/2.1505/AU.1/06/1563-5/1/III/2026 (lanjutan)

*Report No 00419/2.1505/AU.1/06/1563-5/1/III/2026 (continued)*

Hal audit utama (lanjutan)

*Key audit matter (continued)*

Pengakuan pendapatan

*Revenue recognition*

Penjelasan atas hal audit utama:

*Description of the key audit matter:*

Pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp9,5 triliun, terutama berasal dari penghasilan sewa atas menara telekomunikasi dan jasa jaringannya sebesar Rp8,9 triliun. Pendapatan sewa dari pelanggan diakui sebagai pendapatan secara sistematis dengan dasar garis lurus selama jangka waktu sewa yang mencerminkan pola manfaat dari aset pendasar yang menurun. Pemenuhan kewajiban pelaksanaan untuk jasa tersebut mungkin dilakukan cukup lama sebelum penerbitan faktur kepada pelanggan, sehingga terdapat risiko pendapatan dicatat dengan dokumen pendukung yang belum sepenuhnya memadai.

*The Group's revenue amounting to Rp9.5 trillion for the year ended December 31, 2025, was primarily comprises lease income of its telecommunication towers and network services amounting to Rp8.9 trillion. Lease revenues from customers are recognized systematically as revenue on a straight-line basis over the lease term reflecting pattern in which the benefit of the underlying assets diminished. The satisfaction of the performance obligation for these services may took place considerably earlier than the issuance of invoices to the customers, which poses a risk of recognizing revenue based on incomplete supporting documentation.*

Pendapatan merupakan ukuran penting yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Grup dan merupakan faktor utama yang mendorong profitabilitas. Pendapatan dapat diakui secara tidak tepat untuk meningkatkan hasil usaha dan mencapai pertumbuhan pendapatan sejalan dengan tujuan Grup, sehingga meningkatkan risiko kesalahan penyajian material. Karena signifikansi keuangannya, kesalahan penyajian atas pendapatan dapat memiliki dampak substansial pada laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan keputusan yang dibuat oleh para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, pengakuan pendapatan merupakan hal audit utama bagi kami. Catatan 2 dan 27 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan pengungkapan atas pendapatan Grup.

*Revenue is an important measure used to evaluate the performance of the Group and is the main driver of profitability. Revenue may be inappropriately recognized to improve business results and achieve revenue growth in line with the objectives of the Group, thus increasing the risk of material misstatement. Due to its financial significance, misstatement in revenue can have a substantial impact on the overall consolidated financial statements and the decisions made by stakeholders. Accordingly, revenue recognition is determined as a key audit matter. Notes 2 and 27 to the accompanying consolidated financial statements provide the relevant disclosures on the Group's revenue.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00419/2.1505/AU.1/06/1563-5/1/III/2026 (lanjutan)

*Report No 00419/2.1505/AU.1/06/1563-5/1/III/2026 (continued)*

Hal audit utama (lanjutan)

*Key audit matter (continued)*

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

*Revenue recognition (continued)*

Respons audit:

*Audit response:*

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan dan efektivitas kendali utama atas proses pendapatan. Atas dasar sampel, kami melakukan pengujian rinci pisah batas transaksi menjelang dan setelah tanggal 31 Desember 2025 untuk memastikan bahwa pendapatan dicatat pada periode yang sesuai. Atas dasar sampel, kami melakukan pengujian rinci atas pengakuan penghasilan sewa ke dokumen pendukung utama untuk memastikan keterjadian atas pendapatan serta telah diakui sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan dicatat pada jumlah dan periode yang tepat. Kami juga mengirim konfirmasi kepada pelanggan atas dasar sampel untuk syarat-syarat tertentu pemenuhan kewajiban pelaksanaan atas jasa yang belum ditagih pada tanggal 31 Desember 2025 sebagai dasar pengakuan penghasilan sewa.

*We evaluated and assessed the design and operating effectiveness of the key controls over the revenue process. On sample basis, we performed detailed cut-off testing of the transactions occurring near and after the year-end December 31, 2025 to ensure that such transactions were recorded in the proper period. On sample basis, we performed test of details of the lease income to supporting documentation to ensure the occurrence of the revenue and whether it has been recognized in accordance with the applicable accounting standards and recorded in the proper amount and period. We also sent confirmations to customers on a sample basis to confirm specific terms of satisfaction of performance obligation for unbilled services as of December 31, 2025 as the basis for lease income recognition.*

Kami juga melakukan pengujian rinci dengan menentukan akun buku besar yang digunakan untuk mencatat entri antara pendapatan, piutang usaha beserta liabilitas kontrak, dan kas dan bank, serta menggunakan korelasi (pencatatan entri jurnal) antara akun-akun tersebut untuk melakukan kembali (*reperform*) pencatatan entri jurnal. Kami melengkapi prosedur ini dengan pengujian informasi yang dihasilkan oleh Grup atas entri jurnal kas untuk memastikan bahwa kas tersebut adalah kas sebenarnya yang berasal dari pelanggan. Kami juga mengevaluasi kelayakan dan kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan atas pendapatan atas kontrak dengan pelanggan dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir.

*We also performed test of details by identifying which general ledger accounts are used to post entries among revenue, trade receivables along with contract liabilities, and cash and banks and use the correlation (journal entry postings) among those accounts to reperform the posting of journal entries. We supplemented this procedure with testing of the information produced by the Group over cash journal entries to ensure they are real cash from customers. Moreover, we evaluated the appropriateness and adequacy of the presentation and the relevant disclosures regarding revenue from contracts with customers in the accompanying consolidated financial statements.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00419/2.1505/AU.1/06/1563-5/1/III/2026 (lanjutan)

*Report No 00419/2.1505/AU.1/06/1563-5/1/III/2026 (continued)*

Informasi lain

*Other information*

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

*Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.*

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

*Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.*

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

*In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00419/2.1505/AU.1/06/1563-5/1/III/2026 (lanjutan)

*Report No 00419/2.1505/AU.1/06/1563-5/1/III/2026 (continued)*

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

*Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements*

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.*

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00419/2.1505/AU.1/06/1563-5/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No 00419/2.1505/AU.1/06/1563-5/1/III/2026 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements*

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00419/2.1505/AU.1/06/1563-5/1/III/2026 (lanjutan)

*Report No 00419/2.1505/AU.1/06/1563-5/1/III/2026 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

*Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
  - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
  - Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
  - *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
  - *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00419/2.1505/AU.1/06/1563-5/1/III/2026 (lanjutan)

*Report No 00419/2.1505/AU.1/06/1563-5/1/III/2026 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

*Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00419/2.1505/AU.1/06/1563-5/1/III/2026 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.


**Independent Auditor's Report (continued)**

Report No 00419/2.1505/AU.1/06/1563-5/1/III/2026 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)**

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matter. We describe such key audit matter in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**KAP Purwanto Susanti dan Surja**



**Hanny Widyastuti Sugianto, CPA**

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1563/Public Accountant Registration No. AP.1563

31 Maret 2026/March 31, 2026



00419

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas - neto	608.669	2h,4	596.554	<i>Cash and cash equivalents - net</i>
Piutang usaha - neto		2i,5		<i>Trade receivables - net</i>
Pihak berelasi	1.498.073	2f,36	1.253.963	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	713.928		749.809	<i>Third parties</i>
Beban dibayar di muka	121.985	2j,6	99.016	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	36.463	2t,35a	105.233	<i>Prepaid taxes</i>
Aset lancar lainnya - neto	72.279	2i,7	641.951	<i>Other current asset - net</i>
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>3.051.397</b>		<b>3.446.526</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - neto	45.383.906	2i,9	45.240.235	<i>Fixed assets - net</i>
Aset hak-guna - neto	8.398.583	2s,10	7.677.476	<i>Right-of-use assets - net</i>
Uang muka pembelian aset tetap - neto	21.276	2i,8	37.111	<i>Advance payments for purchase of fixed assets - net</i>
Beban dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	51.689	2j,6	30.652	<i>Prepaid expenses - net of current portion</i>
Taksiran tagihan pajak	39.592	35b	48.317	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Aset takberwujud - neto	850.239	2n,11	949.926	<i>Intangible assets - net</i>
<i>Goodwill</i>	466.719	2w,12	466.719	<i>Goodwill</i>
Aset pajak tangguhan	1.413	2t,35g	3.865	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	85.315	2i,13	238.875	<i>Other non-current assets</i>
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>55.298.732</b>		<b>54.693.176</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>58.350.129</b>		<b>58.139.702</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka pendek	400.000	2i,15	4.219.000	Short-term loan
Obligasi	-	1e,14	247.358	Bonds
Utang usaha		2i,16		Trade payables
Pihak berelasi	162.101	2f,36	177.701	Related parties
Pihak ketiga	1.206.652		1.799.651	Third parties
Utang lain-lain	27.016	2i,17	23.416	Other payables
Utang pajak	107.121	2t,35c	85.743	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	1.128.198	2i,18	1.332.314	Accrued expenses
Liabilitas Kontrak		2m,19		Contract Liabilities
Pihak berelasi	235.982	2f,36	120.845	Related parties
Pihak ketiga	379.259		663.828	Third parties
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang	3.514.898	2i,20	3.243.053	Long-term loans
Liabilitas sewa	339.137	2s,10	373.031	Lease liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>7.500.364</b>		<b>12.285.940</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang	15.251.170	2i,20	10.168.163	Long-term loans
Liabilitas sewa	1.972.833	2s,10	2.045.446	Lease liabilities
Provisi jangka panjang	112.522	2q,21	100.043	Long-term provision
Liabilitas imbalan kerja karyawan	17.093	2p,22	8.467	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	144.946	2t,35g	144.949	Deferred tax liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>17.498.564</b>		<b>12.467.068</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>24.998.928</b>		<b>24.753.008</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp228 per saham (angka penuh) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024				<i>Share capital - Rp228 par value per share (full amount) as of December 31, 2025 and December 31, 2024</i>
Modal dasar – 220.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024				<i>Authorized – 220,000,000,000 shares as of December 31, 2025 dan December 31, 2024</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 83.559.677.444 saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 83.559.636.344 saham pada tanggal 31 Desember 2024	19.051.606	23	19.051.597	<i>Issued and fully paid share capital – 83,559,677,444 shares as of December 31, 2025 and 83,559,636,344 shares as of December 31, 2024</i>
Tambahan modal disetor	12.534.481	25	12.534.459	<i>Additional paid-in capital</i>
Saham treasuri	(1.495.380)	23	(1.416.456)	<i>Treasury share</i>
Cadangan pembayaran berbasis saham	5.095	23	12.545	<i>Reserve share-based payment</i>
Komponen ekuitas lain	(1.004)		1.972	<i>Other components of equity</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Cadangan umum	325.468	26	283.322	<i>Appropriated for general reserve</i>
Belum ditentukan penggunaannya	2.930.935		2.919.255	<i>Unappropriated</i>
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>33.351.201</b>		<b>33.386.694</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>58.350.129</b>		<b>58.139.702</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir  
merupakan bagian integral dari laporan keuangan  
konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these  
consolidated financial statements.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31  
Desember 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For The Year Then Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>PENDAPATAN</b>	<b>9.534.083</b>	<b>27</b>	<b>9.307.786</b>	<b>REVENUE</b>
Penyusutan	(1.959.417)	28	(1.847.794)	Depreciation
Amortisasi	(1.722.335)	28	(1.668.887)	Amortization
Konstruksi dan manajemen proyek	(631.704)	30	(525.576)	Construction and project management
Perencanaan, operasional, dan pemeliharaan menara telekomunikasi	(395.627)	29	(438.767)	Planning, operation, and maintenance of telecommunication towers
Lain - lain	(18.871)		(25.706)	Others
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<b>(4.727.954)</b>		<b>(4.506.730)</b>	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>4.806.129</b>		<b>4.801.056</b>	<b>GROSS INCOME</b>
Beban umum dan administrasi	(309.780)	31	(322.387)	General and administrative expenses
Beban kompensasi karyawan	(308.783)	32	(299.415)	Employee compensation expenses
Beban usaha lainnya - neto	(34.594)	33	(308)	Other operating expenses - net
<b>BEBAN USAHA</b>	<b>(653.157)</b>		<b>(622.110)</b>	<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA USAHA</b>	<b>4.152.972</b>		<b>4.178.946</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
Penghasilan lain-lain	137.316		136.587	Other income
Beban lain-lain	(46.619)		(40.686)	Other expenses
<b>PENGHASILAN LAIN-LAIN - NETO</b>	<b>90.697</b>		<b>95.901</b>	<b>OTHER INCOME - NET</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31  
Desember 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
(continued)  
For The Year Then Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

<i>Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ Year Ended December 31</i>				
	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>LABA SEBELUM BEBAN PENDANAAN DAN PAJAK</b>	<b>4.243.669</b>		<b>4.274.847</b>	<b>INCOME BEFORE FINANCE COST AND TAX</b>
Penghasilan keuangan	42.489		35.646	Finance income
Beban pendanaan sewa	(160.510)	2s,10	(165.498)	Finance lease costs
Beban pendanaan	(1.145.093)	34	(1.191.046)	Finance costs
<b>LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>2.980.555</b>		<b>2.953.949</b>	<b>INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK FINAL</b>	<b>(732.450)</b>		<b>(692.629)</b>	<b>FINAL TAX EXPENSE</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>2.248.105</b>		<b>2.261.320</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK - NETO</b>	<b>(128.753)</b>	35d	<b>(157.324)</b>	<b>TAX EXPENSE - NET</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA</b>	<b>2.119.352</b>		<b>2.103.996</b>	<b>CURRENT YEAR INCOME BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT</b>
Dampak penyesuaian proforma atas laba tahun berjalan	-		<b>3.675</b>	Effect of proforma adjustment on current year income
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>2.119.352</b>		<b>2.107.671</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Item that will not be reclassified to profit or loss:</b>
(Kerugian)/keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(3.095)	2p,22	547	Actuarial (losses)/gains on employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	119	35	(24)	Income tax effect
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	(2.976)		523	Other comprehensive (loss)/ income - net of tax
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>2.116.376</b>		<b>2.108.194</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR (angka penuh)</b>		<b>2v,24</b>		<b>BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)</b>
Dasar	26		26	Basic
Dilusian	26		26	Diluted

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
For The Year Then Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Modal proforma yang diperoleh dari transaksi restrukturisasi entitas yang berada dalam kendali yang sama/ Proforma capital derived from	Tambahannya modal disetor neto/ Additional paid in capital-net	Saham treasury/ Treasury share	Cadangan pembayaran berbasis saham/ Reserve for share-based payment	Komponen ekuitas lain/ Other equity components	Saldo laba/Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity	
							Ditentukan penggunaannya Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
<b>Saldo tanggal 1 Januari 2024 (Setelah disaiki kembali)</b>	19.050.020	80.743	13.090.254	(712.126)	8.825	1.449	243.115	2.356.072	34.118.352	<b>Balance as of January 1, 2024 (After restated)</b>
Efek transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali	-	13.365	-	-	-	-	-	-	13.365	<i>The effects of restructuring entities under common control</i>
Dampak penyesuaian proforma	-	(3.675)	-	-	-	-	-	-	(3.675)	<i>The impact of proforma readjustments</i>
Cadangan pembayaran berbasis saham	23	1.577	3.772	-	3.720	-	-	-	9.069	<i>Reserve for share-based payment</i>
Cadangan umum	23	-	-	-	-	-	40.207	(40.207)	-	<i>General reserves</i>
Laba periode berjalan - bersih	23	-	-	-	-	523	-	2.107.671	2.108.194	<i>Profit for the current period - net</i>
Saham treasury	23	-	-	(704.330)	-	-	-	-	(704.330)	<i>Treasury Share</i>
Dividen tunai	26	-	-	-	-	-	-	(1.504.281)	(1.504.281)	<i>Cash dividend</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	(90.433)	(559.567)	-	-	-	-	-	(650.000)	<i>Difference in transaction value of restructuring entities under common control</i>
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2024</b>	<b>19.051.597</b>	<b>-</b>	<b>12.534.459</b>	<b>(1.416.456)</b>	<b>12.545</b>	<b>1.972</b>	<b>283.322</b>	<b>2.919.255</b>	<b>33.386.694</b>	<b>Balance as of December 31, 2024</b>
<b>Saldo tanggal 1 Januari 2025</b>	<b>19.051.597</b>	<b>-</b>	<b>12.534.459</b>	<b>(1.416.456)</b>	<b>12.545</b>	<b>1.972</b>	<b>283.322</b>	<b>2.919.255</b>	<b>33.386.694</b>	<b>Balance as of January 1, 2025</b>
Laba periode berjalan - bersih	-	-	-	-	-	(2.976)	-	2.119.352	2.116.376	<i>Profit for the current period - net</i>
Cadangan pembayaran berbasis saham	23	-	22	-	(7.450)	-	-	-	(7.419)	<i>Reserve for share-based payment</i>
Cadangan umum	23	-	-	-	-	-	42.146	(42.146)	-	<i>General reserves</i>
Saham treasury	23	-	-	(78.924)	-	-	-	-	(78.924)	<i>Treasury Share</i>
Dividen tunai	26	-	-	-	-	-	-	(2.065.526)	(2.065.526)	<i>Cash dividend</i>
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2025</b>	<b>19.051.606</b>	<b>-</b>	<b>12.534.481</b>	<b>(1.495.380)</b>	<b>5.095</b>	<b>(1.004)</b>	<b>325.468</b>	<b>2.930.935</b>	<b>33.351.201</b>	<b>Balance as of December 31, 2025</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
For The Year Then Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

<i>Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ Year Ended December 31</i>			
	2025	Catatan/ Notes	2024
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari:			<i>Cash receipts from:</i>
Penerimaan kas dari konsumen	10.952.445		9.928.237
Penerimaan atas restitusi pajak	72.629	35h	480.364
Penghasilan pendanaan diterima	42.453		36.201
Pengeluaran kas untuk:			<i>Cash disbursements for:</i>
Pembayaran kas untuk beban usaha	(3.397.246)		(3.082.540)
Pembayaran pajak	(893.051)		(721.108)
Lain-lain neto	(765)		(8.933)
<b>Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>6.776.465</b>		<b>6.632.221</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penjualan reksadana	44.106		226.469
Penerimaan atas pelepasan aset	-		145.634
Pembelian reksadana	(50.000)		(150.000)
Pembelian aset tetap	(2.177.951)		(2.879.105)
Pembayaran atas uang muka pembelian aset tetap	(50.747)		(127.613)
Penambahan aset takberwujud	(15.946)	11	(55.261)
Pembayaran akuisisi entitas anak	-		(650.000)
<b>Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(2.250.538)</b>		<b>(3.489.876)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
(continued)  
For The Year Then Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman jangka pendek	3.600.000	15	6.441.000	Proceeds from short-term loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang	10.525.073	20	7.571.307	Proceeds from long-term loans
Penerimaan Obligasi	-		250.240	Proceeds from bonds
Pembayaran Obligasi	(250.240)	14	-	Repayment of Obligation
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(7.419.000)	15	(5.672.000)	Repayments of short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(5.180.441)	20	(6.269.587)	Repayments of long-term loans
Pembayaran liabilitas sewa	(2.469.026)	10	(1.803.537)	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga	(1.175.661)		(1.197.851)	Payments for interests
Pembelian saham treasury	(79.015)		(705.437)	Payments for treasury share
Pembayaran dividen kas	(2.065.526)		(1.504.281)	Payment of cash dividends
Penambahan modal di setor dari MESOP	24		4.035	Addition to paid-up capital from MESOP
Pembayaran dari surat utang jangka menengah	-		(550.000)	Repayment of medium-term notes
<b>Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(4.513.812)</b>		<b>(3.436.111)</b>	<b>Net cash flows used in financing activities</b>
<b>Penurunan neto kas dan setara kas</b>	<b>12.115</b>		<b>(293.766)</b>	<b>Net decrease in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal periode</b>	<b>596.554</b>	4	<b>890.320</b>	<b>Cash and cash equivalents at beginning of the period</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<b>608.669</b>	4	<b>596.554</b>	<b>Cash and cash equivalents at end of the year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian Perseroan**

PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. ("Perseroan"), yang sebelumnya bernama PT Dayamitra Malindo, didirikan pada tanggal 18 Oktober 1995 berdasarkan Undang-Undang Penanaman Modal Asing Republik Indonesia No. 1 tahun 1967, yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 11 tahun 1970, dengan persetujuan dari Presiden Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. B-576/Pres/10/1995 tanggal 16 Oktober 1995. Anggaran Dasar Perseroan di akta notariskan dengan Akta No. 50 tanggal 18 Oktober 1995 dari H.M. Afdal Gazali, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-13273 HT.01.01.Th 95 tanggal 19 Oktober 1995. Perseroan mengganti namanya dari PT Dayamitra Malindo menjadi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. dengan Akta Notaris Hendra Karyadi, S.H., No. 53 tanggal 28 Agustus 1997. Selanjutnya berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No.244/T/Perhubungan/ 2006 tanggal 22 Maret 2006, telah ditetapkan perubahan status Perseroan semula sebagai Penanaman Modal Asing menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri.

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. Establishment of the Company**

*PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. ("the Company"), previously known as PT Dayamitra Malindo, was established on October 18, 1995 in the framework of the Republic of Indonesia Foreign Investment Law No. 1 of 1967, as amended by Law No. 11 of 1970, with the approval of the President of the Republic of Indonesia in Decree No.B-576/Pres/10/1995 dated October 16, 1995. The Company's Articles of Association are notarized by Notarial Deed No. 50 dated October 18, 1995 from H.M. Afdal Gazali, S.H., Notary in Jakarta. The Articles of Association were ratified by the Minister of Justice's Decision Letter No. C2-13273 HT.01.01.Th 95 dated October 19, 1995. The Company changed its name from PT Dayamitra Malindo to PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. by Notarial Deed from Hendra Karyadi, S.H., No. 53 dated August 28, 1997. Furthermore, based on the Decree of the Head of the Investment Coordinating Board No. 244/T/Perhubungan/ 2006 dated March 22, 2006, the change of the Company's status as foreign investment has changed to domestic.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perseroan (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) No. 31 tanggal 21 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi SH., Notaris di Jakarta yang telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat nomor AHU-0045337.AH.01.02. Tahun 2021, tanggal 23 Agustus 2021 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. dan surat nomor AHU-AH.01.03-0439750 tanggal 23 Agustus 2021 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk., dimana para pemegang saham Perseroan memutuskan dan menyetujui perubahan mengenai status Perseroan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka, yang pada nama Perseroan ditambah singkatan Tbk, sehingga nama Perseroan menjadi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. nomor 60 tanggal 28 Mei 2025, yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., MKn Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat nomor AHU-AH.01.03-0146876 tanggal 28 Mei 2025 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**a. Establishment of the Company (continued)**

*Based on the Deed of Statement of Shareholders' Decisions Outside the General Meeting of Shareholders (Circular) No. 31 dated August 21, 2021 of Notary Fathiah Helmi SH., Notary in Jakarta which has been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter number AHU-0045337.AH.01.02 year 2021, August 23, 2021 concerning Approval of Amendment to the Articles of Association of Limited Liability Company PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. and letter number AHU-AH.01.03-0439750 dated August 23, 2021 concerning Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. the shareholders of the Company decide and approve the change regarding the status of the Company from a private company to a public company, which is added to the name of the Company with Tbk, so that the name of the Company becomes PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendments Based on Deed Statement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. number 60 dated May 28, 2025 as stated in Notarial Deed of Ashoya Ratam, S.H., MKn, Notary in Jakarta, The Articles of Association were ratified by the Minister of Justice's Decision Letter number AHU-AH.01.03-0146876 dated May 28, 2025 regarding Acceptance of Notification of Changes to the Articles of Association of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perseroan (lanjutan)**

Kantor Perseroan berkedudukan di Gedung Telkom Landmark Tower Lantai 27, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kaveling. 52, Jakarta Selatan, Indonesia.

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Telkom") dan Pemerintah Republik Indonesia masing-masing merupakan entitas induk dan entitas induk terakhir Perseroan.

**b. Maksud dan Tujuan Perseroan**

Maksud dan tujuan Perseroan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Grup") adalah menjalankan usaha yang bergerak di bidang bisnis menara telekomunikasi beserta ekosistemnya termasuk jasa penunjang digital untuk *mobile infrastructure*, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- Instalasi Telekomunikasi;
- Konstruksi Sentral Telekomunikasi;
- Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel;
- Aktivitas Telekomunikasi tanpa Kabel.

Selain kegiatan usaha utama Perseroan dapat melakukan usaha penunjang sebagaimana tertuang di dalam Anggaran Dasar mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha sebagai berikut:

- Konstruksi Bangunan Sipil Telekomunikasi untuk Prasarana Transportasi.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**a. Establishment of the Company (continued)**

*The Company's office is located at the 27th Floor Telkom of Landmark Tower Building, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kaveling. 52, South Jakarta, Indonesia.*

*Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Telkom") and the Government of the Republic of Indonesia are the Company's parent and ultimate parent entities, respectively.*

**b. Purpose and Objective**

*The purpose and objective of the Company and its subsidiary (collectively referred to hereinafter as the "Group") is to carry out business in the telecommunications sector and its ecosystem including digital support services for mobile infrastructure, as well as optimizing the utilization of the Company's resources.*

*To achieve the aforementioned purposes and objectives, the Company may carry out main business activities as follows:*

- *Telecommunications Installation;*
- *Telecommunication Central Construction;*
- *Telecommunication Activities with Cable;*
- *Telecommunication Activities without Cable.*

*In addition to the main business activities, the Company may carry out supporting businesses as stated in Articles of Association regarding the aims and objectives and business activities as follow:*

- *Telecommunication Civil Building Construction for Transportation Infrastructure.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Maksud dan Tujuan Perseroan (lanjutan)**

- Aktivitas Telekomunikasi Khusus untuk Keperluan Pertahanan Keamanan.
- Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi.
- Instalasi Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api.
- Instalasi Sinyal dan Rambu-Rambu Jalan Raya.
- Instalasi Elektronika.
- Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer lainnya.
- Instalasi atau Pemasangan Mesin dan Peralatan Industri.
- Konstruksi Bangunan Sipil Elektrikal.
- Pembangkitan Tenaga Listrik.

Selain kegiatan usaha utama Perseroan dapat melakukan usaha penunjang sebagaimana tertuang di dalam Anggaran Dasar mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha sebagai berikut:

- Distribusi Tenaga listrik.
- Aktivitas Penunjang Tenaga Listrik lainnya.

**c. Kegiatan Perseroan**

Perseroan memulai kegiatan operasinya pada tahun 2008. Masing-masing sejak tahun 2008 dan 2010, Perseroan melakukan kegiatan bisnis membangun dan menyewakan sarana telekomunikasi kepada operator jasa telekomunikasi. Juga sejak tahun 2010, Perseroan melakukan jasa pemeliharaan untuk sarana telekomunikasi milik operator jasa telekomunikasi di Indonesia.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**b. Purpose and Objective (continued)**

- *Special Telecommunication Activities for Defense and Security Purposes.*
- *Wholesale Trade in Telecommunication Equipment.*
- *Signal Installation and Railway Telecommunication*
- *Installation of Highway Signals and Signs.*
- *Electronics Installation.*
- *Information Technology Activities and other Computer Services.*
- *Installation or Installation of Industrial Machinery and Equipment.*
- *Electrical Civil Building Construction.*
- *Power Generation.*

*In addition to the main business activities, the Company may carry out supporting businesses as stated in Articles of Association regarding the aims and objectives and business activities as follow:*

- *Power Distribution.*
- *Other Power Support Business.*

**c. Company Activities**

*The Company started its operations in 2008. Since 2008 and 2010, respectively, the Company carried out the business activities of building and leasing telecommunications facilities to telecommunications service operators. Also, since 2010, the Company has been involved in the maintenance services for telecommunications facilities owned by telecommunications service operators in Indonesia.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>	
Komisaris Utama	Fadli Tri Hartono
Komisaris	Mira Tayyiba
Komisaris	Faisal Amir Masduki
Komisaris	Ratu Isyana Bagoes Oka
Komisaris Independen	Ibnu Sulistyio Pradipto
Komisaris Independen	Gunawan Susanto
<b><u>Direksi</u></b>	
Direktur Utama	Theodorus Ardi Hartoko
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Ian Sigit Kurniawan
Direktur Operasi dan Pembangunan	Hastining Bagyo Astuti
Direktur Bisnis	Agus Winarno
Direktur Investasi	Hendra Purnama
Direktur Pengelolaan Aset	Fandi Wijaya

Susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>
<b><u>Komite Audit</u></b>	
Ketua	Ibnu Sulistyio Pradipto
Anggota	Gunawan Susanto
Anggota	Sarimin Mietra Sardi
Anggota	Muchamad Noor Hidayat

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**d. Key Management and Other Information**

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
<b><u>Board of Commissioners</u></b>		
	Yusuf Wibisono	President Commissioner
	Mira Tayyiba	Commissioner
	Herlan Wijanarko	Commissioner
	-	Commissioner
	Mohammad Ridwan Rizqi Ramadhani Nasution	Independent Commissioner
	Gunawan Susanto	Independent Commissioner
<b><u>Directors</u></b>		
	Theodorus Ardi Hartoko	President Director
	Ian Sigit Kurniawan	Director of Finance and Risk Management
	Hastining Bagyo Astuti	Director of Operations and development
	Agus Winarno	Director of Business
	Hendra Purnama	Director of Investment
	-	Director of Asset Management

The composition of the Audit Committee were as follows:

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
<b><u>Audit Committee</u></b>		
	Mohammad Ridwan Rizqi Ramadhani Nasution	Chairman
	Gunawan Susanto	Member
	Sarimin Mietra Sardi	Member
	Muchamad Noor Hidayat	Member

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)**

Perubahan terakhir dalam rangka perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tertuang di dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. No. 19 tanggal 16 September 2025 yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., MKn, yang telah diputuskan dan disetujui para pemegang saham Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. tanggal 16 September 2025. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut telah disetujui dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat nomor AHU-AH.01.09-0297750, tanggal 18 September 2025 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**d. Key Management and Other Information (continued)**

*The latest changes to the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors are contained in the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision Statement PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. No. 19 dated September 16, 2025 made before Notary Ashoya Ratam, S.H., MKn, which was decided and approved by the Company's shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. on September 16, 2025. Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders has been approved and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter number AHU-AH.01.09-0297750, dated September 18, 2025 concerning Receipt of Notification of Changes to Company Data PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)**

Berdasarkan Risalah Rapat Direksi Terbatas tanggal 26 Agustus 2021, Perseroan telah memutuskan untuk menetapkan Direktur Investasi merangkap jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan dimana keputusan tersebut berlaku sejak pengangkatan Hendra Purnama sebagai Direktur Investasi yaitu sejak tanggal 31 Agustus 2021.

Jumlah karyawan dan pengurus Grup untuk posisi tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebanyak 555 dan 579 karyawan (tidak diaudit) termasuk masing-masing sebanyak 30 dan 28 karyawan (tidak diaudit) Telkom yang diperbantukan dengan remunerasi ditanggung oleh Perseroan.

**e. Penawaran Umum Efek Perseroan**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) No. 31 tanggal 21 Agustus 2021 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham Perseroan memutuskan dan menyetujui:

- Perubahan mengenai status Perseroan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka, yang mana pada akhir nama Perseroan ditambah kata singkatan Tbk sehingga nama Perseroan menjadi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.
- Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha agar dapat sejalan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.
- Peningkatan modal dasar Perseroan yang semula berjumlah Rp18.240.000 menjadi Rp50.160.000 atau setara dengan 220.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal saham Rp228 (nilai penuh) per saham.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**d. Key Management and Other Information (continued)**

*Based on the Minutes of the Board of Directors' Meeting on August 26, 2021, the Company has decided to appointed Director of Investment as the Corporate Secretary where the decision is effective since the appointment Hendra Purnama as Director of Investment effective as of August 31, 2021.*

*The number of employees and management of the Group for the positions as of December 31, 2025 and 2024 are 555 and 579 employees (unaudited), respectively, including 30 and 28 Telkom employees (unaudited), respectively, who are seconded with remuneration borne by the Company.*

**e. Public Offering of Shares of the Company**

*Based on the Deed of Statement of Shareholders' Decisions Outside the General Meeting of Shareholders (Circular) No. 31 dated August 21, 2021 of Notary Fathiah Helmi, S.H., the shareholders of the Company decided and approved:*

- *Company from a private company to a public company, where at the end of the Company's name the abbreviation Tbk is added so that the Company's name becomes PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.*
- *Amandement Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the aims and objectives as well as the Standard Classification of Indonesian Business Field.*
- *The increase of the Company's authorized capital which was previously Rp18,240,000 to become Rp50,160,000 or equal to 220,000,000,000 shares with the par value shares Rp228 (full amount) per share.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**e. Penawaran Umum Efek Perseroan (lanjutan)**

- Perubahan seluruh anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dengan Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.J.I tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK No. Kep-179/BL/2008, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/OJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek terlebih Dahulu, sebagaimana diubah terakhir oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/OJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
- Mengeluarkan saham dalam simpanan Perseroan dari portepel dalam jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 25.540.000.000 lembar saham baru atau sebesar 29,85% dari modal ditempatkan dan disetor setelah *Initial Public Offering* ("IPO") untuk ditawarkan kepada masyarakat dalam IPO.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**e. Public Offering of Shares of the Company (continued)**

- *Change the entire article of association of the Company to comply with the prevailing laws and regulations including Bapepam-LK Regulation Number IX.J.I concerning the Principles of Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies, Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam & LK No. Kep-179/BL/2008, Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies, Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning Electronic Public Company General Meeting of Shareholders, Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Financial Service Authority Regulation Number 32/OJK.04/2015 concerning s last modified by Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.04/2019 concerning Amendment to Financial Services Authority Regulation Number 32/OJK.04/2015 concerning Increase in Public Company Capital by Providing Pre-emptive Rights.*
- *Issue the Company's authorized stock from portepel in a maximum quantity of 25,540,000,000 new shares or 29.85% from issued and fully paid share capital after Initial Public Offering ("IPO") to be offered to public in IPO.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**e. Penawaran Umum Efek Perseroan (lanjutan)**

- Persetujuan rencana Perseroan untuk melakukan IPO.
- Pelaksanaan *Employee Stock Allocation* ("ESA") sebanyak-banyaknya 1% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam IPO.
- Menyetujui rencana penggunaan dana dalam rangka IPO setelah dikurangi biaya-biaya emisi, yaitu untuk:
  - Pengembangan bisnis organik dan non organik;
  - Tujuan umum perusahaan dan penataan utang; atau
  - Penggunaan dana lainnya sebagaimana ditentukan oleh Direksi Perseroan.
- Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan IPO.
- Menyetujui penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 0,15% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah selesainya IPO dalam rangka program *Management and Employee Stock Option Program* (MESOP).
- Mengesampingkan hak masing-masing Pemegang Saham untuk mendapatkan penawaran saham terlebih dahulu atas Saham Baru dalam rangka IPO.

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham ini telah disetujui dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat nomor AHU-0045337.AH.01.02. Tahun 2021, Tanggal 23 Agustus 2021 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk dan surat nomor AHU-AH.01.03-0439750 tanggal 23 Agustus 2021 Tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**e. Public Offering of Shares of the Company (continued)**

- Approve the Company's plan to conduct IPO.
- Conduct *Employee Stock Allocation* ("ESA") with a maximum of 1% from total shares offered in IPO.
- Approved the plan to use the funds in the context of the IPO after deducting emission costs, namely for:
  - Organic and non-organic business development;
  - General corporate purpose and debt structuring; or
  - Other use of funds as determined by the Board of Directors of the Company.
- Approved the granting authority to Company Directors to carry out all necessary actions in order with the IPO.
- Approved the issuance of new shares of a maximum of 0.15% of the total issued and fully paid capital of the Company after the completion of the IPO within the framework of the *Management and Employee Stock Option Program* (MESOP).
- Set aside the rights of each shareholder for preemption right of new shares in order of the Company's IPO.

*This shareholder's decision has been approved and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter number AHU-0045337.AH.01.02. Year 2021, dated August 23, 2021, regarding the Approval of Amendment to the Articles of Association of Limited Liability Company PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk and letter number AHU-AH.01.03-0439750 dated August 23, 2021, Regarding Acceptance of notification of Amendments to the Articles of Association of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**e. Penawaran Umum Efek Perseroan (lanjutan)**

Pada tanggal 12 November 2021, Perseroan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan suratnya No. S-201/D.04/2021 untuk melakukan penawaran umum perdana ("IPO") sebanyak 23.493.524.800 saham biasa dengan nilai nominal Rp228 per saham dan harga penawaran Rp800 per saham. Pada tanggal 22 November 2021, saham Perseroan telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") berdasarkan Surat No. S-08617/BEI.PP3/11-2021 perihal Persetujuan Pencatatan Efek tertanggal 15 November 2021.

Ringkasan kegiatan Perseroan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perseroan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perseroan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/Date	Nature of Corporate Actions
Penarikan kembali modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar saham yang dibeli kembali (saham treasury)	885.200.000	10 Juni - 2 September 2022/ June, 10 - September 2, 2022	Withdrawal of issued and fully paid share capital which have been reacquired as treasury stock
Penarikan kembali modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar saham yang dibeli kembali (saham treasury)	771.275.500	7 Juni 2023 – 30 September 2024/ June 7, 2023 - September 30, 2024	Withdrawal of issued and fully paid share capital which have been reacquired as treasury stock
Penarikan kembali modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar saham yang dibeli kembali (saham treasury)	351.564.000	16 Oktober 2025 – 31 Desember 2025/ October 16, 2025 – December 31, 2025	Withdrawal of issued and fully paid share capital which have been reacquired as treasury stock

Perseroan telah menerbitkan Penawaran Umum Obligasi Tanpa Hak Konversi dengan Tingkat Bunga Tetap sebagai berikut:

Tanggal Penerbitan	Target Dana/ Fund Target	Issuance Date
Juli 2024	Rp250.240	July 2024

Pada tanggal 31 Desember 2025 seluruh obligasi Perseroan telah dilunasi.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**e. Public Offering of Shares of the Company (continued)**

On November 12, 2021, the Company obtained the effective statement from the Financial Service Authority ("OJK") in its letter No. S-201/D.04/2021 to conduct Initial Public Offering ("IPO") of 23,493,524,800 common shares with a par value Rp228 per share and offering price of Rp800 per share. On November 22, 2021, Company's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange ("IDX") pursuant to Letter No. S-08617/BEI.PP3/11-2021 regarding Approval of Shares Listing dated on November 15, 2021.

A summary of the Company's corporate actions that affected the issued shares of the Company from the date of the initial public offering of its shares up to December 31, 2025 is as follows:

The Company has Non-convertible, Fixed Rate Bonds Offering as follows:

As of December 31, 2025 all of the Company's bonds outstanding have been paid.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**f. Entitas Anak**

Persentase kepemilikan Perseroan secara langsung dan total aset Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Entitas Anak dan kegiatan usaha/ <i>Subsidiaries and business activities</i>	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ <i>Domicile and year of commercial operations started</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
		31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
PT Persada Sokka Tama ("PST") Penyediaan sarana-prasarana jaringan telekomunikasi/ <i>Providing telecommunication network infrastructure</i>	Bekasi, 2008	99%	99%	1.753.589	1.620.619
PT Ultra Mandiri Telekomunikasi Penyediaan sarana-prasarana jaringan telekomunikasi/ <i>Providing telecommunication network infrastructure</i>	Jakarta Timur, 2019	99%	100%	430.295	365.752

Per tanggal 2 Juni 2025, satu lembar saham PT Ultra Mandiri Telekomunikasi dialihkan kepada PT Persada Sokka Tama senilai Rp1.000.000 (nilai penuh).

The percentage of ownership of the Company and total assets of the Subsidiary are as follows:

As per June 2, 2025, one share of PT Ultra Mandiri Telekomunikasi was transferred to PT Persada Sokka Tama with a sale price at the amount of to Rp1,000,000 (full amount).

**g. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 31 Maret 2026.

**g. Completion of the Consolidated Financial Statements**

The management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on March 31, 2026.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Kebijakan akuntansi yang material, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan adalah sebagai berikut:

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan menjaga kelangsungan usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The material accounting policies, applied in the preparation of the Company's financial statements were as follows:

**a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The statement of cash flows are prepared based on the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amandemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (kecuali dinyatakan lain). Grup tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amandemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif.

Amendemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs *spot* ketika ketertukaran (*exchangeability*) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Policy

The Group applied for the first-time certain standards and amendments, which are effective for annual periods beginning on or after 1 January 2025 (unless otherwise stated). The Group has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued but is not yet effective.

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

This amendment did not have any impact on the Group's consolidated financial statements.

PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiary. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group voting rights and potential voting rights.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(lanjutan)**

**c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan investee bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan kepemilikan induk perseroan pada entitas anak, tanpa kehilangan kendali, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan kendali atas entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan aset terkait (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

*The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiaries and ceases when the Group loses control of the subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of subsidiaries acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.*

*All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between Group are eliminated in full on consolidation.*

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(lanjutan)**

**c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perseroan dan entitas anaknya kehilangan pengendalian atas anak perseroan, maka Perseroan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasikan bagian induk dari komponen yang sebelumnya diakui dalam OCI ke laba rugi atau laba ditahan, yang diperlukan jika Grup telah secara langsung melepaskan aset atau liabilitas terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

*A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and its subsidiaries loses control over a subsidiaries, it:*

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

*NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill**

Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill**

Business Combinations

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.*

*The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.*

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill  
(lanjutan)**

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perseroan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas.

Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi item yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill  
(continued)**

Business Combinations (continued)

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity.*

*Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.*

*If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill  
(lanjutan)**

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill  
(continued)**

Business Combinations (continued)

*The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.*

*The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.*

*If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.*

PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill  
(lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengedali

Berdasarkan PSAK 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengedali", kombinasi bisnis entitas sepengedali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

d. Business Combinations and Goodwill  
(continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are allocated to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

Business Combinations of Entities Under Common Control

Based on PSAK 338, "Business Combinations of Entities Under Common Control", business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill  
(lanjutan)

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengedali  
(lanjutan)

Selisih imbalan yang dibayar atau diterima dengan nilai buku historis terkait dengan nilai tercatat dari kepentingan yang diperoleh, setelah memperhitungkan dampak pajak penghasilan, diakui secara langsung di ekuitas dan disajikan sebagai "Tambahkan Modal Disetor" pada bagian ekuitas di laporan keuangan konsolidasian.

Pada saat penerapan awal PSAK 338, seluruh saldo Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengedali direklasifikasikan ke akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

d. Business Combinations and Goodwill  
(continued)

Business Combinations of Entities Under  
Common Control (continued)

The difference between the consideration paid or received and the historical book value relating to the carrying value of the interest acquired, after taking into account the effects of income tax, is recognized directly in equity and presented as "Additional Paid-in Capital" in the equity section of the consolidated financial statements.

At the initial application of PSAK 338, the entire balance of the Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control is reclassified to the "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statements of financial position.

e. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(lanjutan)**

**e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar  
(lanjutan)**

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**f. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan-catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Current and Non-Current Classification  
(continued)**

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**f. Transactions with Related Parties**

The Group has transactions with related parties as defined under PSAK 224, "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, where as such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (in this Standard referred to as the 'reporting entity'). The related parties are as follows:

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(lanjutan)**

**f. Transaksi dengan Pihak Berelasi  
(lanjutan)**

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 39.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain adalah anggotanya);
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Transactions with Related Parties  
(continued)**

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  - i. Has control or joint control of the reporting entity;
  - ii. Has significant influence over the reporting entity, or
  - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 39.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:
  - i. The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member);
  - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
  - iv. One entity is a joint venture of a third party and the other entity is an associate of the third entity;

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(lanjutan)**

**f. Transaksi dengan Pihak Berelasi  
(lanjutan)**

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut: (lanjutan)
- v. Entitas tersebut adalah sebuah program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1; atau
- vii. Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**g. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah dan pembukuan Grup juga diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan rata - rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh *Reuters* pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"):

	<b>31 Desember/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2024</b>	
Beli	16.680	16.090	<i>Buy</i>
Jual	16.672	16.100	<i>Sell</i>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Transactions with Related Parties  
(continued)**

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies: (continued)
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or
- vii. A person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

**g. Foreign Currency Transaction**

The functional currency of the Group is Indonesian Rupiah and the transaction of the Group is also maintained in Indonesian Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the average of the selling and buying rates published by *Reuters* on that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used for the translation as of December 31, 2025 and 2024 are as follows (in full Rupiah) for 1 United States Dollar ("US Dollar"):

PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(lanjutan)

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Deposito yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun disajikan sebagai "Aset lancar lainnya - neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

i. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

**Aset Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115: "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan", seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statement of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of 3 (three) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

Time deposits with maturities of more than three months but not more than one year are presented as "Other current asset - net" in the consolidated statements of financial position.

i. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**Financial Assets**

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115: "Revenue from contracts with customers", as disclosed in Note 2r.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran Awal  
(lanjutan)

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengakuan Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas).
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

**Financial Assets (continued)**

Initial Recognition and Measurement  
(continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how the Group manages its financial assets to generate cash flow. The business model determines whether cash flows will result from the contractual collection of cash flows, the sale of a financial asset, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments).
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments).
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).
- Financial assets at fair value through profit or loss.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan  
Diamortisasi (Instrumen Utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya. Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset lancar lainnya - piutang non usaha dan aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

**Financial Assets (continued)**

Subsequent Measurement (continued)

Financial Assets at Amortized Cost (Debt  
Instruments)

*This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:*

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, other current assets - non trade receivable and other non-current assets - guarantee deposits.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(lanjutan)**

**i. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui  
laba rugi ("NWLR")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara takterbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

**Kerugian Kredit yang Diekspektasi  
("KKE")**

Grup mengakui penyisihan KKE untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Subsequent Measurement (continued)

Financial Asset at Fair Value Through  
Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

Impairment of Financial Assets

**Expected Credit Losses ("ECL")**

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(lanjutan)**

**i. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan  
(lanjutan)

**Kerugian Kredit yang Diekspektasi  
("KKE") (lanjutan)**

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang pada NWPKL, Grup menerapkan penyederhanaan sehubungan dengan risiko kredit rendah. Setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Grup menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Grup mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan ketika pembayaran kontraktual lebih dari 90 hari dari tanggal jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Impairment of Financial Assets  
(continued)

**Expected Credit Losses ("ECL")  
(continued)**

*Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.*

*For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 90 days past due.*

PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan  
(lanjutan)

**Kerugian Kredit yang Diekspektasi  
("KKE") (lanjutan)**

Instrumen utang Grup pada NWPKL hanya terdiri dari obligasi kuotasi yang dinilai dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh *the Good Credit Rating Agency/Lembaga Pemeringkat Kredit* dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi dengan risiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Grup untuk mengukur KKE pada instrumen tersebut setiap 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak diterbitkan, penyisihan akan didasarkan pada KKE sepanjang umurnya. Grup menggunakan peringkat dari *the Good Credit Rating Agency/Lembaga Pemeringkat Kredit* baik untuk menentukan apakah risiko kredit dalam instrumen utang telah meningkat secara signifikan dan juga untuk mengestimasi KKE.

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

**Financial Assets (continued)**

Impairment of Financial Assets (lanjutan)

**Expected Credit Losses ("ECL")  
(continued)**

*The Group's debt instruments at FVOCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Good Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECLs on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL. The Group uses the ratings from the Good Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument has significantly increased in credit risk and to estimate ECLs.*

*The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.*

PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

**Financial Assets (continued)**

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; Or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

**Liabilitas Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diakui pada nilai wajar, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai:

- i) Liabilitas keuangan pada NWLR atau
- ii) Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman).

Liabilitas keuangan Grup termasuk pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang, dan liabilitas sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

**Financial Assets (continued)**

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**Financial Liabilities**

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities at initial recognition are recognized at fair value, in the case of financial liabilities classified as payable and loans, recognized at fair value after deducting directly attributable transaction costs.

The Group classifies its financial liabilities as:

- i) Financial liabilities at FVTPL or
- ii) Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

The Group's financial liabilities include short-term loan, trade payables, other payables, accrued expenses, long term loans, and lease liabilities.

PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 109 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman) (lanjutan)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga (lanjutan)

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings) (continued)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan  
(lanjutan)

Hak untuk saling hapus tidak boleh bergantung pada peristiwa di masa depan dan harus dapat ditegakkan secara hukum dalam semua keadaan berikut:

- i. Kegiatan bisnis normal;
- ii. Kondisi kegagalan usaha; dan
- iii. Kondisi gagal bayar atau kebangkrutan atas Grup dan semua pihak lainnya.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

j. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Offsetting of Financial Instruments  
(continued)

The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

- i. the normal course of business;
- ii. the event of default; and
- iii. the event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counterparties.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, using the straight-line method and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(lanjutan)**

**k. Beban Ditangguhkan**

Beban ditangguhkan merupakan insentif sewa dan pengaturan tagihan ditangguhkan yang diberikan kepada beberapa pelanggan. Insentif sewa akan diamortisasi sepanjang umur sewa sedangkan pengaturan tagihan ditangguhkan akan dikompensasi dengan selisih antara pendapatan sewa dengan faktur tagihan sesuai dengan pengaturan tagihan oleh pelanggan terkait.

Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**l. Aset Tetap**

Semua aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Grup juga mengakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap. Setiap bagian aset tetap yang memiliki harga perolehan cukup signifikan terhadap biaya perolehan seluruh aset tetap disusutkan secara terpisah.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Deferred Charges**

*Deferred charges represent rental incentives and deferred billing arrangements provided to some customers. Rental incentives will be amortized over the term of the lease, while the arrangement of deferred billing will be compensated by the difference between rental income and invoices in accordance with the arrangement of invoices by related customers.*

*These deferred charges are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.*

**l. Fixed Assets**

*All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such cost also includes initial estimation at present value of the costs of dismantling and removing items of fixed assets and costs of restoring the said rented sites. Each part of fixed assets which has a significant cost towards the cost of all fixed assets is depreciated separately.*

*Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(lanjutan)**

**I. Aset Tetap (lanjutan)**

Metode penyusutan, umur manfaat dan nilai residu dari suatu aset direviu paling tidak setiap akhir tahun buku dan disesuaikan jika diperlukan. Nilai residu dari aset adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Grup dari pelepasan aset, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, ketika aset telah mencapai umur dan kondisi yang diharapkan pada akhir umur manfaatnya.

Estimasi masa manfaat untuk aset yang disusutkan adalah sebagai berikut:

<b>Golongan</b>	<b>Masa manfaat (tahun)/ Useful life (years)</b>	<b>Persentase/ Percentage</b>	<b>Classification</b>
Bangunan	40	2.50%	Buildings
Peralatan dan instalasi transmisi	40	2.50%	Transmission equipment and installations
Jaringan kabel	25	4.00%	Cable network
Catu daya	8	12.50%	Power supply
Peralatan telekomunikasi lainnya	3 - 5	33.33% - 20.00%	Other telecommunication equipment
Peralatan kantor	5	20.00%	Office equipment
Kendaraan	4 - 5	25.00% - 20.00%	Vehicles

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya langsung awal sewa operasi disusutkan berdasarkan period kontrak sewa awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Fixed Assets (continued)**

The depreciation method, useful life and residual value of an asset are reviewed at least at the end of each financial year and adjusted if necessary. The residual value of an asset is the estimated amount that the Group would obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated cost of disposal, when the asset has reached the expected life and condition at the end of its useful life.

The estimated useful lives for depreciated assets are as follows:

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Initial direct costs of an operating lease are depreciated over the initial lease contract period.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(lanjutan)**

**I. Aset Tetap (lanjutan)**

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Fixed Assets (continued)**

*Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.*

*Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(lanjutan)**

**l. Aset Tetap (lanjutan)**

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Piranti keras komputer tertentu tidak dapat dioperasikan tanpa ketersediaan piranti lunak komputer tertentu. Dalam kondisi tersebut, piranti lunak komputer dicatat sebagai bagian dari piranti keras komputer. Jika piranti lunak komputer berdiri sendiri dari piranti keras komputernya, piranti lunak komputer tersebut dicatat sebagai bagian dari aset takberwujud.

**m. Liabilitas Kontrak**

Penerimaan uang dari pelanggan dibukukan sebagai liabilitas kontrak. Uang muka ini dibukukan sebagai pendapatan pada saat penyerahan jasa terkait kepada pelanggan.

**n. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud terdiri dari hubungan pelanggan yang diperoleh dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya, piranti lunak komputer dan perolehan kontrak sewa-menyewa menara telekomunikasi. Hubungan pelanggan mempunyai masa manfaat yang terbatas dan diakui pada nilai wajar pada tanggal perolehan dan diamortisasi berdasarkan estimasi umur manfaat. Aset takberwujud diakui jika kemungkinan besar Grup akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**l. Fixed Assets (continued)**

*The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.*

*Certain computer hardware cannot be operated without the availability of certain computer software. In this condition, computer software is recorded as part of computer hardware. If the computer software is independent from the computer hardware, the computer software is recorded as part of intangible assets.*

**m. Contract Liabilities**

*Receipts of money from customers are recorded as contract liabilities. These advances are recorded as revenue at the time of delivery of the related services to customers.*

**n. Intangible Assets**

*Intangible assets consist of customer relationships acquired in a business combination, computer software and the acquisition of telecommunications tower lease contracts. Customer relationships have a finite useful life and are recognized at fair value at the acquisition date and amortized based on the estimated useful life. Intangible assets are recognized if it is highly probable that the expected future economic benefits that are attributable to each asset will flow to the Group and the cost of the asset can be reliably measured.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(lanjutan)**

**n. Aset Takberwujud (lanjutan)**

Aset takberwujud, kecuali *goodwill* diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud selama 3 hingga 20 tahun. Aset tidak berwujud diamortisasi selama masa manfaat ekonomi dan dinilai penurunan nilainya setiap kali terdapat indikasi bahwa aset tidak berwujud mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tidak berwujud dengan masa manfaat terbatas ditelaah setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori beban yang sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Intangible Assets (continued)**

*Intangible assets except goodwill are amortized using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the intangible assets for 3 to 20 years. Intangible assets are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.*

*An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

o. Impairment of Non-Financial Assets

*The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. When the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(lanjutan)**

**o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan  
(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai. Perhitungan ini dikuatkan dengan kelipatan penilaian, mengutip harga saham untuk perseroan publik atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Impairment of Non-Financial Assets  
(continued)**

*In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples, quoted share prices for publicly traded companies or other available fair value indicators.*

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.*

*For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates asset's or CGU's recoverable amount. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior period. Such reversal is recognized in the statement of profit or loss.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(lanjutan)**

**o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan  
(lanjutan)**

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

**p. Imbalan Kerja**

Perseroan dan entitas anak, mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Pembayaran program manfaat pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada saat pekerja telah memberikan jasa mereka, dimana mereka memperoleh hak atas iuran. Pembayaran kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan diperhitungkan sebagai pembayaran untuk program iuran pasti di mana kewajiban Perseroan dan entitas anak tertentu berdasarkan program tersebut setara dengan kewajiban yang timbul dalam program manfaat pensiun iuran pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Impairment of Non-Financial Assets  
(continued)**

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

*Goodwill* is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future years.

**p. Employee Benefits**

The Company and its subsidiaries have defined contribution retirement plans covering all their qualified permanent employees.

Payments to defined contribution retirement benefit plans are recognised as an expense when employees have rendered service entitling them to the contributions. Payments made to Dana Pensiun Lembaga Keuangan are accounted for as payments to defined contribution plans where the obligations of Company's Plantations Division and certain subsidiaries under the plans are equivalent to those arising in a defined contribution retirement benefit plan.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(lanjutan)**

**p. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 (“UU Cipta Kerja”, (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode “*Projected Unit Credit*”.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) Ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada liabilitas obligasi neto pada akun “Beban Kompensasi Karyawan” pada laba rugi konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Employee Benefits (continued)**

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the “Cipta Kerja Law”, (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the “*Projected Unit Credit*” method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) The date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) The date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under “Employee compensation expenses” as appropriate in the consolidated profit or loss:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(lanjutan)**

**q. Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

**r. Pengakuan Pendapatan, Beban, dan Biaya**

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup bergerak dalam bisnis bidang telekomunikasi termasuk penyediaan sarana-prasarana jaringan telekomunikasi dan penyediaan jasa telekomunikasi.

Grup mengadopsi PSAK 115 pada tanggal 1 Januari 2020 menggunakan metode retrospektif yang dimodifikasi dengan mengakui efek kumulatif pada awal penerapan PSAK 115 sebagai penyesuaian terhadap saldo awal ekuitas pada 1 Januari 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Provisions**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

*Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.*

**r. Revenue, Expense, and Cost Recognition**

Revenue from Contracts with Customers

*The Group is engaged in the telecommunications business including the provision of telecommunications network infrastructure and the provision of telecommunications services.*

*The Group adopted PSAK 115 dated January 1, 2020 using a retrospective method modified by recognizing the cumulative effect at the beginning of the application of PSAK 115 as an adjustment to the opening balance of equity on January 1, 2020.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(lanjutan)**

**r. Pengakuan Pendapatan, Beban, dan  
Biaya (lanjutan)**

Pendapatan dari Kontrak dengan  
Pelanggan (lanjutan)

PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" menetapkan kerangka kerja yang komprehensif untuk menentukan bagaimana, kapan, dan berapa banyak pendapatan yang harus diakui. Standar ini menyediakan model lima langkah (*5-steps model*) tunggal berbasis prinsip untuk penentuan dan pengakuan pendapatan untuk diterapkan pada semua kontrak dengan pelanggan, sebagai berikut:

- i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- iii. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, *retur*, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Revenue, Expense, and Cost  
Recognition (continued)**

Revenue from Contracts with Customers  
(continued)

PSAK 115 "Revenue from Contracts with Customers" provides a comprehensive framework for determining how, when and how much revenue should be recognized. This standard provides a principle-based, single 5-step model for revenue determination and recognition to be applied to all contracts with customers, as follows:

- i. Identify contracts with customers.
- ii. Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers.
- iii. Determine the transaction price, after deducting discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity is entitled to obtain as compensation for the delivery of goods or services promised in the contract.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(lanjutan)**

**r. Pengakuan Pendapatan, Beban, dan Biaya (lanjutan)**

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

- iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Standar ini juga memberikan panduan spesifik yang mensyaratkan jenis biaya tertentu untuk memperoleh dan/atau memenuhi kontrak yang akan dikapitalisasi dan diamortisasi secara sistematis yang konsisten dengan pengalihan kepada pelanggan barang atau jasa yang terkait dengan biaya yang dikapitalisasi.

Penghasilan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan oleh Grup untuk ditukar dengan barang atau layanan tersebut. Grup pada umumnya menyimpulkan bahwa Grup merupakan prinsipal dalam pengaturan pendapatannya, kecuali untuk layanan pengadaan di bawah ini, karena Grup mengendalikan barang atau jasa sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Revenue, Expense, and Cost Recognition (continued)**

Revenue from Contracts with Customers (continued)

- iv. The allocation of the transaction price to each performance obligation is based on the relative stand-alone selling price basis of each different goods or services promised in the contract. When this cannot be observed directly, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus a margin.
- v. Recognition of revenue when performance obligations have been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer has control over the goods or services).

This standard also provides specific guidance requiring certain types of fees for obtain and/or fulfill contracts to be capitalized and amortized systematically consistent with the transfer to customers of goods or services related to the costs being capitalized.

Income from contracts with customers is recognized when control of the goods or services is transferred to the customer in an amount that reflects the consideration that the Group expects to exchange for the goods or services. The Group generally concludes that the Group is the principal in regulating its revenue, except for the procurement services below, because the Group controls the goods or services before transferring them to the customer.

PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan, Beban, dan Biaya (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Selain itu, dalam mengadopsi PSAK 115, Grup juga memilih untuk menerapkan panduan praktis untuk tidak memperhitungkan dampak komponen pembiayaan ketika periode antara pembayaran untuk barang atau jasa yang dijanjikan dan pengalihan untuk barang atau layanan tersebut kepada pelanggan kurang dari satu tahun.

Di bawah ini adalah ringkasan kebijakan akuntansi pengakuan pendapatan Grup untuk pendapatan jasa konstruksi, listrik dan perencanaan pendirian menara telekomunikasi.

Pendapatan dari pemberian jasa diakui pada saat terjadinya penyerahan jasa kepada pengguna. Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa telah selesai dilakukan dan berita acara diterbitkan.

Fitur yang mengindikasikan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal mencakup:

- a. Grup mempunyai tanggung jawab utama menyediakan barang atau jasa untuk pelanggan, atau memenuhi pesanan, misalnya Grup bertanggung jawab untuk penerimaan atas produk dan jasa yang dipesan atau dibeli oleh pelanggan;
- b. Grup mempunyai risiko persediaan sebelum atau setelah pesanan pelanggan, selama pengiriman atau pengembalian;
- c. Grup mempunyai kebebasan untuk menentukan harga baik secara langsung maupun tidak langsung, misalnya menyediakan barang dan jasa tambahan; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue, Expense, and Cost Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

In addition, in adopting PSAK 115, the Group has also chosen to apply practical guidance not to take into account the impact of the financing component when the period between payment for the goods or services promised and the transfer for the goods or services to the customer is less than one year.

Below is a summary of the Group's revenue recognition accounting policies for revenue from construction services, electricity and planning for the construction of telecommunications towers.

Revenue from service provision is recognized when the service is rendered to the user. Income is recognized when it is probable that economic benefits will be obtained by the Group and the amount can be measured reliably regardless of when the payment is made. Service revenues are recognized when the services are completed and the minutes are issued.

Features that indicate that the Group is acting as a principal include:

- a. The Group has the main responsibility of providing goods or services to customers, or fulfilling orders, for example, the Group is responsible for receiving products and services ordered or purchased by customers;
- b. The Group is subject to inventory risk before or after a customer order, during delivery or return;
- c. The Group has the freedom to determine prices either directly or indirectly, for example providing additional goods and services; and

PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan, Beban, dan Biaya (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Grup bertindak sebagai prinsipal dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan oleh pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Grup bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

Grup telah melakukan analisa atas transaksi penjualan dan menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal pada mayoritas perjanjian pendapatan.

Penghasilan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

s. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, suatu sewa. Yaitu, jika kontrak menyampaikan hak untuk mengontrol penggunaan aset yang diidentifikasi untuk jangka waktu tertentu dengan suatu imbalan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue, Expense, and Cost Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

Revenue from agency relationships is recorded at the gross amount due to customers when the Group acts as principal in the sale of goods and services. Revenue is recorded at the net amount earned (the amount paid by customers less the amount paid to suppliers) when in substance, the Group acts as an agent and receives commission from the supplier on the sale of goods and services.

The Group has analyzed the sales transaction and concluded that the Group acts as the principal in majority revenue agreements.

Lease Income

Lease income is recognized on a straight-line basis over the lease term.

Expense

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

s. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Grup Sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Note 2o).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

s. Leases (continued)

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 2o).

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(lanjutan)**

**s. Sewa (lanjutan)**

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama masa sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat dari aset, sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Leases (continued)**

Lease liabilities

*At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.*

*The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.*

*In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.*

*After the commencement date, right-of-use assets are measured using the cost model. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(lanjutan)**

**s. Sewa (lanjutan)**

	<u>Umur manfaat (Tahun)/ Useful lives (Years)</u>	
Tanah	1 - 33	Lands
Bangunan	1 - 14	Buildings
Peralatan dan instalasi transmisi	2 - 16	Transmission equipment and installations
Peralatan kantor	1 - 5	Office equipment
Kendaraan	1 - 6	Vehicle

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset dasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Lessor

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Leases (continued)**

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(lanjutan)

t. Perpajakan

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak Penghasilan Pilar 2

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar 2 Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menetapkan aturan kerangka Pilar 2 ("Pilar 2") melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Pilar 2 sesuai PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan pada yurisdiksi tertentu ketika tarif pajak efektif yang ditentukan per yurisdiksi menurut Pilar 2 lebih rendah dari tarif minimum 15%.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxes

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Pillar Two Income Taxes

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar 2 framework rule ("Pillar 2"), on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar 2 framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar 2 model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") should pay a top-up tax in a jurisdiction whenever their effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar2, is below a 15% minimum rate.

PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Kini (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Perseroan telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tanggungan terkait Pilar 2.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

t. Taxes (continued)

Current Income Tax (continued)

For the year ended December 31, 2025, the Company has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar 2.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(lanjutan)**

**t. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- (i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- (ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Taxes (continued)**

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- (ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(lanjutan)**

**t. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan atas hal-hal yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan *underlying transaction* baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Taxes (continued)**

Deferred Tax (continued)

*Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.*

*Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.*

*The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Peraturan perpajakan Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Penghasilan dari jasa sewa menara telekomunikasi dan jasa konstruksi tertentu dikenakan pajak final masing-masing sebesar 10% dan 2% - 3% dari pendapatan bruto.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan jasa sewa menara telekomunikasi dan jasa konstruksi sebagai beban pajak final.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

t. Taxes (continued)

Value-Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- The VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

Indonesian tax regulations impose final tax on several types of transactions based on the gross value of the transaction. Therefore, final tax which is charged based on such transaction remains subject to tax even though the tax payer incurred a loss on the transaction.

Income from telecommunication tower rental services and certain construction services is subject to final tax of 10% and 2% - 3% of gross income, respectively.

The final tax is not included in the scope of PSAK 212. Accordingly, the Group decided to present the final tax expense relating to telecommunication tower rental services and construction services as final tax expense.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(lanjutan)**

**t. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Final (lanjutan)

Beban pajak periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

**u. Informasi Segmen**

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perseroan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 43, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Taxes (continued)**

Final Tax (continued)

*Current tax expense relating to final income tax is calculated proportionally to the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.*

**u. Segment Information**

*For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.*

*Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 43, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.*

PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(lanjutan)

v. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan dengan asumsi bahwa saham biasa yang berpotensi diutif diterbitkan pada saat pemberian (Catatan 24).

w. Goodwill

*Goodwill* merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perseroan atas nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

*Goodwill* dialokasikan pada unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

v. Earnings per Share

*Earnings per share* is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

*Diluted earnings per share* is computed after the adjustments made to the weighted average number of shares outstanding during the year with the assumption that dilutive potential ordinary shares were issued at the grant date (Note 24).

w. Goodwill

*Goodwill* is the difference between the acquisition cost and the Company's share of the net asset fair value of the acquired subsidiary at the date of acquisition. *Goodwill* is tested for impairment each year and recorded at the acquisition price minus accumulated impairment losses on *goodwill* irreversibly. The profit and loss of the disposal of an entity includes the carrying amount of *goodwill* associated with the entity sold.

*Goodwill* is allocated to cash-generating units in order to test impairments. Allocations are made for cash-producing units or cash-generating units that are expected to benefit from the combination of businesses in which the *goodwill* arises.

PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(lanjutan)

x. Pembayaran Berbasis Saham

Karyawan (termasuk eksekutif senior) Grup menerima remunerasi dalam bentuk pembayaran berbasis saham, di mana karyawan memberikan jasa sebagai imbalan atas instrumen ekuitas (transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas). Karyawan yang bekerja dalam kelompok pengembangan usaha diberikan hak apresiasi saham, yang diselesaikan secara tunai (*cash-settled transaction*).

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas

Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal pemberian diberikan dengan menggunakan model penilaian yang sesuai, rincian lebih lanjut diberikan dalam Catatan 26.

Biaya tersebut diakui dalam beban imbalan kerja (Catatan 25), bersama-sama dengan peningkatan ekuitas (cadangan modal lain-lain), selama periode jasa dan, jika berlaku, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Beban kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas pada setiap tanggal pelaporan hingga tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah berakhir dan estimasi terbaik Grup atas jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan menjadi vest. Beban atau kredit dalam laporan laba rugi suatu periode merupakan pergerakan beban kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

x. Shared-based Payment

*Employees (including senior executives) of the Group receive remuneration in the form of share-based payments, whereby employees render services as consideration for equity instruments (equity-settled transactions). Employees working in the business development group are granted share appreciation rights, which are settled in cash (cash-settled transactions).*

*Equity-settled share-based payment transactions*

*The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model, further details of which are given in Note 26.*

*That cost is recognized in employee benefits expense (Note 25), together with a corresponding increase in equity (other capital reserves), over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has expired and the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the statement of profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.*

PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(lanjutan)

x. Pembayaran Berbasis Saham  
(lanjutan)

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (lanjutan)

Kondisi layanan dan kinerja non-pasar tidak diperhitungkan saat menentukan nilai wajar tanggal pemberian penghargaan, tetapi kemungkinan kondisi terpenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Grup atas jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan menjadi hak. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar tanggal pemberian. Setiap kondisi lain yang melekat pada penghargaan, tetapi tanpa persyaratan layanan terkait, dianggap sebagai kondisi *non-vesting*. Kondisi *non-vesting* tercermin dalam nilai wajar penghargaan dan mengarah pada pengeluaran langsung penghargaan kecuali ada juga layanan dan/atau kondisi kinerja.

Tidak ada beban yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak menjadi hak karena kinerja non-pasar dan/atau kondisi layanan belum terpenuhi. Dimana penghargaan termasuk kondisi pasar atau *non-vesting*, transaksi diperlakukan sebagai hak terlepas dari apakah kondisi pasar atau *non-vesting* terpenuhi, asalkan semua kinerja dan/atau kondisi layanan terpenuhi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Shared-based Payment (continued)

Equity-settled share-based payment transactions (continued)

Service and non-market performance conditions are not taken into account when determining the grant date fair value of awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be non-vesting conditions. Non-vesting conditions are reflected in the fair value of an award and lead to an immediate expensing of an award unless there are also service and/or performance conditions.

No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because non-market performance and/or service conditions have not been met. Where awards include a market or non-vesting condition, the transactions are treated as vested irrespective of whether the market or non-vesting condition is satisfied, provided that all other performance and/or service conditions are satisfied.

PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(lanjutan)

x. Pembayaran Berbasis Saham  
(lanjutan)

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (lanjutan)

Ketika persyaratan penghargaan yang diselesaikan dengan ekuitas diubah, biaya minimum yang diakui adalah nilai wajar tanggal pemberian dari penghargaan yang tidak dimodifikasi, asalkan persyaratan *vesting* asli dari penghargaan terpenuhi. Beban tambahan, diukur pada tanggal modifikasi, diakui untuk setiap modifikasi yang meningkatkan nilai wajar total transaksi pembayaran berbasis saham, atau bermanfaat bagi karyawan. Jika suatu putusan dibatalkan oleh entitas atau oleh pihak lawan, setiap elemen yang tersisa dari nilai wajar penghargaan dibebankan segera melalui laba rugi.

Efek dilutif dari opsi yang beredar dicerminkan sebagai pengenceran saham tambahan dalam perhitungan laba per saham dilusian (detail lebih lanjut diberikan dalam Catatan 26).

y. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Grup. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Shared-based Payment (continued)

Equity-settled share-based payment transactions (continued)

When the terms of an equity-settled award are modified, the minimum expense recognized is the grant date fair value of the unmodified award, provided the original vesting terms of the award are met. An additional expense, measured as at the date of modification, is recognized for any modification that increases the total fair value of the share-based payment transaction, or is otherwise beneficial to the employee. Where an award is cancelled by the entity or by the counterparty, any remaining element of the fair value of the award is expensed immediately through profit or loss.

The dilutive effect of outstanding options is reflected as additional share dilution in the computation of diluted earnings per share (further details are given in Note 26).

y. Treasury Stocks

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(lanjutan)**

**z. Standar Akuntansi yang telah  
diterbitkan namun belum berlaku  
Efektif**

Standar akuntansi baru dan amandemen standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi.

**Mulai efektif pada atau setelah 1  
Januari 2026**

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107:  
Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen  
Keuangan

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada “tanggal penyelesaian” serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**z. Accounting Standards Issued but not  
yet Effective**

*The new and amended standards that have been issued up to the date of issuance of the Group’s consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated.*

**Effective beginning on or after  
January 1, 2026**

Amendments to PSAK 109 and PSAK  
107: Classification and Measurement of  
Financial Instruments

*The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the ‘settlement date’ and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed.*

PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(lanjutan)

z. Standar Akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku Efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2026 (lanjutan)

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrument Keuangan (lanjutan)

Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur *non-recourse* dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2025)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Accounting Standards Issued but not yet Effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2026 (continued)

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments (continued)

The amendments also clarifies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's consolidated financial statements.

PSAK 338: Business Combination under Common Control (2025 Revision)

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1  
Januari 2026 (lanjutan)**

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas  
Sepengendali (Revisi 2025) (lanjutan)

Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

Amandemen tersebut tidak diharapkan menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penyesuaian tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia), yang mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109 Instrumen Keuangan, PSAK 110 Laporan Keuangan Konsolidasian, dan PSAK 207 Laporan Arus Kas. Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan. Amandemen tersebut tidak diharapkan menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Effective beginning on or after  
January 1, 2026 (continued)**

PSAK 338: Business Combination under  
Common Control (2025 Revision)  
(continued)

The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on 1 January 1, 2026 with early adoption permitted.

The amendments are not expected to have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

Annual Improvements 2024

The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia, which include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107 Financial instruments: Disclosure, PSAK 109 Financial Instruments, PSAK 110 Consolidated Financial Statements and PSAK 207 Statements of Cash Flows. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1  
Januari 2027

PSAK 118: Penyajian dan  
Pengungkapan dalam Laporan  
Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan.

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait implementasi amandemen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

*Effective beginning on or after  
January 1, 2027*

*PSAK 118: Presentation and Disclosure  
in Financial Statements*

*PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.*

*The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.*

*PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.*

*The Group is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the consolidated financial statements.*

PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1  
Januari 2027 (lanjutan)

PSAK 119: Entitas Anak Tanpa  
Akuntabilitas Publik - Pengungkapan

Standar baru tersebut memungkinkan entitas yang memenuhi syarat untuk memilih menerapkan pengungkapan yang lebih singkat dan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi lainnya. Untuk memenuhi syarat, pada akhir periode pelaporan, entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan memiliki entitas induk (baik entitas induk akhir atau entitas induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK Indonesia, SAK Internasional atau IFRS *accounting standards*.

PSAK 119 akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan. Grup memperkirakan bahwa standar baru tersebut tidak akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

*Effective beginning on or after  
January 1, 2027 (continued)*

*PSAK 119: Subsidiaries without Public  
Accountability - Disclosures*

*The new standard allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements and still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares consolidated financial statements, available for public use, which comply with SAK Indonesia, SAK Internasional or IFRS accounting standards.*

*PSAK 119 will become effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted. The Group anticipates that the new standard will have no material effect on the Group's financial statements.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Pertimbangan, estimasi, dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

**Pertimbangan**

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2i.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the amounts reported in the consolidated financial statements. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in the future may differ from those estimates made.*

*Estimates and judgments are continuously evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable based on existing conditions. The following judgments, estimates and assumptions are made by management in the application of the Group's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.*

**Judgments**

Determination of Functional Currency

*The functional currency of the Group is the currency in the primary economic environment in which the Group operates. The currency is the currency that most influences revenue and cost of revenue. Based on the assessment of the Group's management, the functional currency of the Group is Indonesian Rupiah.*

Classification of Financial Assets and Liabilities

*The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK 109 fulfilled. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2i.*

PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

**Pertimbangan (lanjutan)**

Menentukan Jangka Waktu Kontrak dengan Opsi Perpanjangan dan Pemutusan Kontrak – Grup sebagai Lessee

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup masuk akal untuk tidak dilakukan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan pemutusan kontrak. Grup menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan Grup akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa. Artinya, Grup mempertimbangkan semua faktor yang relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau pemutusan kontrak. Setelah tanggal mulai sewa, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali Grup dan mempengaruhi kemampuannya untuk menggunakan atau tidak menggunakan opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri kontrak sewa.

Liabilitas Imbalan Karyawan

Nilai kini liabilitas imbalan karyawan tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material provisi dan beban neto atas beban imbalan kerja karyawan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2p dan 22.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

**Judgments (continued)**

Determine The Term of The Contract with The Option of Contract Extension and Termination - The Group as Lessee

The Group determines the lease term as the term of the lease that cannot be canceled, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be implemented, or the period covered by the option to terminate the lease, if it makes sense not to do so.

The Group has several lease contracts that include options for contract extension and termination. The Group applies its judgment in evaluating whether it is certain that the Group will exercise the option to extend or terminate the lease. This means that the Group considers all relevant factors that create economic incentives to extend or terminate contracts. After the start date of the lease, the Group reassesses the lease term if there are significant events or changes in circumstances that are within the control of the Group and affect its ability to exercise or not exercise the option to extend or terminate the lease contract.

Employee Benefit Obligations

The present value of the employee benefit obligations depends on several factors that are determined using several assumptions. The assumptions used include the discount rate, annual salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of income as incurred. Although the Group believes that these assumptions are reasonable and appropriate, a significant difference in the actual results or a significant change in the Group's assumptions could materially affect the provision and net expense of employee benefits expenses. Further details are disclosed in Notes 2p and 22.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset  
Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud masing-masing disusutkan dan diamortisasikan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 40 tahun dan masa manfaat ekonomis aset takberwujud antara 3 hingga 20 tahun. Pada tanggal 1 Oktober 2022, manajemen melakukan perubahan estimasi umur manfaat menara telekomunikasi dari 30 menjadi 40 tahun berdasarkan hasil kajian teknis dan ekonomis.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset-aset tersebut, dan karenanya biaya penyusutan dan biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21 dan 9.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan maupun pajak lain-lain atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS  
(continued)**

**Judgments (continued)**

Depreciation of Fixed Assets and  
Amortization of Intangible Assets

The costs of fixed assets and intangible assets are depreciated and amortized using the straight-line method based on their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be 3 to 40 years and the useful lives of the intangible assets from 3 to 20 years. On October 1, 2022 management changed the estimated useful lives of telecommunication towers from 30 to 40 years based on the results of technical and economic studies.

Changes in the level of usage and technological developments can affect the economic useful lives and residual values of these assets, and accordingly future depreciation charges and amortization costs may be revised. Further details are disclosed in Notes 21 and 9.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Significant judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax although other taxes on certain transaction. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Perpajakan (lanjutan)

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah penyisihan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 105, Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi. Grup membuat penelaahan terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika utang pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2t dan 35.

Sewa

Grup menerapkan PSAK 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'Sewa Operasi'.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Taxes (continued)

*In determining the amount that should be recognized in relation to an uncertain tax liability, the Group applies the same judgment that would be used in determining the amount of the allowance that should be recognized in accordance with PSAK 105, Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets. The Group makes a review of all tax positions related to income tax to determine if the tax payable for unrecognized tax benefits should be recognized. The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimates of whether there will be additional corporate income tax. Further details are disclosed in Notes 2t and 35.*

Leases

*The Group has adopted PSAK 116, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'.*

*At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Kerugian Kredit Ekpektasian untuk Aset  
Keuangan

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekpektasian sepanjang kepemilikan aset pada tanggal pelaporan. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, Grup menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Grup menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang. Selain itu, Grup menganggap bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika pembayaran kontrak lebih dari 30 hari tunggakan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS  
(continued)**

**Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising that are beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

Expected Credit Loss for Financial Assets

*For trade receivables and contract assets, the Group applies practical guidelines in calculating expected credit losses. Accordingly, the Group does not identify changes in credit risk, but rather measures the allowance for losses based on expected credit losses as long as the assets hold at the reporting date. The Group has established a provisioning matrix based on historical data on credit losses, adjusted for specific forward-looking factors related to customers and the economic environment.*

*For debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, the Group applies the simplified method. At each reporting date, the Group evaluates whether a debt instrument is considered to have low credit risk using all available information without undue cost or effort. In conducting this evaluation, the Group reassesses the external credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when the contract payment is more than 30 days in arrears.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Kerugian Kredit Ekpektasian untuk Aset  
Keuangan (lanjutan)

Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa piutang usaha mengalami penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain, dihitung berdasarkan kondisi terkini dan tingkat ketertagihan historis piutang usaha. Provisi ini disesuaikan secara berkala untuk mencerminkan hasil aktual dan taksiran. Rincian atas sifat dan jumlah tercatat provisi penurunan nilai piutang diungkapkan pada Catatan 5.

Estimasi Biaya Pembongkaran Menara

Grup melakukan penelaahan atas estimasi biaya pembongkaran menara pada akhir periode laporan. Dalam penentuan jumlah estimasi biaya tersebut diperlukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi jumlah liabilitas pada akhirnya. Faktor-faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas pembongkaran, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya karena tingkat inflasi dan perubahan tingkat bunga diskonto. Ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran aktual di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah estimasi biaya pada akhir periode pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya restorasi masa mendatang yang diperlukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Expected Credit Loss for Financial Assets  
(continued)

The Group evaluates whether there is objective evidence that trade receivables are impaired at the end of each reporting period. Provision for impairment of trade and other receivables is calculated based on the current condition and historical collectibility of trade receivables. These provisions are adjusted periodically to reflect actual and estimated results. Details of the nature and carrying amount of provision for impairment of receivables are disclosed in Note 5.

Estimated Cost of Dismantling of Towers

The Group assess their estimated cost of dismantling of towers at end of reporting period. Significant estimates and assumptions are made in determining the estimation cost as there are numerous factors that will affect the ultimate liability. These factors include estimates of the extent and costs of dismantling activities, technological changes, regulatory changes, cost increases due to inflation rates and changes in discount rates. Those uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The estimated cost at end of reporting period represents management's best estimate of the present value of the future dismantling costs required. Further details are disclosed in Note 21.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan  
Goodwill

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 236: Penurunan Nilai Aset Akuisisi.

Grup mengevaluasi setiap transaksi akuisisi untuk menentukan akan diperlakukan sebagai akuisisi aset atau kombinasi bisnis. Untuk transaksi yang diperlakukan sebagai akuisisi aset, harga pembelian dialokasikan untuk aset yang diperoleh, tanpa pengakuan goodwill.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Test for Impairment of Non-Current Assets  
and Goodwill

*Applying the acquisition method to a business combination requires the use of accounting estimates extensively in allocating the purchase price to the fair market values of the acquired assets and liabilities, including intangible assets. Certain business acquisitions by the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but is tested for impairment annually and any indication of impairment exists.*

*Calculation of future cash flows in determining the fair value of the acquired entity's fixed assets and other non-current assets at the acquisition date involves a significant estimate. Although management believes that the assumptions used are correct and have strong basis, significant changes in these assumptions could materially affect the evaluation of recoverable amounts and could lead to impairment in accordance with PSAK 236: Impairment of Asset Acquisition.*

*The Group evaluates each acquisition transaction to determine whether it will be treated as an asset acquisition or business combination. For transactions treated as asset acquisitions, the purchase price is allocated to the assets acquired, without the recognition of goodwill.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan Goodwill (lanjutan)

Untuk akuisisi yang memenuhi definisi kombinasi bisnis, Grup menerapkan metode akuisisi akuntansi atas aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dicatat pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan hasil operasi disertakan dengan hasil Grup dari tanggal akuisisi masing-masing.

Setiap kelebihan dari harga pembelian dibayar atas jumlah yang diakui untuk aset yang diperoleh dan liabilitas diambil alih dicatat sebagai *goodwill*. Grup terus mengevaluasi akuisisi yang diperhitungkan sebagai kombinasi bisnis untuk jangka waktu tidak melebihi satu tahun setelah tanggal akuisisi yang berlaku dari setiap transaksi untuk menentukan apakah penyesuaian tambahan diperlukan untuk alokasi harga pembelian yang dibayarkan untuk aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih biasanya ditentukan dengan menggunakan salah satu perkiraan biaya penggantian atau metode penilaian arus kas diskonto. Ketika menentukan nilai wajar dari aset berwujud yang diperoleh, Grup memperkirakan biaya untuk mengganti aset dengan aset baru dengan mempertimbangkan faktor seperti umur, kondisi dan masa manfaat ekonomi dari aset. Ketika menentukan nilai wajar dari aset tidak berwujud yang diperoleh, Grup memperkirakan tingkat diskonto yang berlaku dan waktu dan jumlah arus kas masa depan, termasuk tingkat dan persyaratan atas perpanjangan dan pengurangan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Test for Impairment of Non-Current Assets and Goodwill (continued)

For acquisitions that meet the definition of a business combination, the Group applies the acquisition method of accounting for assets acquired and liabilities assumed are carried at fair value at the acquisition date, and the results of operations are included with the Group's results from the respective acquisition date.

Any excess of the purchase price paid over the amount recognized for assets acquired and liabilities assumed is recorded as goodwill. The Group continues to evaluate acquisitions that are accounted for as business combinations for periods not exceeding one year after the current acquisition date of each transaction to determine whether additional adjustments are required for the allocation of the purchase price paid for assets acquired and liabilities assumed.

The fair value of assets acquired and liabilities assumed is usually determined using either replacement cost estimates or discounted cash flow valuation methods. When determining the fair value of acquired tangible assets, the Group estimates the cost of replacing the assets with new assets taking into account factors such as the life, condition and economic useful lives of the assets. When determining the fair value of acquired intangible assets, the Group estimates the applicable discount rate and the timing and amount of future cash flows, including the rates and requirements for extensions and deductions.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2t dan 35.

Penyusutan Aset Hak-Guna

Biaya perolehan aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak-guna antara 1 (satu) sampai dengan 33 (tiga puluh tiga) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable income will be available so that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required in determining the total deferred tax assets that can be recognized, based on the timing of use and the level of taxable income as well as future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 2t and 35.

Depreciation of Right-of-Use Assets

The costs of right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimates the useful lives of these leased assets to be within 1 (one) to 33 (thirty three) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Sewa - Memperkirakan Suku Bunga  
Pinjaman Tambahan

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perseroan, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Grup mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

Program Kompensasi Manajemen Berbasis Saham (MESOP)

Perseroan mengukur beban dari transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (MESOP) kepada manajemen dan karyawan dengan mengacu pada nilai wajar dari instrumen ekuitas pada tanggal instrumen tersebut diberikan (*grant*). Dalam mengestimasi nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham memerlukan penentuan model penilaian yang paling tepat, yang tergantung pada persyaratan dan ketentuan dari sifat MESOP. Estimasi ini juga mengharuskan Perseroan melakukan penentuan input yang paling tepat ke dalam model penilaian yang mencakup antara lain, ekspektasi umur dari opsi saham, tingkat volatilitas saham dan suku bunga bebas risiko. Asumsi-asumsi dan model penilaian yang dipakai untuk mengestimasi nilai wajar transaksi pembayaran berbasis saham ini diungkapkan dalam Catatan 2v dan 22.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Leases - Estimating the Incremental  
Borrowing Rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

Management Stock Option Plan (MESOP)

The Company measures the cost of equity settled transactions (MESOP) with management and employees by reference to the fair value of the equity instruments at the date at which they are granted. Estimating fair value for share based payment transactions requires determining the most appropriate valuation model, which is dependent on the terms and conditions of the nature of MESOP. This estimate also requires the company determines the most appropriate inputs to the valuation model including, among others, the expected life of the share option, share volatility and risk free interest rate. The assumptions and models used for estimating fair value for share-based payment transactions are disclosed in Notes 2v and 22.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS - NETO**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS - NET**

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
<b>Kas</b>	<b>93</b>	<b>53</b>	<b>Cash on hand</b>
<b>Bank</b>			<b>Cash in banks</b>
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	397.635	447.350	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	31.261	41.399	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	15.958	53.940	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	5.037	30	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	50	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT CIMB Niaga Syariah	53.768	7	PT CIMB Niaga Syariah
PT Bank Permata	12.886	2.829	PT Bank Permata
PT Bank HSBC Indonesia	9.090	10.407	PT Bank HSBC Indonesia
MUFG Bank, Ltd. Cabang Jakarta	6.076	7.052	MUFG Bank, Ltd. Cabang Jakarta
PT Bank Central Asia Tbk.	1.489	28.790	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	1.403	176	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
PT Bank DBS Indonesia	530	531	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	266	274	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank UOB Indonesia	70	71	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	39	3.645	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
PT Bank CTBC Indonesia	19	-	PT Bank CTBC Indonesia
<b>Subtotal bank</b>	<b>535.577</b>	<b>596.501</b>	<b>Subtotal cash in bank</b>
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time deposits</b>
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	50.000	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	23.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
<b>Subtotal deposito</b>	<b>73.000</b>	<b>-</b>	<b>Subtotal deposits</b>
<b>Subtotal kas dan setara kas</b>	<b>608.670</b>	<b>596.554</b>	<b>Subtotal cash and cash equivalents</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(1)	-	Less: Allowance for expected credit loss
<b>Total</b>	<b>608.669</b>	<b>596.554</b>	<b>Total</b>

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS - NETO (lanjutan)**

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Tingkat suku bunga deposito berjangka dalam mata uang Rupiah tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berkisar sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Deposito berjangka	3,50% - 4,50%	6,65% - 6,75%	<i>Time deposits</i>

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Saldo awal	-	17	<i>Beginning balance</i>
Penambahan/(pembalikan) cadangan kerugian kredit ekspektasian - neto	1	(17)	<i>Addition/(reversal) allowance for expected credit loss - net</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>1</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian kas dan setara kas telah memadai. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas kas dan setara kas.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 37.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 kas dan setara kas tidak dijaminkan kepada pihak manapun.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS - NET (continued)**

*Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offering rates from each bank.*

*Refer to Note 36 for details of balances and transaction with related parties.*

*The interest rates for time deposits in Rupiah currency for year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:*

*Movements in the allowance for expected credit loss of cash and cash equivalents are as follows:*

*Management believes that the allowance for expected credit loss of cash and cash equivalents is adequate. Management also believes that there is no significant concentration of credit risk on cash and cash equivalents.*

*Information regarding the classification of impaired and unimpaired financial assets is disclosed in the Note 37.*

*As of December 31, 2025 and 2024 cash and cash equivalents are not pledged to any party.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA - NETO**

**5. TRADE RECEIVABLES - NET**

a. Berdasarkan pelanggan

a. Based on customers

	<b>31 Desember/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2024</b>	
Pihak berelasi (Catatan 36)			<i>Related parties (Note 36)</i>
PT Telekomunikasi Selular	1.057.924	901.436	<i>PT Telekomunikasi Selular</i>
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	283.599	242.762	<i>Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.</i>
PT Telkom Infrastruktur Indonesia	193.512	112.549	<i>PT Telkom Infrastruktur Indonesia</i>
PT PP (Persero) Tbk	300	565	<i>PT PP (Persero) Tbk</i>
PT Telkom Satelit Indonesia	47	908	<i>PT Telkom Satelit Indonesia</i>
PT PP Properti Tbk	31	117	<i>PT PP Properti Tbk</i>
PT PP Infrastruktur	10	35	<i>PT PP Infrastruktur</i>
PT PP Presisi Tbk	-	18	<i>PT PP Presisi Tbk</i>
PT PP Urban	-	22	<i>PT PP Urban</i>
PT PP Energi	-	83	<i>PT PP Energi</i>
PT Telekomunikasi Indonesia Internasional	-	204	<i>PT Telekomunikasi Indonesia Internasional</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(37.350)	(4.736)	<i>Less: Allowance for expected credit loss</i>
<b>Subtotal pihak berelasi</b>	<b>1.498.073</b>	<b>1.253.963</b>	<b>Subtotal related parties</b>
Pihak ketiga	731.761	774.822	<i>Third parties</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(17.833)	(25.013)	<i>Less: Allowance for expected credit loss</i>
<b>Subtotal pihak ketiga</b>	<b>713.928</b>	<b>749.809</b>	<b>Subtotal third parties</b>
<b>Piutang usaha - neto</b>	<b>2.212.001</b>	<b>2.003.772</b>	<b>Trade receivables - net</b>

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)**

b. Berdasarkan klasifikasi

	<b>31 Desember/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2024</b>	
Piutang usaha	978.543	722.115	Accounts receivables
Aset Kontrak	1.288.641	1.311.406	Contract Asset
<b>Subtotal</b>	<b>2.267.184</b>	<b>2.033.521</b>	<b>Subtotal</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(55.183)	(29.749)	Less: Allowance for expected credit loss
<b>Piutang usaha - neto</b>	<b>2.212.001</b>	<b>2.003.772</b>	<b>Trade receivables - net</b>

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2024</b>	
Pihak berelasi (Catatan 36)			Related parties (Note 36)
Belum jatuh tempo	1.105.262	956.191	Not yet due date
Lancar	395.498	278.845	Current
1 sampai 3 bulan	34.151	20.166	1 to 3 Months
4 sampai 6 bulan	370	243	4 to 6 Months
Lebih dari 6 bulan	142	3.254	Over 6 months
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(37.350)	(4.736)	Less: Allowance for expected credit loss
<b>Subtotal pihak berelasi - neto</b>	<b>1.498.073</b>	<b>1.253.963</b>	<b>Subtotal related parties - net</b>
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	183.378	355.214	Not yet due date
Lancar	519.623	97.955	Current
1 sampai 3 bulan	5.281	289.091	1 to 3 Months
4 sampai 6 bulan	7.758	18.132	4 to 6 Months
Lebih dari 6 bulan	15.721	14.430	Over 6 months
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(17.833)	(25.013)	Less: Allowance for expected credit loss
<b>Subtotal pihak ketiga - neto</b>	<b>713.928</b>	<b>749.809</b>	<b>Subtotal third parties - net</b>
<b>Piutang usaha - neto</b>	<b>2.212.001</b>	<b>2.003.772</b>	<b>Trade receivables - net</b>

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)**

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian yang didasarkan pada penilaian kolektif adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal	29.749	57.647	Beginning balance
Penambahan/(pembalikan) cadangan kerugian kredit ekspektasian, neto	30.469	(5.730)	Addition/(reversal) of expected credit loss, net
Penghapusan Penyisihan	(5.035)	(22.168)	Write-off
<b>Saldo akhir</b>	<b>55.183</b>	<b>29.749</b>	<b>Ending balance</b>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Seluruh piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Piutang usaha tidak dikenakan bunga, dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai, dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 1 sampai dengan 30 hari.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

**5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)**

Movements in the allowance for expected credit loss, which are based on collective assessment, are as follows:

As of December 31, 2025 and 2024, Management believes that the allowance for expected credit loss of trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on receivables from third parties.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Trade receivables are non-interest bearing, and will be settled in cash and generally on 1 to 30 days term of payment.

Refer to Note 36 for details of balances and transaction with related parties.

**6. BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Proyek/jasa dalam pekerjaan	92.272	61.190	Project/services in progress
Perizinan dan kerjasama	61.977	35.962	Permit and partnership
Beban perumahan	9.530	15.179	Housing allowance
Asuransi	7.095	15.556	Insurance
Lain-lain	2.800	1.781	Others
<b>Total</b>	<b>173.674</b>	<b>129.668</b>	<b>Total</b>
<b>Dikurangi bagian lancar</b>	<b>(121.985)</b>	<b>(99.016)</b>	<b>Less current portion</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>51.689</b>	<b>30.652</b>	<b>Non-current portion</b>

**6. PREPAID EXPENSE**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. ASET LANCAR LAINNYA - NETO**

Aset lancar lainnya merupakan piutang non usaha lain.

	<b>31 Desember/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2024</b>	
Pihak berelasi (Catatan 36)			<i>Related parties (Note 36)</i>
PT Telekomunikasi Selular	51.877	200.447	<i>PT Telekomunikasi Selular</i>
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	5.506	5.506	<i>PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia</i>
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	3.862	3.862	<i>Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.</i>
Pihak ketiga Lainnya	35.120	456.222	<i>Third parties Others</i>
<b>Subtotal</b>	<b>96.365</b>	<b>666.037</b>	<b>Subtotal</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(24.086)	(24.086)	<i>Less: Allowance for expected credit loss</i>
<b>Aset lancar lainnya - neto</b>	<b>72.279</b>	<b>641.951</b>	<b>Other current assets - net</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian aset lancar lainnya cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya aset lancar lainnya.

Piutang non usaha tidak dijamin, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian yang didasarkan pada penilaian kolektif adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2024</b>	
Saldo awal	24.086	25.829	<i>Beginning balance</i>
Pembalikan cadangan kerugian kredit ekspektasian	-	(1.743)	<i>Reversal allowance for expected credit loss</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>24.086</b>	<b>24.086</b>	<b>Ending balance</b>

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

**7. OTHER CURRENT ASSETS - NET**

Other current assets are non-trade receivables.

Management believes that the allowance for expected credit loss of other current assets is adequate to cover possible losses on uncollectible other current assets.

Non-trade receivables are unsecured, non-interest bearing and will be settled in cash.

Movements in the allowance for expected credit loss, which are based on collective assessment, are as follows:

Refer to Note 36 for details of balances and transaction with related parties.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP - NETO**

	<b>31 Desember/ December 31, 2025</b>
Pihak berelasi (Catatan 36)	
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	4.467
Pihak ketiga	21.276
Dikurangi:	
Penyisihan penurunan nilai	(4.467)
<b>Total</b>	<b>21.276</b>

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Seluruh uang muka adalah dalam mata uang Rupiah.

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembayaran kas di muka yang dilakukan oleh Grup untuk pembangunan menara dan panel.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian uang muka pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2025</b>
Saldo awal	4.467
Penambahan/(pembalikan) kerugian kredit ekspektasian, neto	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>4.467</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian uang muka pembelian aset tetap cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya uang muka pembelian aset tetap.

**8. ADVANCE PAYMENTS FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS - NET**

	<b>31 Desember/ December 31, 2024</b>	
		<i>Related parties (Note 36)</i>
	4.467	<i>PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia</i>
	37.111	<i>Third parties</i>
		<i>Less:</i>
	(4.467)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Total</b>	<b>37.111</b>	<b>Total</b>

Refer to Note 36 for details of balances and transaction with related parties.

All advance payments are denominated in Rupiah.

Advances for purchase of fixed assets represent prepayments made by the Group for the construction of towers and panel.

Movements in the allowance for expected credit loss of advance payments for purchase of fixed assets are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2024</b>	
	4.467	<i>Beginning balance</i>
	-	<i>Addition/(reversal) of expected credit loss, net</i>
	<b>4.467</b>	<b>Ending balance</b>

Management believes that the allowance for expected credit loss of advance payments for purchase of fixed assets is adequate to cover possible losses on uncollectible advance payment for purchase of fixed asset.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP - NETO**

**9. FIXED ASSETS - NET**

31 Desember/ December 31, 2025

	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>At Cost</b>
Tanah	5.764	-	-	2.103	7.867	Land
Bangunan	11.029.600	9.412	-	667.121	11.706.133	Buildings
Peralatan dan instalasi transmisi	37.213.109	22.479	-	731.050	37.966.638	Transmission equipment and installation
Jaringan kabel	3.060.842	-	-	309.548	3.370.390	Cable network
Catu daya	5.097.933	6.423	-	408.434	5.512.790	Power supply
Peralatan telekomunikasi lainnya	35.975	-	-	4.888	40.863	Other telecommunication equipment
Peralatan kantor	119.047	7.292	-	9.440	135.779	Office equipment
Kendaraan	6.640	-	-	-	6.640	Vehicles
Biaya langsung awal sewa operasi	894.672	199.701	-	-	1.094.373	Initial direct costs of operating leases
Subtotal	57.463.582	245.307	-	2.132.584	59.841.473	Subtotal
Aset dalam penyelesaian	658.908	1.857.781	-	(2.132.584)	384.105	Construction in progress
<b>Total biaya perolehan</b>	<b>58.122.490</b>	<b>2.103.088</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>60.225.578</b>	<b>Total cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	(2.501.530)	(283.380)	-	-	(2.784.910)	Buildings
Peralatan dan instalasi transmisi	(5.988.326)	(935.941)	-	-	(6.924.267)	Transmission equipment and installation
Jaringan kabel	(267.981)	(127.459)	-	-	(395.440)	Cable network
Catu daya	(3.389.170)	(431.116)	-	-	(3.820.286)	Power supply
Peralatan telekomunikasi lainnya	(19.116)	(10.683)	-	-	(29.799)	Other telecommunication equipment
Peralatan kantor	(93.075)	(14.567)	-	-	(107.642)	Office equipment
Kendaraan	(4.565)	(789)	-	-	(5.354)	Vehicles
Biaya langsung awal sewa operasi	(307.663)	(92.611)	-	-	(400.274)	Initial direct costs of operating leases
<b>Total akumulasi penyusutan</b>	<b>(12.571.426)</b>	<b>(1.896.546)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(14.467.972)</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(310.829)	(62.871)	-	-	(373.700)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Nilai tercatat</b>	<b>45.240.235</b>				<b>45.383.906</b>	<b>Carrying amount</b>

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

**9. FIXED ASSETS - NET (continued)**

31 Desember/ December 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>At Cost</b>
Tanah	5.764	-	-	-	5.764	Land
Bangunan	9.878.739	1.208	(23.184)	1.172.837	11.029.600	Buildings
Peralatan dan instalasi transmisi	36.175.114	3.587	(188.422)	1.222.830	37.213.109	Transmission equipment and installation
Jaringan kabel	2.812.428	230.142	(367)	18.639	3.060.842	Cable network
Catu daya	4.923.454	724	(12.560)	186.315	5.097.933	Power supply
Peralatan telekomunikasi lainnya	16.946	-	-	19.029	35.975	Other telecommunication equipment
Peralatan kantor	99.528	-	(29)	19.548	119.047	Office equipment
Kendaraan	4.688	-	-	1.952	6.640	Vehicles
Biaya langsung awal sewa operasi	628.915	266.640	(883)	-	894.672	Initial direct costs of operating leases
Subtotal	54.545.576	502.301	(225.445)	2.641.150	57.463.582	Subtotal
Aset dalam penyelesaian	588.886	2.711.172	-	(2.641.150)	658.908	Construction in progress
<b>Total biaya perolehan</b>	<b>55.134.462</b>	<b>3.213.473</b>	<b>(225.445)</b>	<b>-</b>	<b>58.122.490</b>	<b>Total cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	(2.258.922)	(262.018)	18.603	807	(2.501.530)	Buildings
Peralatan dan instalasi transmisi	(5.128.743)	(934.705)	74.099	1.023	(5.988.326)	Transmission equipment and installation
Jaringan kabel	(130.878)	(137.470)	367	-	(267.981)	Cable network
Catu daya	(2.978.715)	(419.947)	9.492	-	(3.389.170)	Power supply
Peralatan telekomunikasi lainnya	(8.947)	(10.169)	-	-	(19.116)	Other telecommunication equipment
Peralatan kantor	(82.472)	(10.632)	29	-	(93.075)	Office equipment
Kendaraan	(3.843)	(722)	-	-	(4.565)	Vehicles
Biaya langsung awal sewa operasi	(233.881)	(74.665)	883	-	(307.663)	Initial direct costs of operating leases
<b>Total akumulasi penyusutan</b>	<b>(10.826.401)</b>	<b>(1.850.328)</b>	<b>103.473</b>	<b>1.830</b>	<b>(12.571.426)</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(311.533)	2.534	-	(1.830)	(310.829)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Nilai tercatat</b>	<b>43.996.528</b>				<b>45.240.235</b>	<b>Carrying amount</b>

Rincian beban penyusutan aset tetap yang dibebankan ke dalam beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of depreciation expense of fixed assets, which were charged to cost of revenues are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Beban penyusutan aset tetap	1.896.546	1.850.328	Depreciation expenses of fixed assets
Rugi penurunan (pemulihan) nilai aset tetap	62.871	(2.534)	Impairment loss (recovery) of fixed assets

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

<b>31 Desember 2025</b>	<b>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</b>	<b>Akumulasi biaya/ Accumulated cost</b>	<b>Estimasi penyelesaian/ Estimated completion</b>	<b>December 31, 2025</b>
Peralatan dan instalasi transmisi	5%-95%	59.103	Januari 2026 - Juni 2026	Transmission equipment and installation
Bangunan	5%-95%	168.391	Januari 2026 - Juni 2026	Building
Jaringan kabel	5%-95%	63.236	Januari 2026 - Juni 2026	Cable network
Catu daya	5%-95%	93.375	Januari 2026 - Juni 2026	Power supply
<b>Total</b>		<b>384.105</b>		<b>Total</b>
<b>31 Desember 2024</b>	<b>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</b>	<b>Akumulasi biaya/ Accumulated cost</b>	<b>Estimasi penyelesaian/ Estimated completion</b>	<b>December 31, 2024</b>
Peralatan dan instalasi transmisi	5%-95%	139.756	Januari 2025 - Juni 2025	Transmission equipment and installation
Bangunan	5%-95%	394.450	Januari 2025 - Juni 2025	Buildings
Jaringan kabel	5%-95%	54.789	Januari 2025 - Juni 2025	Cable network
Catu daya	5%-95%	69.913	Januari 2025 - Juni 2025	Power supply
<b>Total</b>		<b>658.908</b>		<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, cadangan penurunan nilai atas aset dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp47.067 dan Rp46.399 disajikan secara neto pada mutasi aset tetap sebagai aset dalam penyelesaian. Manajemen meyakini bahwa cadangan penurunan nilai atas aset dalam penyelesaian yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Termasuk di dalam saldo aset tetap dalam penyelesaian pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah saldo komponen material untuk pembangunan menara telekomunikasi masing-masing sebesar Rp43.918 dan Rp103.208.

**9. FIXED ASSETS - NET (continued)**

Details of assets in progress along with the percentage of completion of the contract value are as follows:

As of December 31, 2025 and 2024, the allowance for impairment of construction in progress amounted to Rp47,067 and Rp46,399, respectively, disclosed net in the movement of fixed assets as assets in progress. Management believes that the allowance for impairment of construction in progress is sufficient to cover possible losses.

Included in the balance of constructions in-progress as of December 31, 2025 and 2024 are the materials of components for the construction of telecommunication towers amounting to Rp43,918 and Rp103,208, respectively.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Termasuk dalam aset tetap adalah biaya langsung awal sewa operasi terkait perolehan pendapatan sewa menara yang diamortisasi sepanjang masa kontrak sewa menara dengan penyewa yang terkait.

Nilai buku atas biaya langsung awal sewa operasi pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp694.100 dan Rp587.009.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tetap dengan menentukan jumlah terpulihkan dengan menghitung nilai pakai atas aset tetap yang dimiliki oleh Grup. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pengujian penurunan nilai menggunakan proyeksi penggunaan nilai pakai atas aset tetap tersebut dan didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto tahunan masing-masing sebesar 9,57% dan 9,65%.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisis sensitivitas atas perubahan tingkat diskonto pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

**9. FIXED ASSETS - NET (continued)**

Included in fixed assets are the initial direct costs of operating leases related to the acquisition of tower rental income, which are amortized over the term of the tower lease contracts with the related lessees.

The book value of initial direct costs of operating leases as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp694,100 and Rp587,009, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group did impairment testing on fixed assets by determining the recoverable amount by calculating the value in use of fixed assets owned by the Group. As of December 31, 2025 and 2024, the impairment test uses the projected value in use of the fixed assets and is discounted using an annual discount rate for 9.57% and 9.65%, respectively.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the discount rate as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

<b>Asumsi Utama</b>	<b>Kenaikan/(Penurunan)/ Increase/(Decrease)</b>	<b>(Penurunan)/Kenaikan Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ (Decrease)/Increase in Profit Before Tax</b>	<b>Key Assumptions</b>
31 Desember 2025			December 31, 2025
Tingkat diskonto	100/(100) Basis poin/ Basis points	(495)/573	Discount rate
31 Desember 2024			December 31, 2024
Tingkat diskonto	100/(100) Basis poin/ Basis points	(2.715)/2.370	Discount rate
Rincian rugi penurunan nilai aset tetap adalah sebagai berikut:			Details of impairment losses of fixed assets are as follows:
	<b>31 Desember/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2024</b>	
Saldo awal	(310.829)	(311.533)	Beginning balance
Pembalikan/ (penambahan) tahun berjalan	(62.871)	2.534	Reversal/ (addition) during the year
Penyesuaian	-	(1.830)	Adjustment
<b>Saldo akhir</b>	<b>(373.700)</b>	<b>(310.829)</b>	<b>Ending balance</b>

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Penambahan penyisihan penurunan nilai aset tetap tersebut diakui sebagai bagian dari beban penyusutan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo penyisihan penurunan nilai aset tetap cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap kerugian dari kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai total pertanggungan masing-masing sebesar Rp31.853.328 dan Rp32.252.119. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, penerimaan dan keuntungan bersih atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2024</b>	
Penerimaan	-	153.574	<i>Proceeds</i>
Nilai buku bersih	-	(121.971)	<i>Net book value</i>
<b>Keuntungan bersih</b>	<b>-</b>	<b>31.603</b>	<b><i>Net gain</i></b>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai buku atas aset tetap yang tidak dipakai sementara sebesar Rp279.385 dan Rp220.952.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp162.231 dan Rp102.680.

**9. FIXED ASSETS - NET (continued)**

*Addition allowance impairment losses of fixed assets was recognized as part of depreciation expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*Management believes that the allowance for impairment losses of fixed assets is adequate to cover possible losses.*

*As of December 31, 2025 and 2024, fixed assets excluding land, have been insured against losses from fire and other risks with a total insurance coverage of Rp31,853,328 and Rp 32,252,119, respectively. Management believes that the insurance coverage are adequate to cover possible losses arising from such risks.*

*As of December 31, 2025 and 2024, the proceeds of, and net gain from the sales of certain property and equipment were as follows:*

*As of December 31, 2025 and 2024, net book value of fixed assets that are temporarily not being used amounted to Rp279,385 and Rp220,952.*

*As of December 31, 2025 and 2024, there are no fixed assets that have been discontinued from active use and are not classified as available for sale.*

*As of December 31, 2025 and 2024, the cost of fully depreciated fixed assets of the Group which are still used is Rp162,231 and Rp102,680, respectively.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA**

Tanah, bangunan, peralatan dan instalasi transmisi, peralatan kantor, dan kendaraan termasuk kedalam nilai-nilai berikut terkait dengan aset hak-guna:

**10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES**

Land, buildings, transmission equipment and installation, office equipment, and vehicles are included in the following values in relation to right-of-use assets:

31 Desember/ December 31, 2025

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Aset hak-guna</b>						<b>Right-of-use assets</b>
Tanah	9.473.980	2.071.604	(641.161)	-	10.904.423	Land
Bangunan	216.033	58.353	(27.395)	-	246.991	Buildings
Peralatan dan instalasi transmisi	2.064.872	133.997	(301.372)	-	1.897.497	Transmission equipment and installation
Peralatan kantor	6.770	12.830	(18.516)	-	1.084	Office equipment
Kendaraan	7.504	7.550	(11.940)	-	3.114	Vehicles
<b>Subtotal</b>	<b>11.769.159</b>	<b>2.284.334</b>	<b>(1.000.384)</b>	<b>-</b>	<b>13.053.109</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Tanah	(3.102.171)	(1.134.723)	603.128	-	(3.633.766)	Land
Bangunan	(92.618)	(51.463)	27.391	-	(116.690)	Buildings
Peralatan dan instalasi transmisi	(889.026)	(246.684)	234.174	-	(901.536)	Transmission equipment and installation
Peralatan kantor	(4.478)	(14.799)	18.516	-	(761)	Office equipment
Kendaraan	(3.390)	(10.324)	11.941	-	(1.773)	Vehicles
<b>Subtotal</b>	<b>(4.091.683)</b>	<b>(1.457.993)</b>	<b>895.150</b>	<b>-</b>	<b>(4.654.526)</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>7.677.476</b>				<b>8.398.583</b>	<b>Net book value</b>

31 Desember/ December 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Aset hak-guna</b>						<b>Right-of-use assets</b>
Tanah	8.324.636	1.508.992	(359.648)	-	9.473.980	Land
Bangunan	211.222	17.491	(12.680)	-	216.033	Buildings
Peralatan dan instalasi transmisi	2.067.811	147.700	(150.639)	-	2.064.872	Transmission equipment and installation
Peralatan kantor	19.781	13.510	(26.521)	-	6.770	Office equipment
Kendaraan	8.264	12.283	(13.043)	-	7.504	Vehicles
<b>Subtotal</b>	<b>10.631.714</b>	<b>1.699.976</b>	<b>(562.531)</b>	<b>-</b>	<b>11.769.159</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Tanah	(2.306.666)	(1.058.470)	262.965	-	(3.102.171)	Land
Bangunan	(58.450)	(46.848)	12.680	-	(92.618)	Buildings
Peralatan dan instalasi transmisi	(766.844)	(265.255)	143.073	-	(889.026)	Transmission equipment and installation
Peralatan kantor	(17.831)	(13.168)	26.521	-	(4.478)	Office equipment
Kendaraan	(4.134)	(12.299)	13.043	-	(3.390)	Vehicles
<b>Subtotal</b>	<b>(3.153.925)</b>	<b>(1.396.040)</b>	<b>458.282</b>	<b>-</b>	<b>(4.091.683)</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>7.477.789</b>				<b>7.677.476</b>	<b>Net book value</b>

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA  
(lanjutan)**

Rincian beban aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Beban amortisasi aset hak-guna	1.457.993	1.396.040	Amortization of right-of-use assets
Beban bunga sewa	160.510	165.498	Lease interest expense
<b>Total</b>	<b>1.618.503</b>	<b>1.561.538</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pembayaran liabilitas sewa minimum adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Total estimasi pembayaran sewa minimum	3.047.577	3.289.522	Total estimated future minimum lease payments
Bunga yang belum diamortisasi	(735.607)	(871.045)	Unamortized interest
Nilai kini bersih atas pembayaran minimum sewa	2.311.970	2.418.477	Net present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(339.137)	(373.031)	Current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>1.972.833</b>	<b>2.045.446</b>	<b>Long-term portion</b>

Mutasi liabilitas sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal	2.418.477	2.440.126	Beginning balance
Penambahan	2.284.334	1.699.976	Additions
Bunga	160.510	165.498	Interest
Pengurangan	(82.325)	(83.586)	Deductions
Pembayaran	(2.469.026)	(1.803.537)	Payment
<b>Saldo akhir</b>	<b>2.311.970</b>	<b>2.418.477</b>	<b>Ending balance</b>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(339.137)	(373.031)	Current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>1.972.833</b>	<b>2.045.446</b>	<b>Long-term portion</b>

**10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)**

Details of expenses of right-of-use asset are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Beban amortisasi aset hak-guna	1.457.993	1.396.040	Amortization of right-of-use assets
Beban bunga sewa	160.510	165.498	Lease interest expense
<b>Total</b>	<b>1.618.503</b>	<b>1.561.538</b>	<b>Total</b>

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of right-of-use assets as of December 31, 2025 and 2024.

The lease liabilities minimum payments are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Total estimasi pembayaran sewa minimum	3.047.577	3.289.522	Total estimated future minimum lease payments
Bunga yang belum diamortisasi	(735.607)	(871.045)	Unamortized interest
Nilai kini bersih atas pembayaran minimum sewa	2.311.970	2.418.477	Net present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(339.137)	(373.031)	Current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>1.972.833</b>	<b>2.045.446</b>	<b>Long-term portion</b>

Movement of lease liabilities are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal	2.418.477	2.440.126	Beginning balance
Penambahan	2.284.334	1.699.976	Additions
Bunga	160.510	165.498	Interest
Pengurangan	(82.325)	(83.586)	Deductions
Pembayaran	(2.469.026)	(1.803.537)	Payment
<b>Saldo akhir</b>	<b>2.311.970</b>	<b>2.418.477</b>	<b>Ending balance</b>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(339.137)	(373.031)	Current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>1.972.833</b>	<b>2.045.446</b>	<b>Long-term portion</b>

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA  
(lanjutan)**

Komitmen Grup terkait sewa operasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
1 tahun	488.008	525.690	1 year
Antara 1 - 5 tahun	1.154.964	1.039.921	Between 1 - 5 years
Diatas 5 tahun	1.404.605	1.723.911	Over 5 years
<b>Total</b>	<b>3.047.577</b>	<b>3.289.522</b>	<b>Total</b>

**10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE  
LIABILITIES (continued)**

The Group's commitments related to operating leases are as follows:

**11. ASET TAKBERWUJUD - NETO**

**11. INTANGIBLE ASSETS - NET**

	31 Desember/ December 31, 2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>At Cost</b>
Hubungan pelanggan dari akuisisi aset	1.342.452	5.514	-	-	1.347.966	Customer relationships from acquisition of assets
Hubungan pelanggan dari akuisisi Entitas Anak	193.999	-	-	-	193.999	Customer relationships from acquisition of Subsidiary
Aset takberwujud lainnya	169.040	10.432	-	-	179.472	Other intangible assets
<b>Total biaya perolehan</b>	<b>1.705.491</b>	<b>15.946</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.721.437</b>	<b>Total cost</b>
<b>Akumulasi Amortisasi</b>						<b>Accumulated Amortization</b>
Hubungan pelanggan dari akuisisi aset	(488.431)	(80.235)	-	-	(568.666)	Customer relationships from acquisition of assets
Hubungan pelanggan dari akuisisi Entitas Anak	(146.990)	(7.320)	-	-	(154.310)	Customer relationships from acquisition of Subsidiary
Aset takberwujud lainnya	(120.144)	(28.078)	-	-	(148.222)	Other intangible assets
<b>Total Akumulasi Amortisasi</b>	<b>(755.565)</b>	<b>(115.633)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(871.198)</b>	<b>Total Accumulated Amortization</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>949.926</b>				<b>850.239</b>	<b>Net book value</b>

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)**

**11. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)**

31 Desember/ December 31, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>At Cost</b>
Hubungan pelanggan dari akuisisi aset	1.339.460	3.398	(406)	-	1.342.452	Customer relationships from acquisition of assets
Hubungan pelanggan dari akuisisi Entitas Anak	193.999	-	-	-	193.999	Customer relationships from acquisition of Subsidiary
Aset takberwujud lainnya	117.177	51.863	-	-	169.040	Other intangible assets
<b>Total biaya perolehan</b>	<b>1.650.636</b>	<b>55.261</b>	<b>(406)</b>	<b>-</b>	<b>1.705.491</b>	<b>Total cost</b>
<b>Akumulasi Amortisasi</b>						<b>Accumulated Amortization</b>
Hubungan pelanggan dari akuisisi aset	(401.559)	(76.714)	394	(10.552)	(488.431)	Customer relationships from acquisition of assets
Hubungan pelanggan dari akuisisi Entitas Anak	(148.792)	(8.023)	-	9.825	(146.990)	Customer relationships from acquisition of Subsidiary
Aset takberwujud lainnya	(81.820)	(39.051)	-	727	(120.144)	Other intangible assets
<b>Total Akumulasi Amortisasi</b>	<b>(632.171)</b>	<b>(123.788)</b>	<b>394</b>	<b>-</b>	<b>(755.565)</b>	<b>Total Accumulated Amortization</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>1.018.465</b>				<b>949.926</b>	<b>Net book value</b>

Rincian beban amortisasi aset takberwujud yang dibebankan ke dalam kelompok beban amortisasi adalah sebagai berikut:

*Details of amortization expense of intangible assets which were charged to amortization expenses are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Amortisasi aset takberwujud	115.633	123.788	Amortization of intangible assets

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah melakukan percepatan amortisasi atas aset takberwujud yang terindikasi terjadi penurunan nilai aset takberwujud.

*As of December 31, 2025 and 2024, the Group has accelerated the amortization of intangible assets which indicated an impairment in the value of intangible assets.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. GOODWILL**

Saldo *goodwill* yang timbul dari transaksi akuisisi PST pada tahun 2019, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah masing-masing sebesar Rp466.719.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup melakukan pengujian penurunan nilai setiap tahun untuk unit penghasil kas tersebut berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai yang digunakan dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pengujian penurunan nilai menggunakan proyeksi arus kas yang telah disetujui manajemen menggunakan tingkat diskonto tahunan masing-masing sebesar 7,05% dan 11,37% .

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill*.

**12. GOODWILL**

The outstanding balance of goodwill which arose from the acquisition of PST in 2019, as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp466,719, respectively.

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, the Group performed their annual impairment tests on the cash generating unit based on fair value less cost to sell and value in use using discounted cash flow projections. As of December 31, 2025 and 2024, the impairment tests use cash flows projections which have been approved by management using annual discount rate of 7.05% and 11.37%, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, management believes that there was no impairment in the value of goodwill.

**13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

	31 Desember/ December 31, 2025
Setoran jaminan	
Pihak berelasi (Catatan 36)	
PT Telkom Landmark Tower	1.489
PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa	350
Pihak ketiga	1.831
Beban ditangguhkan	
Pihak berelasi (Catatan 36)	
PT Telekomunikasi Selular	13.500
Pihak ketiga	68.145
<b>Total</b>	<b>85.315</b>

Beban ditangguhkan merupakan insentif sewa ditangguhkan yang diberikan kepada beberapa pelanggan. Insentif sewa akan diamortisasi sepanjang umur sewa.

Lihat Catatan 36 untuk informasi pihak-pihak berelasi.

**13. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

	31 Desember/ December 31, 2024	
		Guarantee deposits
		Related parties (Note 36)
	417	PT Telkom Landmark Tower
	350	PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa
	1.096	Third parties
		Deferred charges
		Related parties (Note 36)
	31.500	PT Telekomunikasi Selular
	205.512	Third parties
<b>Total</b>	<b>238.875</b>	<b>Total</b>

Deferred charges represent deferred rental incentives provided to some customers. Rental incentives will be amortized over the term of the lease.

Refer to Note 36 for details of related parties information.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. OBLIGASI**

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Obligasi berkelanjutan tahap I	-	237.578	Shelf Register Bonds phase I
Sukuk Ijarah berkelanjutan tahap I	-	9.780	Sukuk Ijarah Shelf Register phase I
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>247.358</b>	<b>Total</b>

**Obligasi**

Pada tanggal 4 Juli 2024, Perseroan menerbitkan Obligasi berkelanjutan tahap I dengan nilai nominal Rp240.225. Jatuh tempo Obligasi tersebut adalah 370 hari kalender setelah tanggal penerbitan Obligasi dengan bunga 6,50% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 bulan (triwulan) sesuai dengan tanggal pembayaran bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 4 Oktober 2024, sedangkan pembayaran bunga Obligasi terakhir sekaligus nilai pokok Obligasi dilakukan pada tanggal 14 Juli 2025.

Perseroan telah menunjuk PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai wali amanat yang akan menjadi perantara Perseroan dengan pemegang Obligasi.

Penerbitan Obligasi berkelanjutan tahap I ini memperoleh hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia dengan peringkat idAAA. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2025.

Pada tanggal 14 Juli 2025, Perseroan telah melakukan pembayaran pokok sekaligus pelunasan untuk Obligasi berkelanjutan tahap I dengan nilai nominal Rp240.225

**Sukuk**

Pada tanggal 4 Juli 2024, Perseroan menerbitkan Sukuk Ijarah berkelanjutan tahap I dengan nilai nominal Rp10.015. Jatuh tempo Sukuk tersebut adalah 370 hari kalender setelah tanggal penerbitan Sukuk dengan bunga 6,50% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 bulan (triwulan) sesuai dengan tanggal pembayaran bunga Sukuk. Pembayaran bagi hasil Sukuk pertama telah dilakukan pada tanggal 4 Oktober 2024, sedangkan pembayaran bagi hasil Sukuk terakhir sekaligus nilai pokok Sukuk dilakukan pada tanggal 14 Juli 2025.

**14. BONDS**

**Bonds**

On July 4, 2024, the Company issued Shelf Register Bonds phase I with a nominal value of Rp240,225. The term of Bonds is 370 calendar days after the Bonds issuance date with annual interest rate 6.50% which will be paid every 3 months (quarterly) according to the Bonds interest payment date. The first Bonds interest paid on October 4, 2024, while the final Bonds interest payment as well as the Bonds principal value made on July 14, 2025.

The Company has engaged PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk as trustee who will act as an intermediary between the Company and Bonds holders.

The issuance of these Shelf Register Bonds phase I was rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia with idAAA rate. This facility matured on July 14, 2025.

On July 14, 2025, the company made the principal payment and repayment for Bonds phase I and with a nominal value of Rp240,225.

**Sukuk**

On July 4, 2024, the Company issued Sukuk Ijarah Shelf Register phase I with a nominal value of Rp10,015. The term of Sukuk is 370 calendar days after the Bonds issuance date with annual profit sharing rate 6.50% which will be paid every 3 months (quarterly) according to the Sukuk profit sharing payment date. The first Sukuk profit sharing payment paid on October 4, 2024, while the final Sukuk profit sharing payment as well as the Sukuk principal value made on July 14, 2025.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. OBLIGASI (lanjutan)**

**Sukuk (lanjutan)**

Perseroan telah menunjuk PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai wali amanat yang akan menjadi perantara Perseroan dengan pemegang Sukuk.

Pada tanggal 14 Juli 2025, Perseroan telah melakukan pembayaran pokok sekaligus pelunasan untuk Sukuk Ijarah berkelanjutan tahap I dengan nilai nominal Rp10.015.

**14. BONDS (continued)**

**Sukuk (continued)**

The Company has engaged PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk as trustee who will act as an intermediary between the Company and Sukuk holders.

On July 14, 2025, the Company made the principal payment and repayment for Sukuk Ijarah Shelf Register phase I with a nominal value of Rp10,015.

**15. PINJAMAN JANGKA PENDEK**

Saldo pinjaman jangka pendek adalah sebagai berikut :

**15. SHORT-TERM LOANS**

Balance short-term loan is as follow:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
<b>Pihak berelasi (Catatan 36)</b>			<b>Related parties (Note 36)</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	400.000	3.219.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	1.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
<b>Total</b>	<b>400.000</b>	<b>4.219.000</b>	<b>Total</b>

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (“Mandiri”)**

Perseroan

Pada tanggal 26 Juli 2022, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp3.000.000 yang telah dilakukan perubahan menjadi Rp3.450.000 diperuntukkan bagi pembiayaan kebutuhan modal umum Perseroan. Jangka waktu pembayaran 1 tahun dengan pembayaran penuh pada saat jatuh tempo dengan tingkat bunga yang ditentukan pada setiap penarikan dengan tingkat suku bunga efektif selama 2025 dan 2024 masing-masing antara 4,92% sampai dengan 6,60% dan 6,00% sampai dengan 6,77% per tahun.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (“Mandiri”)**

The Company

On Juli 26, 2022, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp3,000,000 which has been amended to Rp3,450,000 remarked for financing the general capital expenditure needs of the Company. The payment term is 1 years with fully payment at the end of period with a determined interest rate on each withdrawal with an effective interest rate for 2025 and 2024 ranging from 4.92% to 6.60% and 6.00% to 6.77% per annum, respectively.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (“Mandiri”)  
(lanjutan)**

Perseroan (lanjutan)

Saldo pinjaman ini per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah masing-masing sebesar Rp400.000 dan Rp3.200.000.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp2.100.000 dan Rp7.000.000.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp4.900.000 and Rp7.250.000.

**Pembatasan-pembatasan**

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *Debt* dibanding EBITDA kurang dari 5 (lima) kali dan;
- EBITDA dibanding *beban bunga* lebih dari 4 (empat) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

Tidak terdapat jaminan dari Grup atas pinjaman ini.

Entitas Anak

**PT Persada Sokka Tama. (“PST”)**

Pada tanggal 23 Agustus 2023, PST menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp100.000 diperuntukan bagi pembiayaan kebutuhan modal kerja PST. Fasilitas kredit berlaku hingga 21 Mei 2025 dengan pembayaran penuh pada saat jatuh tempo dengan tingkat bunga yang ditentukan pada setiap penarikan dengan tingkat suku bunga efektif selama 2025 antara 7,23% sampai dengan 7,47%.

Saldo pinjaman ini per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rpnihil dan Rp19.000.

**15. SHORT-TERM LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (“Mandiri”)  
(continued)**

The Company (continued)

The balance of this loan as of December 31, 2025 and 2024, is Rp400,000 and Rp3,200,000, respectively.

Total drawdown of this facility during 2025 and 2024 amounted to Rp2,100,000 and Rp7,000,000.

Total payment of this facility during 2025 and 2024 was amounted to Rp4,900,000 and Rp7,250,000.

**Covenants**

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- Debt to EBITDA ratio of less than 5 (five) times and;
- EBITDA to interest more than 4 (four) time.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

There is no collateral from the Group for this loan.

Subsidiaries

**PT Persada Sokka Tama. (“PST”)**

On August 23, 2023, PST signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp100,000 remarked for financing the general capital expenditure needs of the PST. The credit facility is valid until May 21, 2025 with full payment upon maturity. with a determined interest rate on each withdrawal with an effective interest rate for 2025 ranging from 7.23% to 7.47%.

The balance of this loan as of December 31, 2025 and 2024 is Rpnihil and Rp19,000.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (“Mandiri”)  
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

**PT Persada Sokka Tama. (“PST”)  
(lanjutan)**

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp nihil dan Rp19.000.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp19.000 and Rp nihil.

Berdasarkan perjanjian tersebut, PST diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Interest Bearing Debt to Equity* tidak lebih dari 5 (lima) kali;
- *Interest Bearing Debt to EBITDA* tidak lebih dari 5 (lima) kali; dan
- *Debt Service Coverage Ratio* tidak kurang dari 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

Tidak terdapat jaminan dari Grup atas pinjaman ini.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.  
(“BNI”)**

Perseroan

Pada tanggal 4 September 2024, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp1.000.000 yang diperuntukkan bagi pembiayaan kebutuhan modal kerja Perseroan. Fasilitas kredit berlaku hingga 2 September 2026 tahun dengan pembayaran penuh pada saat jatuh tempo dengan tingkat bunga yang ditentukan pada setiap penarikan dengan tingkat suku bunga efektif selama 2025 dan 2024 sebesar 6,00% per tahun.

Saldo pinjaman ini per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp nihil dan Rp1.000.000.

**15. SHORT-TERM LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (“Mandiri”)  
(continued)**

Subsidiaries (continued)

**PT Persada Sokka Tama. (“PST”)  
(continued)**

Total drawdown of this facility during 2025 and 2024 amounted to Rp nil and Rp19,000.

Total payment of this facility during 2025 and 2024 was amounted to Rp19,000 and Rp nil.

Based on the agreement, PST is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Interest Bearing Debt to Equity* not more than 5 (five) times;
- *Interest Bearing Debt to EBITDA* not more than 5 (five) times; and
- *Debt Service Coverage Ratio* not less than 100%.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

There is no collateral from the Group for this loan.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.  
(“BNI”)**

The Company

On September 4, 2024, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp1,000,000 remarked for financing working capital expenditure needs of the Company. The credit facility is valid until September 2, 2026 with full payment upon maturity with a determined interest rate on each withdrawal with an effective interest rate for 2025 and 2024 of 6.00% per annum.

The balance of this loan as of December 31, 2025 and 2024 is Rp nil and Rp1,000,000.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.  
("BNI") (lanjutan).**

Perseroan (lanjutan)

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp nihil dan Rp1.000.000.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp1.000.000 and Rp nihil.

**Pembatasan-pembatasan**

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Interest Bearing Debt to Equity* tidak lebih dari 5 (lima) kali;
- *Interest Bearing Debt to EBITDA* tidak lebih dari 5 (lima) kali; dan
- *Debt Service Coverage Ratio* tidak kurang dari 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

Tidak terdapat jaminan dari Perseroan atas pinjaman ini.

**MUFG Bank, Ltd. Cabang Jakarta  
("MUFG")**

Perseroan

Pada tanggal 21 Juni 2022, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp1.000.000 yang diperuntukkan bagi pembiayaan kebutuhan modal kerja Perseroan. Jangka waktu pembayaran 1 tahun dengan pembayaran penuh pada saat jatuh tempo dengan tingkat suku bunga efektif selama 2025 antara 5,57% sampai dengan 6,70% per tahun.

**15. SHORT-TERM LOANS (continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.  
("BNI") (continued)**

The Company (continued)

Total drawdown of this facility during 2025 and 2024 amounted to Rp nil and Rp1,000,000.

Total payment of this facility during 2025 and 2024 was amounted to Rp1,000,000 and Rp nil.

**Covenants**

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Interest Bearing Debt to Equity* not more than 5 (five) times;
- *Interest Bearing Debt to EBITDA* not more than 5 (five) times; and
- *Debt Service Coverage Ratio* not less than 100%.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

There is no collateral from the Company for this loan.

**MUFG Bank, Ltd. Cabang Jakarta  
("MUFG")**

The Company

On June 21, 2022, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp1,000,000 remarked for financing working capital expenditure needs of the Company. The payment term is 1 years with fully payment at the end of period with an effective interest rate for 2025 ranging from 5.57% to 6.70% per annum.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**MUFG Bank, Ltd. Cabang Jakarta  
("MUFG")**

Perseroan (lanjutan)

Saldo pinjaman ini per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rpnil dan Rpnil.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp1.300.000 dan Rpnil.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp1.300.000 and Rpnil.

**Pembatasan-pembatasan**

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Interest Bearing Debt to Equity* tidak lebih dari 5 (lima) kali;
- *Interest Bearing Debt to EBITDA* tidak lebih dari 5 (lima) kali; dan
- *Debt Service Coverage Ratio* tidak kurang dari 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

Tidak terdapat jaminan dari Perseroan atas pinjaman ini.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.  
("BRI")**

Perseroan

Pada tanggal 17 Oktober 2025, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp1.000.000 yang diperuntukkan bagi pembiayaan kebutuhan modal kerja Perseroan. Jangka waktu pembayaran 1 tahun dengan pembayaran penuh pada saat jatuh tempo dengan tingkat suku bunga efektif selama 2025 adalah 5,00%.

**15. SHORT-TERM LOANS (continued)**

**MUFG Bank, Ltd. Cabang Jakarta  
("MUFG")**

The Company (continued)

*The balance of this loan as of December 31, 2025 and 2024 is Rpnil and Rpnil.*

*Total drawdown of this facility during 2025 and 2024 amounted to Rp1,300,000 and Rpnil.*

*Total payment of this facility during 2025 and 2024 was amounted to Rp1,300,000 and Rpnil.*

**Covenants**

*Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:*

- *Interest Bearing Debt to Equity* not more than 5 (five) times;
- *Interest Bearing Debt to EBITDA* not more than 5 (five) times; and
- *Debt Service Coverage Ratio* not less than 100%.

*As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.*

*There is no collateral from the Company for this loan.*

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.  
("BRI")**

The Company

*On October 17, 2025, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp1,000,000 remarked for financing working capital expenditure needs of the Company. The payment term is 1 years with fully payment at the end of period with an effective interest rate for 2025 at 5.00% per annum.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.  
("BRI") (lanjutan)**

Perseroan (lanjutan)

Saldo pinjaman ini per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp nihil.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2025 adalah sebesar Rp200.000.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2025 adalah sebesar Rp200.000.

**Pembatasan-pembatasan**

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Interest Bearing Debt to Equity* tidak lebih dari 5 (lima) kali;
- *Interest Bearing Debt to EBITDA* tidak lebih dari 5 (lima) kali; dan
- *Debt Service Coverage Ratio* tidak kurang dari 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

Tidak terdapat jaminan dari Perseroan atas pinjaman ini.

**15. SHORT-TERM LOANS (continued)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.  
("BRI") (continued)**

The Company (continued)

The balance of this loan as of December 31, 2025 is Rp nil.

Total drawdown of this facility during 2025 amounted to Rp200,000.

Total payment of this facility during 2025 amounted to Rp200,000.

**Covenants**

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Interest Bearing Debt to Equity* not more than 5 (five) times;
- *Interest Bearing Debt to EBITDA* not more than 5 (five) times; and
- *Debt Service Coverage Ratio* not less than 100%.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

There is no collateral from the Company for this loan.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. UTANG USAHA**

Utang usaha terutama timbul atas pembelian material serta penggunaan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Grup, dengan rincian sebagai berikut:

**16. TRADE PAYABLES**

Trade payables primarily arise from purchases of materials as well as purchases of services required for the Group's operations, with the following details:

	<b>31 Desember/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2024</b>	
<b>Pihak berelasi (Catatan 36)</b>			<b>Related parties (Note 36)</b>
PT Telkom Akses	144.141	167.451	PT Telkom Akses
PT Graha Sarana Duta	7.584	15	PT Graha Sarana Duta
PT Infomedia Nusantara	2.982	5.390	PT Infomedia Nusantara
PT Sigma Cipta Caraka	2.146	2.357	PT Sigma Cipta Caraka
PT Digital Aplikasi Solusi	1.469	-	PT Digital Aplikasi Solusi
PT Infomedia Solusi Humanika	1.465	-	PT Infomedia Solusi Humanika
PT Telkom Satelit Indonesia	992	-	PT Telkom Satelit Indonesia
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	668	141	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Telkom Data Ekosistem	430	-	PT Telkom Data Ekosistem
PT Finnet Indonesia	110	-	PT Finnet Indonesia
PT Telkom Landmark Tower	77	770	PT Telkom Landmark Tower
PT Administrasi Medika	37	37	PT Administrasi Medika
PT PINS Indonesia	-	1.540	PT PINS Indonesia
<b>Subtotal pihak berelasi</b>	<b>162.101</b>	<b>177.701</b>	<b>Subtotal related parties</b>
<b>Pihak ketiga</b>	<b>1.206.652</b>	<b>1.799.651</b>	<b>Third parties</b>
<b>Total</b>	<b>1.368.753</b>	<b>1.977.352</b>	<b>Total</b>

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. UTANG USAHA (lanjutan)**

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2024</b>	
Pihak berelasi (Catatan 36)			<i>Related parties (Note 36)</i>
Lancar	123.441	151.796	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 sampai 3 bulan	2.732	3.619	<i>1 to 3 Months</i>
4 sampai 6 bulan	5.101	6.668	<i>4 to 6 Months</i>
Lebih dari 6 bulan	30.827	15.618	<i>Over 6 months</i>
<b>Subtotal pihak berelasi</b>	<b>162.101</b>	<b>177.701</b>	<b>Subtotal related parties</b>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Lancar	914.858	1.537.249	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 sampai 3 bulan	87.145	110.330	<i>1 to 3 Months</i>
4 sampai 6 bulan	31.237	9.388	<i>4 to 6 Months</i>
Lebih dari 6 bulan	173.412	142.684	<i>Over 6 months</i>
<b>Subtotal pihak ketiga</b>	<b>1.206.652</b>	<b>1.799.651</b>	<b>Subtotal third parties</b>
<b>Total</b>	<b>1.368.753</b>	<b>1.977.352</b>	<b>Total</b>

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 hari sampai dengan 60 hari. Untuk penjelasan mengenai proses manajemen risiko likuiditas Grup, lihat Catatan 38.

Perseroan bekerja sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Permata Tbk, MUFG Ltd dan PT Maybank Indonesia Tbk. dalam fasilitas pembiayaan *supply chain*. Fasilitas tersebut dapat digunakan oleh pemasok Perseroan untuk memperoleh pembayaran atas tagihan yang telah disetujui oleh Perseroan untuk dibayarkan oleh bank sesuai dengan syarat dan ketentuan tertentu. Batas maksimum fasilitas yang diberikan kepada grup adalah sebesar Rp1.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 fasilitas pembiayaan *supply chain* yang digunakan oleh pemasok Perseroan masing - masing sebesar Rp200.045 dan Rp159.801.

**16. TRADE PAYABLES (continued)**

The aging analysis of trade payables is as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2024</b>	
Pihak berelasi (Catatan 36)			<i>Related parties (Note 36)</i>
Lancar	123.441	151.796	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 sampai 3 bulan	2.732	3.619	<i>1 to 3 Months</i>
4 sampai 6 bulan	5.101	6.668	<i>4 to 6 Months</i>
Lebih dari 6 bulan	30.827	15.618	<i>Over 6 months</i>
<b>Subtotal pihak berelasi</b>	<b>162.101</b>	<b>177.701</b>	<b>Subtotal related parties</b>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Lancar	914.858	1.537.249	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 sampai 3 bulan	87.145	110.330	<i>1 to 3 Months</i>
4 sampai 6 bulan	31.237	9.388	<i>4 to 6 Months</i>
Lebih dari 6 bulan	173.412	142.684	<i>Over 6 months</i>
<b>Subtotal pihak ketiga</b>	<b>1.206.652</b>	<b>1.799.651</b>	<b>Subtotal third parties</b>
<b>Total</b>	<b>1.368.753</b>	<b>1.977.352</b>	<b>Total</b>

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 1 to 60 days terms of payment. For explanations on the Group's liquidity risk management processes, refer to Note 38.

The Company established a supply chain financing facility with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Permata Tbk, MUFG Ltd and PT Maybank Indonesia Tbk. The facility can be used by the Company's suppliers to obtain payment for invoice that have been approved by the Company to be paid by the bank in accordance with certain terms and conditions. The maximum limit of the facility provided to the group is Rp1,000,000. As of December 31, 2025 and 2024, the supply chain financing facility used by the Company's suppliers was Rp200,045 and Rp159,801, respectively.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. UTANG USAHA (lanjutan)**

PT Persada Sokka Tama bekerja sama dengan MUFG Ltd. dalam fasilitas pembiayaan *supply chain*. Fasilitas tersebut dapat digunakan oleh pemasok PST untuk memperoleh pembayaran atas tagihan yang telah disetujui oleh PST untuk dibayarkan oleh bank sesuai dengan syarat dan ketentuan tertentu. Batas maksimum fasilitas yang diberikan kepada PST adalah sebesar Rp85.000. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, fasilitas pembiayaan *supply chain* yang digunakan oleh pemasok PST adalah sebesar Rp49.997 dan Rp38.542.

**16. TRADE PAYABLES (continued)**

The Persada Sokka Tama established a supply chain financing facility with MUFG Ltd. The facility can be used by PST suppliers to obtain payment for invoice that have been approved by PST to be paid by the bank in accordance with certain terms and conditions. The maximum limit of the facility provided to the PST is Rp85,000. As of December 31, 2025 and 2024, the supply chain financing facility used by PST suppliers was Rp49,997 and Rp38,542.

	<u>31 December 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Jumlah tercatat utang usaha yang termasuk dalam <i>supply chain facilities</i>	250.042	198.343	<i>Carrying amount of trade payable that are part of supply chain financing facilities</i>
Vendor yang telah menerima pembayaran	250.042	196.531	<i>Supplier have received payment</i>
Rentang tanggal jatuh tempo	1 - 3 bulan/ <i>month</i>	1 - 3 bulan/ <i>month</i>	<i>Due date period</i>

Tidak ada kombinasi bisnis material atau perbedaan nilai tukar mata uang asing yang akan mempengaruhi kewajiban berdasarkan pengaturan pembiayaan pemasok pada kedua periode tersebut.

*There is no significant effect of business combinations or foreign exchange differences that would affect the liabilities under the supplier financing arrangements in either period.*

Tidak ada perbedaan signifikan dari efek non kas pada jumlah tercatat utang usaha yang termasuk dalam pembiayaan pemasok grup.

*There were no significant non-cash changes in carrying amount of the trade payables included in the group's supplier finance arrangement.*

Seluruh utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

*All trade payables are denominated in Rupiah.*

Lihat Catatan 36 untuk informasi pihak-pihak berelasi.

*Refer to Note 36 for details on related party information.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG LAIN-LAIN**

Pos lainnya merupakan kewajiban kepada karyawan dan utang kepada pihak ketiga. Seluruh utang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah.

**17. OTHER PAYABLES**

Other items are liabilities to employees and account payables to other third parties. All other payables are denominated in Rupiah.

**18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

**18. ACCRUED EXPENSES**

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
<b>Konstruksi dan pembelian aset tetap</b>			<b>Construction and purchase of fixed assets</b>
Pihak berelasi (Catatan 36)			Related parties (Note 36)
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	9.818	22.620	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Infomedia Nusantara	1.284	412	PT Infomedia Nusantara
PT Telkom Akses	-	4.416	PT Telkom Akses
Pihak ketiga	355.455	481.844	Third parties
<b>Subtotal</b>	<b>366.557</b>	<b>509.292</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Operasional dan pemeliharaan</b>			<b>Operation and maintenance</b>
Pihak berelasi (Catatan 36)			Related parties (Note 36)
PT Telkom Akses	13.735	-	PT Infomedia Nusantara
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	4.594	9.685	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Graha Sarana Duta	4.490	9.885	PT Graha Sarana Duta
PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa	2.411	903	PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa
PT Sigma Cipta Caraka	583	607	PT Sigma Cipta Caraka
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	192	192	PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia
PT Finnet Indonesia	135	-	PT Finnet Indonesia
PT Multimedia Nusantara	64	29	PT Multimedia Nusantara
PT Infomedia Nusantara	60	941	PT Infomedia Nusantara
PT Telkom Data Ekosistem	12	-	PT Telkom Data Ekosistem
PT Telkom Landmark Tower	7	506	PT Telkom Landmark Tower
PT Administrasi Medika	4	4	PT Administrasi Medika
PT Telekomunikasi Selular	-	2.611	PT Telekomunikasi Selular
PT Metra Digital Media	-	100	PT Metra Digital Media
Pihak ketiga	497.099	568.381	Third parties
<b>Subtotal</b>	<b>523.386</b>	<b>593.844</b>	<b>Subtotal</b>

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR  
(lanjutan)**

**18. ACCRUED EXPENSES (continued)**

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
<b>Bunga pinjaman</b>			<b>Loan interest</b>
Pihak berelasi (Catatan 36)			<i>Related parties (Note 36)</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	25.541	14.359	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	6.117	26.202	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	220	991	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	1.821	3.553	<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk.</i>
Pihak ketiga	39.049	58.210	<i>Third parties</i>
<b>Subtotal</b>	<b>72.748</b>	<b>103.315</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Lain-lain</b>			<b>Others</b>
Pihak berelasi (Catatan 36)			<i>Related parties (Note 36)</i>
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	36.128	7.778	<i>Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.</i>
PT Infomedia Solusi Humanika	804	-	<i>PT Infomedia Solusi Humanika</i>
PT Graha Sarana Duta	265	112	<i>PT Graha Sarana Duta</i>
PT Telkom Landmark Tower	51	8	<i>PT Telkom Landmark Tower</i>
Pihak ketiga	128.259	117.965	<i>Third parties</i>
<b>Subtotal</b>	<b>165.507</b>	<b>125.863</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Total</b>	<b>1.128.198</b>	<b>1.332.314</b>	<b>Total</b>

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS KONTRAK**

**19. CONTRACT LIABILITIES**

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
<b>Sewa menara telekomunikasi</b>			<b>Telecommunication tower lease</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 36)</b>			<b>Related parties (Note 36)</b>
PT Telekomunikasi Selular	193.277	115.256	PT Telekomunikasi Selular
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	1.192	1.625	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Telekomunikasi Indonesia Internasional	134	134	PT Telekomunikasi Indonesia Internasional
Pihak ketiga	379.259	663.828	Third parties
<b>Subtotal</b>	<b>573.862</b>	<b>780.843</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Uang muka pekerjaan mekanikal elektrikal</b>			<b>Advances for mechanical electrical services</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 36)</b>			<b>Related parties (Note 36)</b>
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	39.824	2.275	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
<b>Subtotal</b>	<b>39.824</b>	<b>2.275</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Uang muka jasa pengurusan IMB</b>			<b>Advances for IMB management services</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 36)</b>			<b>Related parties (Note 36)</b>
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	1.555	1.555	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
<b>Subtotal</b>	<b>1.555</b>	<b>1.555</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Total</b>	<b>615.241</b>	<b>784.673</b>	<b>Total</b>

Akun ini merupakan penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan perjanjian sewa dan pendapatan lain yang memerlukan uang muka sesuai dengan perjanjian. Perseroan akan mengakui pendapatan pada saat penyerahan jasa terkait kepada pelanggan.

Lihat Catatan 36 untuk informasi pihak-pihak berelasi.

This account represents cash received from the customer related to lease agreement and other revenue that requires advance payment in accordance with the agreement. The Company will recognize revenue upon delivery service are rendered to the customers.

Refer to Note 36 for details on related party information.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PINJAMAN JANGKA PANJANG**

**20. LONG-TERM LOANS**

Pinjaman jangka panjang per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

The long-term loan as of December 31, 2025 and 2024 is as follow:

31 Desember 2025	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current maturity within 1 year	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Maturity beyond 1 year	Total	December 31, 2025
<b>Pihak berelasi (Catatan 36)</b>				<b>Related parties (Note 36)</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	644.231	6.196.777	6.841.008	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	892.364	3.730.136	4.622.500	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	416.749	1.249.748	1.666.497	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	28.965	231.721	260.686	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
<b>Total pihak berelasi</b>	<b>1.982.309</b>	<b>11.408.382</b>	<b>13.390.691</b>	<b>Total related parties</b>
<b>Pihak ketiga</b>				<b>Third parties</b>
PT Bank DBS Indonesia	433.200	1.083.600	1.516.800	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata	333.325	895.884	1.229.209	PT Bank Permata
PT Bank Central Asia Tbk.	222.092	888.818	1.110.910	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank HSBC Indonesia	215.909	568.182	784.091	PT Bank HSBC Indonesia
PT CIMB Niaga Tbk.	333.333	416.667	750.000	PT CIMB Niaga Tbk.
<b>Total pihak ketiga</b>	<b>1.537.859</b>	<b>3.853.151</b>	<b>5.391.010</b>	<b>Total third parties</b>
<b>Total pokok pinjaman jangka panjang</b>	<b>3.520.168</b>	<b>15.261.533</b>	<b>18.781.701</b>	<b>Total principal of long-term loans</b>
Dikurangi:				Less:
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(5.270)	(10.363)	(15.633)	Unamortized costs of loans
<b>Neto</b>	<b>3.514.898</b>	<b>15.251.170</b>	<b>18.766.068</b>	<b>Net</b>

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**20. LONG-TERM LOANS (continued)**

31 Desember 2024	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ <i>Current maturity within 1 year</i>	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ <i>Maturity beyond 1 year</i>	Total	December 31, 2024
<b><u>Pihak berelasi (Catatan 36)</u></b>				<b><u>Related parties (Note 36)</u></b>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	416.667	1.666.580	2.083.247	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	291.667	1.414.686	1.706.353	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	169.041	760.686	929.727	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	106.000	442.295	548.295	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
<b>Total pihak berelasi</b>	<b>983.375</b>	<b>4.284.247</b>	<b>5.267.622</b>	<b>Total related parties</b>
<b><u>Pihak ketiga</u></b>				<b><u>Third parties</u></b>
PT Bank DBS Indonesia	1.033.333	1.766.667	2.800.000	PT Bank DBS Indonesia
PT CIMB Niaga Tbk.	333.334	1.333.333	1.666.667	PT CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	310.005	1.276.897	1.586.902	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Permata	291.655	729.208	1.020.863	PT Bank Permata
PT Bank HSBC Indonesia	208.333	791.667	1.000.000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	90.909	-	90.909	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
<b>Total pihak ketiga</b>	<b>2.267.569</b>	<b>5.897.772</b>	<b>8.165.341</b>	<b>Total third parties</b>
<b>Total pokok pinjaman jangka panjang</b>	<b>3.250.944</b>	<b>10.182.019</b>	<b>13.432.963</b>	<b>Total principal of long-term loans</b>
Dikurangi:				Less:
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(7.891)	(13.856)	(21.747)	Unamortized costs of loans
<b>Neto</b>	<b>3.243.053</b>	<b>10.168.163</b>	<b>13.411.216</b>	<b>Net</b>

Lihat Catatan 36 untuk informasi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details on related party information.

Biaya pinjaman merupakan biaya ditangguhkan yang berasal dari biaya komitmen, biaya perolehan pinjaman dan biaya provisi sehubungan dengan perolehan pinjaman dan diamortisasi selama masa pinjaman.

Costs of loans represent deferred charges arising from commitment fees, upfront fees and provision fees in relation to obtaining loans and is amortized over the respective term of the loan.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Rincian amortisasi atas biaya pinjaman dan biaya komitmen yang dibebankan ke dalam kelompok beban usaha adalah berikut ini:

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Amortisasi biaya pinjaman	10.222	13.320	Amortization of costs of loans

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (“BSI”)**

Pada tanggal 18 September 2024, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah (MMQ) dengan jumlah akad sebesar Rp2.291.621 untuk keperluan pembiayaan *refinancing* pinjaman. Jangka waktu pinjaman adalah 63 bulan dengan pengembalian setiap semester. Nisbah bagi hasil atas pendapatan ujarah adalah sebesar 82,13% untuk Perseroan dan 17,87% untuk BSI dengan suku bunga efektif selama 2025 dan 2024 adalah sebesar 4,92% sampai dengan 7,17% dan 7,82% per tahun.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2029.

Saldo pinjaman ini per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp1.666.497 dan Rp2.083.247.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar Rpnihil dan Rp2.291.621.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp416.750 and Rp208.374.

**Pembatasan-pembatasan**

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- Rasio *Debt* dibanding *Equity* tidak lebih dari 5 (lima) kali; dan
- Rasio *Debt* dibanding *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization* (EBITDA) tidak lebih dari 5 (lima) kali.

**20. LONG-TERM LOANS (continued)**

Details of amortization of costs of loans and commitment fees which were charged to operating expenses are as follows:

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (“BSI”)**

On September 18, 2024, the Company signed a *Musyarakah Mutanaqishah* (MMQ) Financing Facility Agreement with a total contract of Rp2,291,621 for the purpose loan refinancing business. The loan term is 63 months with semi-annual repayments. The profit sharing ratio for ujarah income is 82.13% for the Company and 17.87% for BSI with an effective interest rate during 2025 and 2024 ranging from 4.92% to 7.17% and 7.82% per annum, respectively.

This facility will mature on December 18, 2029.

The balance of this loan as of December 31, 2025 and 2024 is Rp1,666,497 and Rp2,083,247.

Total drawdown of this facility during 2025 and 2024 amounted to Rpnihil and Rp2,291,621.

Total payment of this facility during 2025 and 2024 was amounted to Rp416,750 and Rp208,374.

**Covenants**

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) not less than 1 (one) time;
- The ratio *Debt* to *Equity* is not more than 5 (five) times; and
- *Debt* to *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization* (EBITDA) ratio of not more than 5 (five) times.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk. ("BSI")  
(lanjutan)**

**Kepatuhan pada syarat pinjaman**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

Tidak terdapat jaminan dari Perseroan atas pinjaman ini.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.  
("BNI")**

Perseroan

Pada tanggal 26 Agustus 2021, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp2.000.000 untuk keperluan pengembangan bisnis Telkom Group dengan BNI. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 3 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,70% yang telah dilakukan perubahan menjadi margin 0,25% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar 5,17% sampai dengan 7,17% dan 7,88% sampai dengan 8,18% per tahun.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2028.

Saldo pinjaman ini per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp875.000 dan Rp1.166.667.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar Rpnil dan Rpnil.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp291.666 dan Rp291.666.

**20. LONG-TERM LOANS (continued)**

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk. ("BSI")  
(continued)**

**Compliance with loan covenants**

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

There is no collateral from the Company for this loan.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.  
("BNI")**

The Company

On August 26, 2021, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp2,000,000 for the purposes of developing the Telkom Group business with BNI. The term of loan is 7 years with a repayment every 3 months which is calculated from the end of the *grace period* and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a margin of 1.70% which has been changed to margin of 0.25% with an effective interest rate for 2025 and 2024 ranging from 5.17% to 7.17% and 7.88% to 8.18% per annum, respectively.

This facility will mature on August 25, 2028.

The balance of this loan as of December 31, 2025 and 2024 is Rp875,000 and Rp1,166,667.

Total drawdown of this facility during 2025 and 2024 amounted to Rpnil and Rpnil.

Total payment of this facility during 2025 and 2024 was amounted Rp291,666 and Rp291,666.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.  
("BNI") (lanjutan)**

Perseroan (lanjutan)

Pada tanggal 4 November 2024, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp1.750.000 untuk keperluan pembiayaan *general purposes*. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 3 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 0,25% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2025 dan 2024 dan sebesar 5,71% sampai dengan 7,16% dan 7,16% per tahun.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 4 November 2031.

Saldo pinjaman ini per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp1.750.000 dan Rp400.000.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp1.350.000 dan Rp400.000.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar Rpnil dan Rpnil.

Pada tanggal 20 Agustus 2025, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp3.700.000 untuk keperluan pembiayaan *general purposes*. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 3 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar INDONIA rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 0,75% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2025 sebesar 4,93% sampai dengan 5,84% per tahun.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Agustus 2032.

Saldo pinjaman ini per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.700.000.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2025 adalah sebesar Rp3.700.000.

**20. LONG-TERM LOANS (continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.  
("BNI") (continued)**

The Company (continued)

On November 4, 2024, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp1,750,000 for the general purposes. The term of loan is 7 years with a repayment every 3 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a margin of 0.25% with an effective interest rate for 2025 and 2024 from 5.71% to 7.16% and 7.16% per annum, respectively.

This facility will mature on November 4, 2031.

The balance of this loan as of December 31, 2025 and 2024 is Rp1,750,000 and Rp400,000.

Total drawdown of this facility during 2025 and 2024 amounted to Rp1,350,000 and Rp400,000.

Total payment of this facility during 2025 and 2024 was amounted to Rpnil and Rpnil.

On August 20, 2025, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp3,700,000 for the general purposes. The term of loan is 7 years with a repayment every 3 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average INDONIA plus a margin of 0.75% with an effective interest rate for 2025 from 4.93% to 5.84% per annum, respectively.

This facility will mature on August 29, 2032.

The balance of this loan as of December 31, 2025 is Rp3,700,000.

Total drawdown of this facility during 2025 is Rp3,700,000.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.  
("BNI") (lanjutan)**

Perseroan (lanjutan)

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2025 adalah sebesar Rp nihil.

**Pembatasan-pembatasan**

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan dan entitas anak diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- *Rasio Debt* dibanding *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization* (EBITDA) tidak lebih dari 5 (lima) kali; dan
- *Rasio (Gross) Debt* dibanding *Equity* tidak lebih dari 5 (lima) kali.

**Kepatuhan pada syarat pinjaman**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

Entitas Anak

**PT Persada Sokka Tama. ("PST")**

Pada tanggal 22 September 2025, PST menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp300.000 untuk keperluan pembiayaan *general purposes*. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 3 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar INDONIA rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 0,75% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2025 sebesar 5,54% per tahun.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Agustus 2032.

Saldo pinjaman ini per tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp293.128.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2025 adalah sebesar Rp293.128.

**20. LONG-TERM LOANS (continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.  
("BNI") (continued)**

The Company (continued)

Total payment of this facility during 2025 amounted to Rp nil.

**Covenants**

Based on the agreement, the Company and subsidiaries is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) not less than 1 (one) time;
- *Debt to Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization* (EBITDA) ratio of not more than 5 (five) times; and
- The ratio (Gross) Debt to Equity is not more than 5 (five) times.

**Compliance with loan covenants**

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

Subsidiaries

**PT Persada Sokka Tama. ("PST")**

On September 22, 2025, PST signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp300,000 for the general purposes. The term of loan is 7 years with a repayment every 3 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average INDONIA plus a margin of 0.75% with an effective interest rate for 2025 of 5.54% per annum, respectively.

This facility will mature on August 19, 2032.

The balance of this loan as of December 31, 2025 is Rp293,128.

Total drawdown of this facility during 2025 amounted to Rp293,128.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.  
("BNI") (lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2025 adalah sebesar Rpnihil.

**Kepatuhan pada syarat pinjaman**

Pada tanggal 31 Desember 2025, PST telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

Entitas Anak

**PT Ultra Mandiri Telekomunikasi. ("UMT")**

Pada tanggal 5 Desember 2024, UMT menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp250.000 untuk keperluan pembiayaan *general purposes*. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 3 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 0,25% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2025 sebesar 7,16% per tahun.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 November 2031.

Saldo pinjaman ini per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp222.880 dan Rp139.686.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp83.194 dan Rp139.686.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar Rpnihil dan Rpnihil.

**20. LONG-TERM LOANS (continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.  
("BNI") (continued)**

Subsidiaries (continued)

Total payment of this facility during 2025 amounted to Rpnil.

**Compliance with loan covenants**

As of December 31, 2025 PST has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

Subsidiaries

**PT Ultra Mandiri Telekomunikasi. ("UMT")**

On December 5, 2024, UMT signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp250,000 for the general purposes. The term of loan is 7 years with a repayment every 3 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a margin of 0.25% with an effective interest rate for 2025 of 7.16% per annum, respectively.

This facility will mature on November 3, 2031.

The balance of this loan as of December 31, 2025 and 2024 is Rp222,880 and Rp139,686.

Total drawdown of this facility during 2025 and 2024 amounted to Rp83,194 and Rp139,686.

Total payment of this facility during 2025 and 2024 was amounted Rpnil and Rpnil.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.  
("BNI") (lanjutan)**

Entitas Anak

Berdasarkan perjanjian tersebut, UMT diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- *Rasio Debt* dibanding *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA)* tidak lebih dari 5 (lima) kali; dan
- *Rasio (Gross) Debt* dibanding *Equity* tidak lebih dari 5 (lima) kali.

**Kepatuhan pada syarat pinjaman**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, PST telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

Tidak terdapat jaminan dari Grup atas pinjaman ini.

**20. LONG-TERM LOANS (continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.  
("BNI") (continued)**

Subsidiaries

Based on the agreement, UMT is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* not less than 1 (one) time;
- *Debt to Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA)* ratio of not more than 5 (five) times; and
- *The ratio (Gross) Debt to Equity* is not more than 5 (five) times.

**Compliance with loan covenants**

As of December 31, 2025 and 2024, PST has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

There is no collateral from the Group for this loan.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.  
("BRI")**

Perseroan

Pada tanggal 26 Juli 2023, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp1.000.000 untuk keperluan pengembangan bisnis pembiayaan *capital expenditure* dan *refinancing* pinjaman. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 3 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 0,25% suku bunga efektif selama 2025 dan 2024 adalah sebesar 5,07% sampai dengan 7,67% dan 7,68% sampai dengan 7,93% per tahun.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juli 2030.

Saldo pinjaman ini per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp260.686 dan Rp929.727.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp nihil dan Rp1.000.000.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp669.041 dan Rp70.273.

**Pembatasan-pembatasan**

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- Rasio *Debt* dibanding *Equity* tidak lebih dari 5 (lima) kali; dan
- Rasio *Debt* dibanding *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization* (EBITDA) tidak lebih dari 5 (lima) kali.

**Kepatuhan pada syarat pinjaman**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

**20. LONG-TERM LOANS (continued)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.  
("BRI")**

The Company

On July 26, 2023, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp1,000,000 for the purposes of developing business for financing capital expenditure and loan refinancing. The term of loan is 7 years with a repayment every 3 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a 1.50% margin which has been changed to margin of 0.25% with an effective interest rate 2025 and 2024 ranging from 5.07% to 7.67% and 7.68% to 7.93% per annum, respectively.

This facility will mature on July 25, 2030.

The balance of this loan as of December 31, 2025 and 2024 is Rp260,686 and Rp929,727.

Total drawdown of this facility during 2025 and 2024 amounted to Rp nil and Rp1,000,000.

Total payment of this facility during 2025 and 2024 was amounted to Rp669,041 and Rp70,273.

**Covenants**

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) not less than 1 (one) time;
- The ratio *Debt* to *Equity* is not more than 5 (five) times; and
- *Debt* to *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization* (EBITDA) ratio of not more than 5 (five) times

**Compliance with loan covenants**

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.  
("BRI") (lanjutan)**

Perseroan (lanjutan)

Tidak terdapat jaminan dari Perseroan atas pinjaman ini.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")**

Perseroan

Pada tanggal 15 Oktober 2024, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp5.000.000 untuk keperluan belanja modal dan *refinancing*. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya grace period dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 0,25% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 4,92% sampai dengan 7,17% dan 7,16% per tahun.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 Oktober 2031.

Saldo pinjaman ini per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp4.622.000 dan Rp400.000.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp4.600.000 dan Rp400.000.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp378.000 dan Rpnil.

**Pembatasan-pembatasan**

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *Debt* dibanding *Equity* kurang dari 5 (lima) kali;
- Rasio *Debt* dibanding *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization* (EBITDA) kurang dari 5 (lima) kali; dan
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) lebih dari 1 (satu) kali.

**20. LONG-TERM LOANS (continued)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.  
("BRI") (continued)**

The Company (continued)

There is no collateral from the Company for this loan.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")**

The Company

On October 15, 2024, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp5,000,000 for the purposes of capital expenditure and refinancing. The term of loan is 7 years with a repayment every 6 months that is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months JIBOR plus a 1.50% margin which has been changed to margin of 0.25% with an effective interest rate for 2025 and 2024 ranging from 4.92% to 7.17% and 7.16% per annum, respectively.

This facility will mature on October 14, 2031.

The balance of this loan as of December 31, 2025 and 2024 is Rp4,622,000 and Rp400,000.

Total drawdown of this facility during 2025 and 2024 amounted to Rp4,600,000 and Rp400,000.

Total payment of this facility during 2025 and 2024 amounted to Rp378,000 and Rpnil.

**Covenants**

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Debt to Equity* ratio of less than 5 (five) times;
- *Debt to Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization* (EBITDA) ratio is less than 5 (five) times; and
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) of more than 1 (one) time.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (“Mandiri”)  
(lanjutan)**

Perseroan (lanjutan)

**Pembatasan-pembatasan (lanjutan)**

Terkait penawaran perdana saham, melalui surat nomor CBG.CB5/512/2021 tanggal 3 Agustus 2021, Perseroan telah memperoleh persetujuan bersyarat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas permohonan Perseroan mengenai perubahan status kelembagaan Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia dengan kondisi:

- Perseroan tetap harus menjaga kepemilikan Telkom secara langsung maupun tidak langsung minimal sebesar 51% di Perseroan.
- Perseroan tetap harus menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan serta memenuhi *financial covenant* sebagaimana diisyaratkan pada perjanjian kredit.

**Kepatuhan pada syarat pinjaman**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

Entitas Anak

**PT Persada Sokka Tama. (“PST”)**

Pada tanggal 23 Agustus 2023, PST menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp200.000 untuk keperluan pengembangan bisnis Telkom Group dengan Mandiri. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun dengan pengembalian setiap 6 bulan yang dihitung sejak pengambilan pertama dilakukan dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,25% yang telah dilakukan perubahan menjadi margin 0,55% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2025 dan 2024 adalah 7,17% dan 7,48% sampai dengan 8,43% per tahun.

**20. LONG-TERM LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (“Mandiri”)  
(continued)**

The Company (continued)

**Covenants (continued)**

*Related to the initial public offering, through letter number CBG.CB5/512/2021 dated August 3, 2021, the Company has obtained conditional approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on the Company’s request pertaining to the change of the legal form of the Company from a private entity to become a public listed entity by listing its shares on the Indonesian Stock Exchange with the following conditions:*

- *The Company still has to maintain the ownership of Telkom directly or indirectly at least 51% in the Company.*
- *The Company still has to maintain and improve financial performance and fulfill financial covenants as required in the credit agreement.*

**Compliance with loan covenants**

*As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.*

Subsidiary

**PT Persada Sokka Tama. (“PST”)**

*On August 23, 2023, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp200,000 for the purposes of developing the Telkom Group business with Mandiri. The term of loan is 5 years with a repayment every 6months which is calculated from first drawdown and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a margin of 1.25% which has been changed to margin of 0.55% with an effective interest rate for 2025 and 2024 of 7.17% and 7.48% to 8.43% per annum, respectively.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (“Mandiri”)  
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

Saldo pinjaman ini per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp500 dan Rp148.295.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp nihil dan Rp nihil.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp149.500 dan Rp50.000.

**Pembatasan-pembatasan**

Berdasarkan perjanjian tersebut, PST diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Interest coverage ratio* lebih besar dari 1 (satu) kali;
- *Debt to equity ratio* lebih kecil dari 5 (lima) kali;
- Rasio *Debt* dibanding *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA)* kurang dari 5 (lima) kali; dan
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* lebih dari 1 (satu) kali.

**Kepatuhan pada syarat pinjaman**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

Tidak terdapat jaminan dari Grup atas pinjaman ini.

**20. LONG-TERM LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (“Mandiri”)  
(continued)**

Subsidiary (continued)

The balance of this loan as of December 31, 2025 and 2024 is Rp500 and Rp148,295.

Total drawdown of this facility during 2025 and 2024 amounted to Rp nil and Rp nil.

Total payment of this facility during 2025 and 2024 amounted to Rp149,500 and Rp50,000.

**Covenants**

Based on the agreement, PST is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Interest coverage ratio* more than 1 (one) times;
- *Debt to Equity ratio* of less than 5 (five) times;
- *Debt to Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA)* ratio is less than 5 (five) times; and
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* of more than 1 (one) time.

**Compliance with loan covenants**

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

There is no collateral from the Group for this loan.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank DBS Indonesia (“DBS”)**

Perseroan

Pada tanggal 9 Agustus 2021, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp3.500.000 untuk keperluan belanja modal dan modal kerja Perseroan. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,70% yang telah dilakukan perubahan menjadi margin 0,25% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 5,31% sampai dengan 7,17% dan 7,42% sampai dengan 8,15% per tahun.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 Agustus 2028.

Saldo pinjaman ini per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp100.000 dan Rp800.000.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar Rpnil dan Rpnil.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp700.000 dan Rp700.000.

**20. LONG-TERM LOANS (continued)**

**PT Bank DBS Indonesia (“DBS”)**

The Company

On August 9, 2021, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp3,500,000 for capital expenditure and working capital of the Company. The loan term was 7 years with a repayment every 6 months which was calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a margin of 1.70% which has been changed to margin of 0.25% with an effective interest rate for 2025 and 2024 ranging from 5.31% to 7.17% and 7.42% to 8.15% per annum, respectively.

This facility will mature on August 9, 2028.

The balance of this loan as of December 31, 2025 and 2024 is Rp100,000 and Rp800,000.

Total drawdown of this facility during 2025 and 2024 amounted to Rpnil and Rpnil.

Total payment of this facility during 2025 and 2024 amounted to Rp700,000 and Rp700,000.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank DBS Indonesia (“DBS”) (lanjutan)**

Perseroan (lanjutan)

Pada tanggal 27 Juli 2023, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp2.000.000 untuk keperluan belanja modal dan modal kerja Perseroan. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya grace period dan tingkat suku bunga sebesar 6,9% untuk tahun pertama dan JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 0,65% yang telah dilakukan perubahan menjadi margin 0,25% untuk tahun setelahnya dengan tingkat suku bunga efektif selama 2025 dan 2024 sebesar 5,77% sampai dengan 7,17% dan 6,9% sampai dengan 7,82% per tahun.

Saldo pinjaman ini per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp1.416.800 dan Rp2.000.000.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar Rpnil dan Rp2.000.000.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp583.200 dan Rpnil.

**Pembatasan-pembatasan**

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* (“DSCR”) minimum 1 (satu) kali.
- *Net Debt to EBITDA* maksimum 5 (lima) kali;
- *Gross Debt to Equity* (“DER”) maksimum 5 (lima) kali;

**Kepatuhan pada syarat pinjaman**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

**20. LONG-TERM LOANS (continued)**

**PT Bank DBS Indonesia (“DBS”) (continued)**

The Company (continued)

On July 27, 2023, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp2,000,000 for capital expenditure and working capital of the Company. The loan term was 7 years with a repayment every 6 months which was calculated from the end of the grace period and an interest rate of 6.9% for the first year and 3 months average JIBOR plus a margin of 0.65% margin which has been changed to margin of 0.25% for the remain years with an effective interest rate for 2024 and 2025 and 2024 from 5.77% to 7.17% and and from 6.9% to 7.82% per annum, respectively.

The balance of this loan as of December 31, 2025 and 2024 is Rp1,416,800 and Rp2,000,000.

Total drawdown of this facility during 2025 and 2024 amounted to Rpnil and Rp2,000,000.

Total payment of this facility during 2025 and 2024 amounted to Rp583,200 and Rpnil.

**Covenants**

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio* (“DSCR”) minimum 1 (one) time.
- *Maximum Net Debt to EBITDA* of 5 (five) times;
- *Gross Debt to Equity* (“DER”) for a maximum of 5 (five) times;

**Compliance with loan covenants**

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank DBS Indonesia (“DBS”) (lanjutan)**

Perseroan (lanjutan)

Tidak terdapat jaminan dari Perseroan atas pinjaman ini.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk. (“CIMB”)**

Perseroan

Pada tanggal 28 November 2022, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp2.000.000 untuk keperluan pembiayaan *capital expenditure* pembangunan infrastruktur telekomunikasi. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR 3 bulan ditambah dengan margin 1,3% yang telah dilakukan perubahan menjadi margin 0,25% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2025 dan 2024 adalah masing-masing dari 5,26% sampai dengan 7,42% dan 7,46%.

Saldo pinjaman ini per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp750.000 dan Rp1.666.667.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar Rpnil dan Rpnil.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp916.667 dan Rp333.333.

**Pembatasan-pembatasan**

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 1 (satu) kali.
- *Debt to Equity* (DER) maksimum 5 (lima) kali; dan
- *Net Debt to EBITDA* maksimum 5 (lima) kali;

**20. LONG-TERM LOANS (continued)**

**PT Bank DBS Indonesia (“DBS”) (continued)**

The Company (continued)

There is no collateral from the Company for this loan.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk. (“CIMB”)**

The Company

On November 28, 2022, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp2,000,000 to finance the capital expenditure for telecommunication infrastructure development. The term of loan is 7 years with a repayment every 6 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months JIBOR plus a 1.3% which has been changed to margin of 0.25% with an effective interest rate for 2025 and 2024 are ranging from 5.26% to 7.42% and 7.46% per annum, respectively.

The balance of this loan as of December 31, 2025 and 2024 is Rp750,000 and Rp1,666,667.

Total drawdown of this facility during 2025 and 2024 amounted to Rpnil and Rpnil.

Total payment of this facility during 2025 and 2024 amounted Rp916,667 and Rp333,333.

**Covenants**

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 1 (one) time
- *Debt to Equity* (DER) for a maximum of 5 (five) times; and
- *Net Debt to EBITDA* maximum of 5 (five) times;

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk. ("CIMB")  
(lanjutan)**

Perseroan (lanjutan)

**Kepatuhan pada syarat pinjaman**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

Tidak terdapat jaminan dari Perseroan atas pinjaman ini.

**PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")**

Perseroan

Pada tanggal 3 Juli 2023, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp1.500.000. Dana pinjaman tersebut diperuntukan bagi pembiayaan kembali (*refinancing*) Menara yang telah ada dan untuk pengembangan usaha. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 3 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar 6,8% selama satu tahun dan dilanjutkan sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1% yang telah dilakukan perubahan menjadi margin 0,25% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2025 dan 2024 dari 4,92% sampai dengan 7,92% dan 6,8% per tahun.

Saldo pinjaman ini per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp1.110.460 dan Rp1.332.552.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp nihil dan Rp840.000.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp222.092 dan Rp167.448.

**20. LONG-TERM LOANS (continued)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk. ("CIMB")  
(continued)**

The Company (continued)

**Compliance with loan covenants**

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

There is no collateral from the Company for this loan.

**PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")**

The Company

On July 3 2023, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp1,500,000. The loan funds are intended for refinancing existing towers and for business development. The loan term is 7 years with repayment every 3 months calculated from the end of the grace period and an interest rate of 6.8% for one year and continued at JIBOR for an average of 3 months plus a margin of 1% margin which has been changed to margin of 0.25% with an effective interest rate for 2025 and 2024 ranging from 4.92% to 7.92% and 6.8% per year, respectively.

The balance of this loan as of December 31, 2025 and 2024 is Rp1,110,460 and Rp1,332,552.

Total drawdown of this facility during 2025 and 2024, amounted to Rp nil and Rp840,000.

Total payment of this facility during 2025 and 2024 amounted to Rp222,092 and Rp167,448.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk. (“BCA”)  
(lanjutan)**

**Pembatasan-pembatasan**

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Interest Bearing Debt to Equity* tidak lebih dari 5 (lima) kali;
- *Interest Bearing Debt to EBITDA* tidak lebih dari 5 (lima) kali; dan
- *Debt Service Coverage Ratio* tidak kurang dari 100%.

Terkait rencana penawaran perdana saham, melalui surat nomor 30419/GBK/2021 tanggal 3 Agustus 2021, Perseroan telah memperoleh persetujuan bersyarat dari PT Bank Central Asia Tbk atas permohonan Perseroan mengenai perubahan status kelembagaan Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia dan melakukan penawaran terbatas (private placement) di luar Indonesia dengan kondisi Perseroan tetap harus menjaga kepemilikan Telkom secara langsung maupun tidak langsung minimal sebesar 51% di Perseroan.

**Kepatuhan pada syarat pinjaman**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

**20. LONG-TERM LOANS (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk. (“BCA”)  
(continued)**

**Covenants**

*Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:*

- *Interest Bearing Debt to Equity* not more than 5 (five) times;
- *Interest Bearing Debt to EBITDA* not more than 5 (five) times; and
- *Debt Service Coverage Ratio* not less than 100%.

*Related to the initial public offering plan, through letter number 30419/GBK/2021 dated August 3, 2021, the Company has obtained conditional approval from PT Bank Central Asia Tbk on the Company’s request pertaining to the change of the legal form of the Company from a private entity to become a public listed entity by listing its shares on the Indonesian Stock Exchange and conduct a private placement outside Indonesia with the condition that the Company still has to maintain the ownership of Telkom directly or indirectly at least 51% in the Company.*

**Compliance with loan covenants**

*As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk. (“BCA”)  
(lanjutan)**

Entitas Anak

**PT Persada Sokka Tama. (“PST”)**

Pada tanggal 15 April 2020, PT Persada Sokka Tama memperoleh fasilitas KI V dari BCA sebesar Rp350.851. Pembayaran pokok pinjaman diangsur setiap 6 bulan sekali dan bunga pinjaman dibayar setiap 3 bulan sekali dan akan jatuh tempo pada 25 Juni 2025. Atas penggunaan fasilitas ini, PST dikenakan tingkat bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah margin 1,5% per tahun dengan tingkat suku bunga efektif selama 2025 dan 2024 masing-masing antara sebesar 7,19% sampai dengan 7,67% dan 7,68% sampai dengan 8,45% per tahun .

Saldo pinjaman ini per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp nihil dan Rp34.997.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp nihil dan Rp nihil.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp35.085 dan Rp70.170.

**20. LONG-TERM LOANS (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk. (“BCA”)  
(continued)**

Subsidiary

**PT Persada Sokka Tama. (“PST”)**

On 15 April 2020, PT Persada Sokka Tama obtained an Investment Credit (KI) facility from BCA amounting to Rp350,852. The principal is paid in installments every 6 months and the loan interest is paid every 3 months and will mature on June 25, 2025. For the use of this facility, the Company bears interest at a Jibor of 3 months plus margin 1.5% per annum with an effective interest rate for 2025 and 2024 ranging from 7.19% to 7.67% and 7.68% to 8.45% per annum, respectively.

The balance of this loan as of December 31, 2025 and 2024 is Rp nil and Rp34,997.

Total drawdown of this facility during 2025 and 2024, amounted to Rp nil and Rp nil.

Total payment of this facility during 2025 and 2024 amounted to Rp35,085 and Rp70,170.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk. (“BCA”)  
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

**PT Persada Sokkatama. (“PST”)**

Pada tanggal 15 April 2020, PST memperoleh fasilitas KI VI dari BCA sebesar Rp160.000. Pembayaran pokok pinjaman diangsur setiap 6 bulan sekali dan bunga pinjaman dibayar setiap 3 bulan sekali dan akan jatuh tempo pada 22 April 2027. Atas penggunaan fasilitas ini, PST dikenakan tingkat bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah margin 1,5% yang telah dilakukan perubahan menjadi margin 0,50% per tahun dengan tingkat suku bunga efektif selama 2025 dan 2024 masing-masing antara sebesar 7,17% sampai dengan 6,68% dan 7,77% sampai dengan 8,45% per tahun.

Saldo pinjaman ini per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp150 dan Rp66.532.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar Rpnil dan Rpnil.

Pembayaran pinjaman atas fasilitas ini pada tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp66.516 dan Rp26.668.

Pada tanggal 28 Oktober 2022, PST memperoleh fasilitas KI VII dari BCA sebesar Rp150.000. Pembayaran pokok pinjaman diangsur setiap 6 bulan sekali dan bunga pinjaman dibayar setiap 3 bulan sekali serta akan jatuh tempo pada 28 September 2027 atas fasilitas tersebut dikenakan tingkat bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah margin 1,5% yang telah dilakukan perubahan menjadi margin 0,50% per tahun dengan tingkat suku bunga efektif selama 2025 dan 2024 antara 6,68% sampai 7,67% dan 8,08% per tahun.

Saldo pinjaman ini per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp180 dan Rp109.732.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar Rpnil dan Rpnil.

**20. LONG-TERM LOANS (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk. (“BCA”)  
(continued)**

Subsidiary (continued)

**PT Persada Sokkatama. (“PST”)**

On April 15, 2020, PST obtained a KI VI facility from BCA amounting to Rp160,000. The principal is paid in installments every 6 months and the loan interest is paid every 3 months and will be due on April 22, 2027. For the use of this facility, PST is subject to an interest rate of 3 months average JIBOR plus a 1.5% margin has been change to 0.50% per annum with an effective interest rate for 2025 and 2024 between 6.68% to 7.77% and 7.68% to 8.45% per annum, respectively.

The balance of this loan as of December 31, 2025 and 2024 is Rp150 and Rp66,532.

Total drawdown of this facility during 2025 and 2024, amounted to Rpnil and Rpnil.

Payments of this facility for 2025 and 2024 amounting to Rp66,516 and Rp26,668.

On October 28, 2022, PST obtained a KI VII facility from BCA amounting to Rp150,000. The principal is paid in installments every 6 months and the loan interest is paid every 3 months and for the use of this facility and will be due on 28 September 2027. This facility is subject to an interest rate of 3 months average JIBOR plus a 1.5% margin has been change to 0.50% per annum with an effective interest rate for 2025 and 2024 ranging from 6.68% to 7.67% and 8.08% per annum.

The balance of this loan as of December 31, 2025 and 2024 is Rp180 and Rp109,732.

Total drawdown of this facility during 2025 and 2024, amounted to Rpnil and Rpnil.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")  
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

**PT Persada Sokka Tama. ("PST")**

Pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp109.820 dan Rp20.000.

Pada tanggal 31 Agustus 2023, PST memperoleh fasilitas KI VIII dari BCA sebesar Rp200.000. Pembayaran pokok pinjaman diangsur setiap 6 bulan sekali dan bunga pinjaman dibayar setiap 3 bulan sekali serta akan jatuh tempo pada 28 September 2027 atas fasilitas tersebut dikenakan tingkat bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah margin 1,25% yang telah dilakukan perubahan menjadi margin 0,50% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2025 dan 2024 antara 6,67% sampai dengan 7,67% dan 7,93% sampai dengan 8,41% per tahun.

Saldo pinjaman ini per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp120 dan Rp43.089.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar Rpnihil dan Rpnihil.

Pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp43.630 dan Rp6.250.

**20. LONG-TERM LOANS (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")  
(continued)**

Subsidiary (continued)

**PT Persada Sokka Tama. ("PST")**

*Payments of this facility during 2025 and 2024 amounting to Rp109,820 and Rp20,000.*

*On August 31, 2023, PST obtained a KI VIII facility from BCA amounting to Rp200,000. The principal is paid in installments every 6 months and the loan interest is paid every 3 months and for the use of this facility and will be due on 28 September 2027. This facility is subject to an interest rate of 3 months average JIBOR plus a 1.25% margin has been change to 0.50% per annum with an effective interest rate for 2025 and 2024 ranging from 6.67% to 7.67% and 7.93% to 8.41% per annum.*

*The balance of this loan as of December 31, 2025 and 2024 is Rp120 and Rp43,089.*

*Total drawdown of this facility during 2025 and 2024 amounted to Rpnil and Rpnil.*

*Payments of this facility during 2025 and 2024 amounting to Rp43,630 and Rp6,250.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")  
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

**Pembatasan-pembatasan**

Seluruh perjanjian pinjaman di atas mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu, antara lain pembatasan untuk melakukan pinjaman baru dari pihak lain, meminjamkan uang kepada pihak lain, membagikan dividen atau keuntungan, membayar sebagian atau, mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan PT Persada Sokka Tama kepada pihak lain.

Perseroan juga diwajibkan untuk memenuhi beberapa persyaratan administrasi, seperti penyerahan laporan keuangan auditan dan melakukan penilaian atas aset-aset yang digunakan sebagai jaminan utang bank.

**Kepatuhan pada syarat pinjaman**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

Tidak terdapat jaminan dari Grup atas pinjaman ini.

**PT Bank Permata Tbk.**

Perseroan

Pada tanggal 15 Juni 2020, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp750.000 untuk keperluan belanja modal dan modal kerja Perseroan. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,5% yang telah dilakukan perubahan menjadi margin 0,25% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2025 dan 2024 masing-masing antara 4,90% sampai dengan 6,92% dan 7,17% sampai dengan 7,99% per tahun.

**20. LONG-TERM LOANS (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")  
(continued)**

Subsidiary (continued)

**Covenants**

*All of the above loan agreements include certain restrictions, including restrictions on making new loans from other parties, lending money to other parties, distributing dividends or profits, paying part of or, binding themselves as guarantor of debt or pledging PT Persada Sokka Tama assets to parties others.*

*The Company was also required to comply with certain administrative requirements, such as submission of audited financial statements and perform appraisal the Company's assets that were used as bank collateral.*

**Compliance with loan covenants**

*As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.*

*There is no collateral from the Group for this loan.*

**PT Bank Permata Tbk.**

The Company

*On June 15, 2020, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp750,000 for capital expenditure and working capital of the Company. The term of loan is 7 years with a repayment of every 6 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a 1.5% margin which has been changed to margin of 0.25% with an effective interest rate for 2025 and 2024 ranging from 4.90% to 6.92% and 7.17% to 7.99% per annum, respectively.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Permata Tbk. (lanjutan)**

Perseroan (lanjutan)

Saldo pinjaman ini per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp187.523 dan Rp312.518.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar Rpnihil dan Rpnihil.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp124.995 dan Rp124.995.

Pada tanggal 25 Februari 2021, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp750.000 untuk keperluan belanja modal dan modal kerja Perseroan. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,50% yang telah dilakukan perubahan menjadi margin 0,25% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2025 dan 2024 adalah antara 5,02% sampai dengan 7,17% dan 7,54% sampai dengan 8,06% per tahun.

Saldo pinjaman ini per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp208.345 dan Rp291.675.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar Rpnihil dan Rpnihil.

**20. LONG-TERM LOANS (continued)**

**PT Bank Permata Tbk. (continued)**

The Company (continued)

*The balance of this loan as of December 31, 2025 and 2024 is Rp187,523 and Rp312,518.*

*Total drawdown of this facility during 2025 and 2024 amounted to Rpnil and Rpnil.*

*Total payment of this facility during 2025 and 2024 amounted Rp124,995 and Rp124,995.*

*On February 25, 2021, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp750,000 for capital expenditure and working capital of the Company. The loan term is 7 years with a repayment of every 6 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a 1.50% margin has been change to 0.25% margin with an effective interest rate for 2025 and 2024 ranging from 5.02% to 7.17% and 7.54% to 8.06% per annum, respectively.*

*The balance of this loan as of December 31, 2025 and 2024 is Rp208,345 and Rp291,675.*

*Total drawdown of this facility during 2025 and 2024 amounted to Rpnil and Rpnil.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Permata Tbk. (lanjutan)**

Perseroan (lanjutan)

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp83.330 dan Rp83.330.

Pada tanggal 30 November 2022, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp500.000 untuk keperluan belanja modal dan modal kerja Perseroan. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,3% yang telah dilakukan perubahan menjadi margin 0,50% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar 5,08% sampai dengan 7,17% dan 7,7% per tahun.

Saldo pinjaman ini per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp333.340 dan Rp416.670.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar Rpnil dan Rpnil.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp83.330 dan Rp83.330.

Pada tanggal 2 Oktober 2024, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp500.000 untuk keperluan belanja modal dan modal kerja Perseroan. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,3% yang telah dilakukan perubahan menjadi margin 0,25% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar 5,00% sampai dengan 5,84% dan 7,7% per tahun.

**20. LONG-TERM LOANS (continued)**

**PT Bank Permata Tbk. (continued)**

The Company (continued)

Total payment of this facility during 2025 and 2024 amounted to Rp83,330 and Rp83,330.

On November 30, 2022, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp500,000 for capital expenditure and working capital of the Company. The term of loan is 7 years with a repayment of every 6 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a 1.3% margin has been change to 0.50% with an effective interest rate for 2025 and 2024 ranging from 5.08% to 7.17% and 7,7% per annum, respectively.

The balance of this loan as of December 31, 2025 and 2024 is Rp333,340 and Rp416,670.

Total drawdown of this facility during 2025 and 2024 amounted to Rpnil and Rpnil.

Total payment of this facility during 2025 and 2024 amounted to Rp83,330 and Rp83,330.

On October 02, 2024, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp500,000 for capital expenditure and working capital of the Company. The term of loan is 7 years with a repayment of every 6 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a 1.3% margin has been change to 0.25% with an effective interest rate for 2025 and 2024 ranging from 5.00% to 5.84% and 7.7% per annum, respectively.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Permata Tbk. (lanjutan)**

Perseroan (lanjutan)

Saldo pinjaman ini per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp500.000 dan Rpnil.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp500.000 dan Rpnil.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar Rpnil dan Rpnil.

**Pembatasan-pembatasan**

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Net Debt to EBITDA* maksimum 5 (lima) kali; dan
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1 (Satu) kali.

**20. LONG-TERM LOANS (continued)**

**PT Bank Permata Tbk. (continued)**

The Company (continued)

*The balance of this loan as of December 31, 2025 and 2024 is Rp500,000 and Rpnil.*

*Total drawdown of this facility during 2025 and 2024 amounted to Rp500,000 and Rpnil.*

*Total payment of this facility during 2025 and 2024 amounted to Rpnil and Rpnil.*

**Covenants**

*Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:*

- *Net Debt to EBITDA* maximum of 5 (five) times; and
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1 (one) time.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Permata Tbk. (lanjutan)**

Perseroan (lanjutan)

**Pembatasan-pembatasan (lanjutan)**

Terkait rencana penawaran perdana saham, melalui surat nomor 113/SK/CB3/WB/07/2021 tanggal 30 Juli 2021, Perseroan telah memperoleh persetujuan bersyarat dari PT Bank Permata Tbk atas permohonan Perseroan mengenai perubahan status kelembagaan Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia dengan kondisi Perseroan tetap harus menjaga kepemilikan Telkom secara langsung maupun tidak langsung minimal sebesar 51% di Perseroan.

**Kepatuhan pada syarat pinjaman**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

Tidak terdapat jaminan dari Perseroan atas pinjaman ini.

**PT Bank HSBC Indonesia (“HSBC”)**

Perseroan

Pada tanggal 28 April 2021, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp750.000. Fasilitas Kredit diberikan untuk keperluan pembiayaan akuisisi menara dan tujuan umum Perseroan lainnya. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun termasuk *grace period* 12 bulan sejak penarikan pertama dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,75% yang telah dilakukan perubahan menjadi margin 0,25% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 6,93% sampai dengan 7,42% dan 5,60% sampai dengan 7,68% per tahun.

**20. LONG-TERM LOANS (continued)**

**PT Bank Permata Tbk. (continued)**

The Company (continued)

**Covenants (continued)**

*Related to the initial public offering plan, through letter number 113/SK/CB3/WB/07/2021 dated July 30, 2021, the Company has obtained conditional approval from PT Bank Permata Tbk on the Company's request pertaining to the change of the legal form of the Company from a private entity to become a public listed entity by listing its shares on the Indonesian Stock Exchange with the condition that the Company still has to maintain the ownership of Telkom directly or indirectly at least 51% in the Company.*

**Compliance with loan covenants**

*As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.*

*There is no collateral from the Company for this loan.*

**PT Bank HSBC Indonesia (“HSBC”)**

The Company

*On April 28, 2021, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp750,000 Credit Facilities are provided for financing purposes of tower acquisitions and other general purposes of the Company. The term of loan is 7 years including a grace period of 12 months from the first drawdown with a repayment every 6 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a margin of 1.75% which has been changed for margin of 0.25% with an effective interest rate for 2025 and 2024 is ranging from 7.17% to 7.42% and 5.60% to 7.68% per annum, respectively.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank HSBC Indonesia (“HSBC”)  
(lanjutan)**

Perseroan

Saldo pinjaman ini per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp375.000 dan Rp500.000.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp nihil dan Rp nihil.

Pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp125.000 dan Rp125.000.

Pada tanggal 3 Juli 2023, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp500.000 untuk keperluan belanja modal dan modal kerja Perseroan. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar 7,2% untuk tahun pertama dan JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 0,5% yang telah dilakukan perubahan menjadi margin 0,25% untuk tahun setelahnya dengan tingkat suku bunga efektif selama 2025 dan 2024 sebesar 5,07% sampai dengan 7,2% dan 7,68% per tahun.

Saldo pinjaman ini per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp409.091 dan Rp500.000.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp nihil dan Rp500.000.

Pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp90.909 dan Rp nihil.

**20. LONG-TERM LOANS (continued)**

**PT Bank HSBC Indonesia (“HSBC”)  
(continued)**

The Company

*The balance of this loan as of December 31, 2025 and 2024 is Rp375,000 and Rp500,000.*

*Total drawdown of this facility during 2025 and 2024 amounted to Rpnil and Rpnil.*

*Payments of this facility during 2025 and 2024 amounting to Rp125,000 and Rp125,000.*

*On July 3, 2023, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp500,000 for capital expenditure and working capital of the Company. The loan term was 7 years with a repayment every 6 months which was calculated from the end of the grace period and an interest rate 7.2% for the first year and 3 months average JIBOR plus a margin of 0.5% which has been changed to margin of 0.25% for following years with an effective interest rate for 2025 and 2024 is from 5.07% to 7.2% and 7.68%, respectively.*

*The balance of this loan as of December 31, 2025 and 2024 is Rp409,091 and Rp500,000.*

*Total drawdown of this facility during 2025 and 2024 amounted to Rpnil and Rp500,000.*

*Payments of this facility during 2025 and 2024 amounting to Rp90,909 and Rpnil.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank HSBC Indonesia (“HSBC”)  
(lanjutan)**

**Pembatasan-pembatasan**

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* (“DSCR”) tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- Rasio *Net Debt* dibanding *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization* (“EBITDA”) tidak lebih dari 5 (lima) kali; dan
- Rasio *(Gross) Debt to Equity* (“DER”) tidak lebih dari 5 (lima) kali.

Terkait rencana penawaran perdana saham, melalui surat nomor 198/CMB-CORP/VIII/2021 tanggal 3 Agustus 2021, Perseroan telah memperoleh persetujuan bersyarat dari PT Bank HSBC Indonesia atas permohonan Perseroan mengenai perubahan status kelembagaan Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia.

**Kepatuhan pada syarat pinjaman**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

Tidak terdapat jaminan dari Perseroan atas pinjaman ini.

**20. LONG-TERM LOANS (continued)**

**PT Bank HSBC Indonesia (“HSBC”)  
(continued)**

**Covenants**

*Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:*

- *Debt Service Coverage Ratio* (“DSCR”) of not less than 1 (one) time;
- *The ratio of Net Debt to Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization* (“EBITDA”) is not more than 5 (five) times; and
- *Ratio (Gross) Debt to Equity* (“DER”) of not more than 5 (five) times.

*Related to the initial public offering plan, through letter number 198/CMB-CORP/VIII/2021 dated August 3, 2021, the Company has obtained conditional approval from PT Bank HSBC Indonesia on the Company’s request pertaining to the change of the legal form of the Company from a private entity to become a public listed entity by listing its shares on the Indonesian Stock Exchange.*

**Compliance with loan covenants**

*As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.*

*There is no collateral from the Company for this loan.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk.  
("Danamon")**

Perseroan

Pada tanggal 23 Februari 2022, MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. menandatangani Perjanjian Pengalihan Aset atas Fasilitas Kredit milik Perseroan pada Bank MUFG dengan tanggal perjanjian kredit 18 Juli 2018, dengan jumlah maksimal sebesar Rp1.000.000. Tanggal efektif pengalihan adalah 21 Maret 2022 dengan jumlah saldo sebesar Rp636.364. Tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,50% yang telah dilakukan perubahan menjadi margin 0,25% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 7,17% dan 7,62% sampai dengan 7,89% per tahun.

Saldo pinjaman ini per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp90.909 dan Rp90.909.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp90.909 dan Rp181.818.

**Pembatasan-pembatasan**

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Net Debt to EBITDA* tidak lebih dari 5 (lima) kali; dan
- *Debt Service Coverage Ratio* tidak kurang dari 1 (satu) kali.

**Kepatuhan pada syarat pinjaman**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

Tidak terdapat jaminan dari Perseroan atas pinjaman ini.

**20. LONG-TERM LOANS (continued)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk.  
("Danamon")**

The Company

On February 23, 2022, MUFG Bank, Ltd. Cabang Jakarta and PT Bank Danamon Indonesia Tbk. signed an Asset Transfer Agreement for the Company's Credit Facility at Bank MUFG with a credit agreement date of 18 July 2018, with a maximum amount of Rp1,000,000. The effective date of the transfer is March 21, 2022 with a total balance of Rp636,364. an interest rate of 3 months average JIBOR plus a margin of 1,50% which has been changed to margin of 0.25% with an effective interest rate for 2025 and 2024 is ranging 7.17% and 7.62% to 7.89% per annum, respectively.

The balance of this loan as of December 31, 2025 and 2024 is Rp90,909 and Rp90,909.

Total payment of this facility during 2025 and 2024 amounted to Rp90,909 dan Rp181,818.

**Covenants**

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Net Debt to EBITDA* is not more than 5 (five) times; and
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* not less than 1 (one) time.

**Compliance with loan covenants**

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

There is no collateral from the Company for this loan.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. PROVISI JANGKA PANJANG**

**21. LONG-TERM PROVISION**

31 Desember/December 31, 2025

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Provisi Tambahhan/ Additional Provision	Penyesuaian/ Adjustment	Jumlah yang terjadi dan dibebankan/ Amount realized and expensed	Pertumbuhan bunga/ Acreeation of interest	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Estimasi biaya pembongkaran Menara	100.043	1.291	-	(361)	11.549	112.522	Estimated cost of dismantling of towers

31 Desember/December 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning balance	Provisi Tambahhan/ Additional Provision	Penyesuaian/ Adjustment	Jumlah yang terjadi dan dibebankan/ Amount realized and expensed	Pertumbuhan bunga/ Acreeation of interest	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Estimasi biaya pembongkaran Menara	98.356	3.844	(12.309)	(22)	10.174	100.043	Estimated cost of dismantling of towers

Asumsi signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari rata-rata tingkat diskonto yaitu masing - masing 9,57% dan 9,65% serta rata-rata sisa periode sebelum pembongkaran dilakukan yaitu masing-masing 33,72 tahun dan 34,58 tahun.

The significant assumptions as of December 31, 2025 and 2024, consist of the average discount rate 9.57% and 9.65% respectively. and average remaining period before dismantling is carried out 33,72 years and 34.58 years, respectively.

Provisi jangka panjang akan direalisasi ketika pembongkaran menara.

Long-term provisions will be realized when the tower is dismantled.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rates of 1%, with all other variables held constant:

	Tingkat diskonto/Discount rate		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
2025	394	(569)	2025
2024	505	(729)	2024

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Grup berpartisipasi dalam Program Pensiun luran Pasti melalui DPLK AXA Mandiri Financial Services dengan besar iuran dari Perseroan tergantung dari level karyawan. Selain itu, Perseroan juga melakukan pendanaan pesangon melalui DPLK Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon (PPUKP) yang diselenggarakan oleh AXA Mandiri Financial Services.

Liabilitas imbalan kerja karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris yang dilakukan oleh Steven & Mourits, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tanggal 16 Maret 2026.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan beban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2024</b>	
Tingkat diskonto	6,45% per tahun/per annum	7,1% per tahun/per annum	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	5,1% per tahun/per annum	4,8% per tahun/per annum	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kematian	TMI 4 (2019) - Improvement	TMI 4 (2019) - Improvement	<i>Mortality rate</i>
Umur pensiun	56 tahun/56 years	56 tahun/56 years	<i>Retirement age</i>
Tingkat cacat	10% dari/from TMI 4	10% dari/from TMI 4	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	6% per tahun pada usia sampai dengan 29 tahun dan berkurang hingga 0% pada usia 54 tahun/ 6% per annum up to 29 years old and decrease linearly up to 0% at 54 years old	6% per tahun pada usia sampai dengan 29 tahun dan berkurang hingga 0% pada usia 54 tahun/ 6% per annum up to 29 years old and decrease linearly up to 0% at 54 years old	<i>Resignation rate</i>
Tingkat pensiun	100% usia pensiun normal/100% at normal retirement age	100% usia pensiun normal/100% at normal retirement age	<i>Retirement rate</i>

**22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

The Group participates in Defined Contribution Pension Plan through DPLK AXA Mandiri Financial Services, which employer contribution amount depends on the employee's grade. In addition, the Company also funding for the severance pay through DPLK Pension Program for Severance Compensation (PPUKP) which is managed by AXA Mandiri Financial Services.

The liabilities for the Group's employee benefits as of December 31, 2025 are determined based on actuarial appraisal by Steven & Mourits, independent actuaries, based on their reports dated March 16, 2026.

The main assumptions used in determining the employee benefits expense as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

Rincian liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	34.036	24.502	Present value of the liability
Aset program	(16.943)	(16.035)	Plan assets
<b>Saldo Akhir</b>	<b>17.093</b>	<b>8.467</b>	<b>Ending balance</b>

**22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES  
(continued)**

The details of the post-employment benefit liabilities are as follows:

Beban imbalan kerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Biaya jasa kini	6.002	4.558	Current service cost
Beban bunga	1.504	1.116	Interest cost
Biaya jasa lalu	1.034	(400)	Past service cost
Perubahan asumsi ekonomi	479	-	Change of Economic Assumption
Penyesuaian pengalaman	228	-	Experience Adjustment
Biaya terminasi	101	52	Termination cost
Pengakuan liabilitas atas masa kerja lalu	5	9	Adjustment of past services liabilities
Pendapatan bunga-aset program	(1.140)	(849)	Interest income on plan asset
Rugi (laba) neto aktuarial - tahun berjalan	-	136	Net actuarial loss/(gain) recognized during the year
<b>Total</b>	<b>8.213</b>	<b>4.622</b>	<b>Total</b>

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements in employee benefit liabilities are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal, 1 Januari	8.467	10.348	Beginning balance, 1 January
Biaya yang diakui di laporan laba/rugi	8.213	4.622	Expense recognised in profit/loss statement
Laba aktuarial yang dicatat dalam penghasilan komprehensif lain	3.095	(547)	Actuarial gain recognized in other comprehensive income
Biaya terminasi	(101)	(52)	Termination cost
Pembayaran imbalan oleh Perseroan	(2.581)	(173)	Benefits paid by Company
Pembayaran iuran program yang dibayarkan Perseroan (aktual)	-	(5.731)	Contributions to plan made by the Company (actual)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>17.093</b>	<b>8.467</b>	<b>Ending balance</b>

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2024</b>	
<b>Nilai kini kewajiban imbalan pasti</b>			<b>Present value of defined benefit obligation</b>
Saldo awal, 1 Januari	24.502	20.046	<i>Beginning balance, 1 January</i>
Biaya jasa kini	6.002	4.558	<i>Current service costs</i>
Asumsi keuangan	3.098	(2.006)	<i>Financial assumption</i>
Beban bunga	1.504	1.116	<i>Interest costs</i>
Biaya jasa lalu	1.034	(400)	<i>Past service cost</i>
Keuntungan pada kewajiban aktuarial penyesuaian pengalaman	526	1.390	<i>Actuarial gain on obligation Experience adjustment</i>
Pembayaran imbalan dari aset program	(49)	(29)	<i>Payment of benefits from asset program</i>
Pembayaran imbalan oleh Perseroan	(2.581)	(173)	<i>Payment by the Company</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>34.036</b>	<b>24.502</b>	<b>Ending balance</b>
<b>Aset program</b>			<b>Plan assets</b>
Saldo awal, 1 Januari	(16.035)	(9.698)	<i>Beginning balance, 1 January</i>
Penghasilan bunga atas aset program	(1.140)	(849)	<i>Interest income on plan assets</i>
Hasil aset program (tidak termasuk penghasilan bunga)	183	214	<i>Return on plan assets (excluding interest income)</i>
Pembayaran imbalan dari aset program	49	29	<i>Payment of benefits from asset program</i>
Pembayaran iuran program yang dibayarkan Perseroan (aktual)	-	(5.731)	<i>Contributions to plan made by the Company (actual)</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>(16.943)</b>	<b>(16.035)</b>	<b>Ending balance</b>

Mutasi pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lain:

The movements in the balance of remeasurement charged to other comprehensive income:

	<b>31 Desember/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2024</b>	
Saldo awal, 1 Januari	(898)	(351)	<i>Beginning balance, 1 January</i>
Keuntungan aktuarial yang diakui tahun berjalan	3.095	(547)	<i>Gain actuarial recognized during the year</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>2.197</b>	<b>(898)</b>	<b>Ending balance</b>

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan (tidak diaudit):

	Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate		Effect on present value of employee benefits liabilities:
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan					
2025	(5.339)	(237)	147	(5.695)	2025
2024	(2.182)	1.318	1.633	(2.475)	2024

Analisa profil jatuh tempo nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
1 - 5 tahun	18.704	12.921	1 - 5 years
6 - 10 tahun	34.693	26.488	6 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	143.864	121.526	More than 10 years
<b>Total</b>	<b>197.261</b>	<b>160.935</b>	<b>Total</b>

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan di akhir periode pelaporan adalah 12,46 tahun.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja.

**22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES  
(continued)**

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rates and salary increment rate of 1%, with all other variables held constant, of the present value of employee benefits liabilities (unaudited):

The maturity profile analysis of the present value of employee benefits obligation are as follows: (unaudited)

The weighted average duration of the present value of employee benefits obligation at the end of reporting period is 12.46 years.

Management believes that the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the Cipta Kerja Law.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. MODAL SAHAM DAN CADANGAN  
PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM**

Modal Saham

Komposisi pemegang saham Perseroan tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

<b>Pemegang saham</b>	<b>Jumlah saham/ Number of shares</b>	<b>Nilai/ Value</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</b>	<b>Shareholders</b>
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	60.021.928.043	13.685.000	71,83	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Maleo Investasi Indonesia	4.993.349.700	1.138.484	5,98	PT Maleo Investasi Indonesia
Government of Singapore	4.450.091.300	1.014.621	5,33	Government of Singapore
Theodorus Ardi Hartoko	8.162.700	1.861	0,01	Theodorus Ardi Hartoko
Hendra Purnama	5.130.000	1.170	0,01	Hendra Purnama
Ian Sigit Kurniawan	2.100.000	479	0,00	Ian Sigit Kurniawan
Hastining Bagyo Astuti	307.100	70	0,00	Hastining Bagyo Astuti
Agus Winarno	157.300	36	0,00	Agus Winarno
Masyarakat	11.918.113.601	2.717.328	14,26	Public
<b>Sub-total</b>	<b>81.399.339.744</b>	<b>18.559.049</b>	<b>97,42</b>	<b>Sub-total</b>
Modal Treasuri	2.160.337.700	492.557	2,58	Treasury Stock
<b>Total</b>	<b>83.559.677.444</b>	<b>19.051.606</b>	<b>100,00</b>	<b>Total</b>

**23. SHARE CAPITAL AND SHARE-BASED  
PAYMENT RESERVE**

Share Capital

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2025 is as follows:

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. MODAL SAHAM DAN CADANGAN  
PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM  
(lanjutan)**

Komposisi pemegang saham Perseroan tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

**23. SHARE CAPITAL AND SHARE-BASED  
PAYMENT RESERVE (continued)**

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2024 is as follows:

<b>Pemegang saham</b>	<b>Jumlah saham/ Number of shares</b>	<b>Nilai/ Value</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</b>	<b>Shareholders</b>
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	60.021.928.043	13.685.000	71,83	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Maleo Investasi Indonesia	4.993.349.700	1.138.484	5,98	PT Maleo Investasi Indonesia
Government of Singapore	4.450.091.300	1.014.621	5,33	Government of Singapore
Theodorus Ardi Hartoko	8.162.700	1.861	0,01	Theodorus Ardi Hartoko
Herlan Wijanarko	3.994.800	911	0,00	Herlan Wijanarko
Hendra Purnama	5.130.000	1.170	0,01	Hendra Purnama
Ian Sigit Kurniawan	2.100.000	479	0,00	Ian Sigit Kurniawan
Hastining Bagyo Astuti	307.100	70	0,00	Hastining Bagyo Astuti
Agus Winarno	157.500	36	0,00	Agus Winarno
Yusuf Wibisono	112.500	26	0,00	Yusuf Wibisono
Masyarakat	12.045.456.801	2.746.362	14,42	Public
<b>Sub-total</b>	<b>81.530.790.444</b>	<b>18.589.020</b>	<b>97,58</b>	<b>Sub-total</b>
Modal Treasuri	2.028.845.900	462.577	2,42	Treasury Stock
<b>Total</b>	<b>83.559.636.344</b>	<b>19.051.597</b>	<b>100,00</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan surat edaran OJK No.29/POJK.04/2023 tanggal 29 Desember 2023 tentang pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh perusahaan terbuka, manajemen Perseroan memutuskan untuk melakukan pembelian kembali saham Perseroan yang dimiliki publik, dengan jumlah maksimum 4,12% saham dari saham Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh. Periode pembelian kembali saham adalah 12 (dua belas) bulan dimulai dari tanggal 16 September 2025 sampai tanggal 16 September 2026.

Based on No.29/SEOJK.04/2023 dated December 29, 2023, concerning buyback of shares issued by a public company, the Company's management decided to buyback the Company's shares owned by the public, with a maximum number of 4.12% of the Company's issued and fully paid shares. The share buyback period is 12 (twelve) months starting from September 16, 2025 to September 16, 2026.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. MODAL SAHAM DAN CADANGAN  
PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM  
(lanjutan)**

Sehubungan dengan hal-hal tersebut di atas, berdasarkan pencatatan yang dilakukan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan telah membeli kembali saham sebanyak 2.160.337.700 lembar saham dan 2.028.845.900 lembar saham atau setara dengan Rp492.557 dan Rp462.577.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat Dewan Komisaris PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. 28 tanggal 13 Desember 2022 dari Notaris Ashoya Ratam, SH, MKn, terjadi penambahan modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan pelaksanaan Program *Management and Employee Stock Option* (MESOP) sebesar 23.841.500 saham dengan nominal Rp5.436 sehingga modal ditempatkan dan disetor meningkat dari sebelumnya 83.515.452.844 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp19.041.523 menjadi 83.539.294.344 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp19.046.959.

Akta Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat Dewan Komisaris tersebut telah disetujui dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat nomor AHU-AH.01.03-0326269, tanggal 14 Desember 2022.

**23. SHARE CAPITAL AND SHARE-BASED  
PAYMENT RESERVE (continued)**

*Related to the matter above, based on recordings made on December 31, 2025 and 2024, the Company had already buybacked - shares, 2,160,337,700 shares and 2,028,845,900 or the equivalent of Rp492,557 and Rp462.577.*

*Based on the Deed of Decision Statement Outside the Board of Commissioners Meeting of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. 28 dated December 13, 2022 from Notary Ashoya Ratam, SH, MKn, there was an increase in issued and paid-up capital in connection with the implementation of the Management and Employee Stock Option Program (MESOP) amounting to 23,841,500 shares with a nominal value of Rp5,436 so that the issued and paid-up capital increased from before 83,515,452,844 shares or with a total nominal value of Rp19,041,523 to 83,539,294,344 shares or with a total nominal value of Rp19,046,959.*

*This shareholders' decision has been approved and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter number AHU-AH.01.03-0326269 Year 2022, dated December 14, 2022.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. MODAL SAHAM DAN CADANGAN  
PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM  
(lanjutan)**

Modal Saham (lanjutan)

Selanjutnya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Diluar Rapat Dewan Komisaris PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. 70 tanggal 27 Desember 2023 dari Notaris Ashoya Ratam, SH, MKn, terjadi penambahan modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan pelaksanaan Program *Management and Employee Stock Option (MESOP)* sebesar 13.425.200 saham dengan nominal Rp3.061 sehingga modal ditempatkan dan disetor meningkat dari sebelumnya 83.539.294.344 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp19.046.959 menjadi 83.552.719.544 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp19.050.020.

Akta Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat Dewan Komisaris tersebut telah disetujui dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat nomor AHU-AH.01.03-0163418, tanggal 27 Desember 2023.

Selanjutnya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Diluar Rapat Dewan Komisaris PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. 14 tanggal 16 Desember 2024 dari Notaris Ashoya Ratam, SH, MKn, terjadi penambahan modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan pelaksanaan Program *Management and Employee Stock Option (MESOP)* sebesar 6.916.800 saham dengan nominal Rp1.577 sehingga modal ditempatkan dan disetor meningkat dari sebelumnya 83.552.719.544 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp19.050.020 menjadi 83.559.636.344 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp19.051.597.

**23. SHARE CAPITAL AND SHARE-BASED  
PAYMENT RESERVE (continued)**

Share Capital (continued)

*Based on the Deed of Decision Statement Outside the Board of Commissioners Meeting of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. 70 dated December 27, 2023 from Notary Ashoya Ratam, SH, MKn, there was an increase in issued and paid-up capital in connection with the implementation of the Management and Employee Stock Option Program (MESOP) amounting to 13,425,200 shares with a nominal value of Rp3,061 so that the issued and paid-up capital increased from before 83,539,294,344 shares or with a total nominal value of Rp19,046,959 to 83,552,719,544 shares or with a total nominal value of Rp19,050,020.*

*The Deed of Decision Statement Outside the Board of Commissioners Meeting has been approved and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter number AHU-AH.01.03-0163418, December 27, 2023.*

*Based on the Deed of Decision Statement Outside the Board of Commissioners Meeting of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. 14 dated December 16, 2024 from Notary Ashoya Ratam, SH, MKn, there was an increase in issued and paid-up capital in connection with the implementation of the Management and Employee Stock Option Program (MESOP) amounting to 6,916,800 shares with a nominal value of Rp1,577 so that the issued and paid-up capital increased from before 83,552,719,544 shares or with a total nominal value of Rp19,050,020 to 83,559,636,344 shares or with a total nominal value of Rp19,051,597.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. MODAL SAHAM DAN CADANGAN  
PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM  
(lanjutan)**

Modal Saham (lanjutan)

Akta Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat Dewan Komisaris tersebut telah disetujui dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat nomor AHU-AH.01.03-0222801, tanggal 16 Desember 2024.

Selanjutnya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Diluar Rapat Dewan Komisaris PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. 122 tanggal 31 Desember 2025 dari Notaris Ashoya Ratam, SH, MKn, terjadi penambahan modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan pelaksanaan Program *Management and Employee Stock Option* (MESOP) sebesar 41.100 saham dengan nominal Rp9.370.800 sehingga modal ditempatkan dan disetor meningkat dari sebelumnya 83.559.636.344 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp19.051.597 menjadi 83.559.677.444 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp19.051.606.

Akta Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat Dewan Komisaris tersebut telah disetujui dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat nomor AHU-AH.01.03-0260857, tanggal 19 Januari 2026.

**23. SHARE CAPITAL AND SHARE-BASED  
PAYMENT RESERVE (continued)**

Share Capital (continued)

*The Deed of Decision Statement Outside the Board of Commissioners Meeting has been approved and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter number AHU-AH.01.03-0222801, December 16, 2024.*

*Based on the Deed of Decision Statement Outside the Board of Commissioners Meeting of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. 122 dated December 31, 2025 from Notary Ashoya Ratam, SH, MKn, there was an increase in issued and paid-up capital in connection with the implementation of the Management and Employee Stock Option Program (MESOP) amounting to 41,100 shares with a nominal value of Rp9,370,800 so that the issued and paid-up capital increased from before 83,559,636,344 shares or with a total nominal value of Rp19,051,597 to 83,559,677,444 shares or with a total nominal value of Rp19,051,606.*

*The Deed of Decision Statement Outside the Board of Commissioners Meeting has been approved and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter number AHU-AH.01.03-0260857, January 19, 2026.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. MODAL SAHAM DAN CADANGAN  
PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM  
(lanjutan)**

Modal Saham (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Cadangan Pembayaran Berbasis Saham

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) No. 31 tanggal 21 Agustus 2021 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham memutuskan dan menyetujui penerbitan saham baru setelah selesainya IPO dalam rangka Program *Management and Employee Stock Option* (MESOP).

Harga pelaksanaan opsi yang diberikan untuk setiap tahapan pelaksanaan adalah 90% dari harga pasar rata-rata saham berdasarkan 25 (dua puluh lima) hari perdagangan berturut-turut sebelum tanggal pelaksanaan. Opsi tergantung pada penyelesaian masa kerja selama sembilan bulan (periode *vesting*). Pelaksanaan saham dari opsi yang diberikan didasarkan pada 3 (tiga) tahapan seperti yang ditunjukkan dibawah ini. Perseroan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membeli kembali atau menyelesaikan opsi dalam bentuk kas.

**23. SHARE CAPITAL AND SHARE-BASED  
PAYMENT RESERVE (continued)**

Share Capital (continued)

Capital Management

*The main objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support its business and maximize shareholder returns.*

*The Company manages its capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares or seek funding through loans. There were no changes in objectives, policies or processes during the reporting period.*

*It is the Company's policy to maintain a healthy capital structure to secure access to financing at a reasonable cost.*

Share-based Payment Reserve

*Based on the Deed Statement of Shareholders' Decisions Outside the General Meeting of Shareholders (Circular) No. 31 dated August 21, 2021 of Notary Fathiah Helmi S.H., the shareholders of the Company decided and approved the issuance of new shares after the completion of IPO in the framework of the Management and Employee Stock Option Program (MESOP).*

*The exercise price for each of the exercise window of the granted options is 90% from average market price of the shares based on the 25 (twenty five) consecutive trading days prior the exercise date. Options are conditional on completion of a nine-month service (the vesting period). Exercise of share options granted is based on 3 (three) phases as shown below. The Company has no legal or constructive obligation to repurchase or settle the options in cash*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. MODAL SAHAM DAN CADANGAN  
PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM  
(lanjutan)**

Cadangan Pembayaran Berbasis Saham  
(lanjutan)

**23. SHARE CAPITAL AND SHARE-BASED  
PAYMENT RESERVE (continued)**

Share-based Payment Reserve (continued)

**Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan 2021/  
Management and Employee Stock Option Program (MESOP) 2021**

Harga Pelaksanaan/ Exercise Price	Tahapan/ Phase	Jumlah Opsi Saham/ Total Shares Options	Tanggal Penerbitan/ Publication Date	Masa Tunggu/ Vesting Period	
Rp720	Tahap/ Phase I	44.800.000	18 Februari 2022/ February 18, 2022	18 Agustus 2022/ Agustus 18, 2022	
Rp636	Tahap/ Phase II	33.600.000	13 Desember 2022/ December 13, 2022	13 Juni 2023/ Juni 13, 2023	
Rp582	Tahap/ Phase III	33.600.000	22 November 2023/ November 22, 2023	22 Mei 2024/ Mei 22, 2024	
	<b>Total</b>	<b>112.000.000</b>			
	Tahapan/ Phase	Jumlah Opsi Saham/ Total Shares Options	Opsi yang terealisasi/ Realized options	Opsi kadaluarsa/ Expiry options	Sisa opsi/ Remaining options
	Tahap/ Phase I	44.800.000	23.841.500	(20.958.500)	-
	Tahap/ Phase II	33.600.000	13.460.700	(20.139.300)	-
	Tahap/ Phase III	33.600.000	6.881.300	-	26.718.700
	<b>Total</b>	<b>112.000.000</b>	<b>44.183.500</b>	<b>(41.097.800)</b>	<b>26.718.700</b>

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. MODAL SAHAM DAN CADANGAN  
PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM  
(lanjutan)**

Cadangan Pembayaran Berbasis Saham  
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Manajemen melakukan estimasi nilai wajar opsi dihitung dalam perhitungannya yang diestimasi dengan menggunakan model Black-Scholes-Merton. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2025/December 31, 2025**

	<b>Tahap I / Phase I</b>	<b>Tahap II / Phase II</b>	<b>Tahap III / Phase III</b>	
Harga saham pada pemberian	720	636	582	Share price on grant date
Tingkat bunga bebas risiko	7,08%	6,22%	6,66%	Risk-free interest rate

Beban kompensasi saham yang diakui oleh Perseroan sebesar Rp nihil dan Rp5.042 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dalam laporan laba rugi yang dicatat pada "beban kompensasi karyawan".

Estimasi cadangan pembayaran berbasis saham sebesar Rp5.095 pada tanggal 31 Desember 2025 disajikan pada bagian "Ekuitas" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**23. SHARE CAPITAL AND SHARE-BASED  
PAYMENT RESERVE (continued)**

Share-based Payment Reserve (continued)

On December 31, 2025, Management estimated fair value of the option in its calculation using Black-Scholes-Merton model. The fair value valuation was carried out using the following key assumptions:

Share compensation expense recognized by the Company amounted to Rp nihil and Rp5,042 for the years ended December 31, 2025 and 2024 in profit and loss statements recorded in "employee compensation expenses".

The estimated share-based payment reserve amounted to Rp5,095 as of December 31, 2025, is presented under the "Equity" section in the consolidated statement of financial position.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. LABA PER SAHAM DASAR**

**24. BASIC EARNINGS PER SHARE**

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Laba tahun berjalan	2.119.352	2.107.671	<i>Income for the year</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa (dalam angka penuh)	81.520.815.773	82.117.177.570	<i>Weighted average number of shares (in full amount)</i>
Penyesuaian dilusi saham dasar - MESOP (dalam angka penuh)	-	-	<i>Adjustment on dilutive common shares (in full amount)</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dilusian	81.520.815.773	82.117.177.570	<i>Weighted average number of common shares - diluted</i>
<b>Laba per saham dasar (dalam angka penuh)</b>			<b><i>Earnings per share (in full amount)</i></b>
Dasar	<b>26</b>	<b>26</b>	<i>Basic</i>
Dilusian	<b>26</b>	<b>26</b>	<i>Diluted</i>

Rata-rata tertimbang jumlah saham memperhitungkan efek dari perubahan rata-rata tertimbang pada saham treasury selama tahun berjalan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham dilusian dihitung setelah mempertimbangkan efek dilutif dari MESOP yang diberikan tetapi belum vested atau dilaksanakan pada masing-masing periode pelaporan.

*The weighted average number of shares takes into account the weighted average effect of changes in treasury shares during the year.*

*Diluted weighted-average number of outstanding shares is computed after reflecting the dilutive effect from the MESOP granted but not yet vested or exercised in each reporting period.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**25. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Merupakan tambahan modal disetor yang berasal dari:

- (i) Perbedaan antara nilai tukar pada saat setoran modal diterima dari pemegang saham dengan nilai tukar yang digunakan untuk menentukan nilai nominal saham dalam Rupiah, sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan sebesar Rp25.186.
- (ii) Sejak tahun 1995, Perseroan menyelenggarakan kegiatan telekomunikasi di wilayah Kalimantan dalam bentuk kerjasama operasi ("KSO") dengan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk., pemegang saham mayoritas, sesuai dengan perjanjian tanggal 20 Oktober 1995 dan perubahannya tanggal 5 Juni 1998. Pada tanggal 31 Desember 2010, Perjanjian KSO telah berakhir secara efektif. Sesuai dengan Perjanjian KSO, pada 1 Januari 2011, Perseroan mengalihkan seluruh aset tetap yang berkaitan dengan KSO kepada Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk., dan nilai buku aset tetap yang dialihkan sebesar Rp66.108 diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi antar Entitas Sepengendali".
- (iii) Pada tahun 2013, Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk., melakukan program pemberian hak bagi karyawan Perseroan untuk membeli saham Telkom pada harga yang sudah ditetapkan. Selisih antara harga tersebut dengan harga pasar saham Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk., pada tanggal tersebut menjadi tanggungan Telkom dan disajikan sebagai tambahan modal disetor lainnya sesuai dengan PSAK 102: Pembayaran Berbasis Saham sebesar Rp705.

**25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

*Additional paid-in capital originates from the following transactions:*

- (i) *The difference between the exchange rate at the time the paid-in capital was received from the shareholders and the exchange rate used to determine the nominal value of the shares in Rupiah, as stated in the Articles of Association of the Company amounted to Rp25,186.*
- (ii) *Since 1995, the Company has been carrying out telecommunications activities in the Kalimantan region in the form of a joint operation ("KSO") with Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk., the majority shareholder, pursuant to an agreement dated October 20, 1995 and amended on June 5, 1998. As of December 31, 2010, the KSO agreement has ended effectively. In accordance with the KSO Agreement, on January 1, 2011, the Company transferred all fixed assets related to KSO to Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk., and the book value of the assets transferred amounting to Rp66,108 was recognized as "Difference in Value of Restructuring Transactions between Entities Under Common Control".*
- (iii) *In 2013, Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk., implemented a program to grant the right for Company employees to buy Telkom shares at a predetermined price. The difference between this price and the market price for Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.'s shares on that date will be borne by Telkom and presented as additional paid-in capital in accordance with PSAK 102: Share-based Payment amounting to Rp705.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

Merupakan tambahan modal disetor yang berasal dari: (lanjutan)

- (iv) Tambahan modal disetor juga merupakan agio saham yang berasal dari selisih lebih hasil IPO atas nilai nominal saham setelah dikurangi biaya penerbitan (Catatan 1e).

**25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

Additional paid-in capital originates from the following transactions: (continued)

- (iv) Additional Paid-in Capital also represents premium on stock from excess of proceeds from the IPO of shares over par value after deducting the issuance cost (Note 1e).

**31 Desember/December 31, 2021**

Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana saham	13.438.296.186	<i>Additional paid-in capital from the initial public offering of shares</i>
Biaya penerbitan saham	(331.526.395)	<i>Share issuance costs</i>
	<b>13.106.769.791</b>	

- (v) Pada tahun 2022, Perseroan melakukan program pemberian hak bagi karyawan untuk membeli saham Perseroan pada harga yang sudah ditetapkan. Selisih antara harga pelaksanaan dengan nilai nominal saham dan realisasi cadangan pembayaran berbasis saham disajikan sebagai tambahan modal disetor lainnya sesuai dengan PSAK 102: Pembayaran Berbasis Saham sebesar Rp15.459.

- (v) In 2022, Company implemented a program to grant the right for Company employees to buy Company shares at a predetermined price. The difference between the exercise price and par value and realization of reserve shared-based payment presented as additional paid-in capital in accordance with PSAK 102: Share-based Payment amounting to Rp15,459.

- (vi) Pada tahun 2023, Perseroan melakukan program pemberian hak bagi karyawan untuk membeli saham Perseroan pada harga yang sudah ditetapkan. Selisih antara harga pelaksanaan dengan nilai nominal saham dan realisasi cadangan pembayaran berbasis saham disajikan sebagai tambahan modal disetor lainnya sesuai dengan PSAK 102: Pembayaran Berbasis Saham sebesar Rp8.243.

- (vi) In 2023, Company implemented a program to grant the right for Company employees to buy Company shares at a predetermined price. The difference between the exercise price and par value and realization of reserve shared-based payment presented as additional paid-in capital in accordance with PSAK 102: Share-based Payment amounting to Rp8,243.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

Merupakan tambahan modal disetor yang berasal dari: (lanjutan)

- (vi) Pada tahun 2024, Perseroan melakukan program pemberian hak bagi karyawan untuk membeli saham Perseroan pada harga yang sudah ditetapkan. Selisih antara harga pelaksanaan dengan nilai nominal saham dan realisasi cadangan pembayaran berbasis saham disajikan sebagai tambahan modal disetor lainnya sesuai dengan PSAK 102: Pembayaran Berbasis Saham sebesar Rp3.772.
- (vii) Selisih nilai transaksi entitas sepengendali sebesar Rp559.567 merupakan selisih lebih antara nilai buku ekuitas sebesar Rp90.433 dan harga perolehan sebesar Rp650.000 atas akuisisi PT Ultra Mandiri Telekomunikasi ("UMT"), yang dilakukan pada tanggal 2 Desember 2024.
- (vi) Pada tahun 2025, Perseroan melakukan program pemberian hak bagi karyawan untuk membeli saham Perseroan pada harga yang sudah ditetapkan. Selisih antara harga pelaksanaan dengan nilai nominal saham dan realisasi cadangan pembayaran berbasis saham disajikan sebagai tambahan modal disetor lainnya sesuai dengan PSAK 102: Pembayaran Berbasis Saham sebesar Rp22.

**25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

*Additional paid-in capital originates from the following transactions: (continued)*

- (vi) In 2024, Company implemented a program to grant the right for Company employees to buy Company shares at a predetermined price. The difference between the exercise price and par value and realization of reserve shared-based payment presented as additional paid-in capital in accordance with PSAK 102: Share-based Payment amounting to Rp3,772.*
- (vii) The difference in value of transactions between entities under common control of Rp559,567 is the difference between the book value of equity amounting to Rp90,433 and the acquisition price of Rp650,000 for the acquisition of PT Ultra Mandiri Telekomunikasi ("UMT"), which was carried out on December 2, 2024.*
- (vi) In 2025, Company implemented a program to grant the right for Company employees to buy Company shares at a predetermined price. The difference between the exercise price and par value and realization of reserve shared-based payment presented as additional paid-in capital in accordance with PSAK 102: Share-based Payment amounting to Rp22.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM**

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan wajib menyetor jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku sebagai cadangan umum. Penyetoran dilakukan sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 28 Mei 2025 yang telah dinotarisir dengan Akta No. 60 dari Ashoya Ratam, SH., M.Kn., pemegang saham menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2024 yang seluruhnya berjumlah Rp2.107.672 diperuntukan sebagai berikut:

- a) Dividen Tunai sebesar 70% dari laba bersih atau sejumlah Rp1.475.373 atau sebesar Rp18,0959 per saham (nilai penuh).
- b) Dividen Spesial sebesar 28% dari laba bersih atau sejumlah Rp590.153 atau sebesar Rp7,2384 per saham (nilai penuh).
- c) Menetapkan cadangan umum sebesar 2% dari laba bersih sejumlah Rp42.146.

**26. DIVIDEND AND GENERAL RESERVES**

*Based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, the Company is required to allocate a specific amount from its net income for each financial year as a general reserve. The allowance is made until the reserves reach at least 20% of the total issued and paid-up share capital.*

*Based on Decision of the General Meeting of Shareholders dated May 28, 2025 as stated in notarial deed by Deed No. 60 from Ashoya Ratam, SH., M.Kn., Shareholders determine the use of the Company's net for the 2024 Fiscal Year, totalling Rp2,107,672, as follows:*

- a) *Cash dividend of 70% net profit or a total of Rp 1,475,373 or 18.0959 per share (full amount).*
- b) *Special Dividend of 28% of net profit or a total of Rp590,153 or Rp7.2384 per share (full amount).*
- c) *Determined general reserves of 2% of net profit amounted Rp42,146.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**27. PENDAPATAN**

**27. REVENUE**

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
<b>Pendapatan sewa menara telekomunikasi</b>			<b>Revenue of telecommunication tower lease</b>
Pihak berelasi (Catatan 36)			Related parties (Note 36)
PT Telekomunikasi Selular	5.186.717	4.945.574	PT Telekomunikasi Selular
PT Telkom Infrastruktur Indonesia	111.787	31.987	PT Telkom Infrastruktur Indonesia
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	104.392	178.150	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT PP (Persero) Tbk	700	1.539	PT PP (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia Internasional	204	375	PT Telekomunikasi Indonesia Internasional
PT PP Presisi Tbk	176	16	PT PP Presisi Tbk
PT PP Energi	165	180	PT PP Energi
PT PP Properti Tbk	109	120	PT PP Properti Tbk
PT PP Infrastruktur	60	60	PT PP Infrastruktur
PT PP Urban	39	66	PT PP Urban
PT Telkom Satelit Indonesia	-	908	PT Telkom Satelit Indonesia
Subtotal pihak berelasi	5.404.349	5.158.975	Subtotal related parties
Pihak ketiga	3.428.575	3.471.161	Third parties
Subtotal	8.832.924	8.630.136	Subtotal
<b>Pendapatan jasa konstruksi</b>			<b>Revenue of construction services</b>
Pihak berelasi (Catatan 36)			Related parties (Note 36)
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	360.314	-	PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	280.834	436.508	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Telekomunikasi Selular	11.019	7.843	PT Telekomunikasi Selular
PT Telkom Satelit Indonesia	-	1.872	PT Telkom Satelit Indonesia
PT Telkom Infrastruktur Indonesia	-	161.347	PT Telkom Infrastruktur Indonesia
Subtotal pihak berelasi	652.167	607.570	Subtotal related parties
Pihak ketiga	18.999	31.748	Third parties
Subtotal	671.166	639.318	Subtotal
<b>Pendapatan jasa dan sewa Listrik</b>			<b>Revenue of service and electricity lease</b>
Pihak berelasi (Catatan 36)			Related parties (Note 36)
PT Telekomunikasi Selular	9.705	7.494	PT Telekomunikasi Selular
Subtotal pihak berelasi	9.705	7.494	Subtotal related parties
Pihak ketiga	20.288	30.838	Third parties
Subtotal	29.993	38.332	Subtotal
<b>Total</b>	<b>9.534.083</b>	<b>9.307.786</b>	<b>Total</b>

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**27. PENDAPATAN (lanjutan)**

Jasa listrik merupakan jasa penyediaan tenaga listrik pada menara telekomunikasi.

Jasa konstruksi merupakan jasa-jasa teknis yang berkaitan dengan konstruksi menara telekomunikasi seperti *Fiber Optic Solution, Technical Service Assistance, Managed Service, Mechanical Electrical Solution*, pengurusan IMB, dan proyek-proyek lain.

Manajemen mengharapkan bahwa sebagian besar harga transaksi yang dialokasikan untuk kontrak yang belum dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2025 akan diakui sebagai pendapatan non-sewa menara pada periode pelaporan berikutnya. Kewajiban kinerja yang belum dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2025, yang manajemen harapkan dapat direalisasikan dalam satu tahun adalah Rp89.311 dan lebih dari satu tahun adalah Rp203.576.

Lihat Catatan 36 untuk informasi pihak-pihak berelasi.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian penjualan dari pelanggan dengan total penjualan kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ Year Ended December 31</b>		
	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
<b>Pelanggan</b>			<b>Customers</b>
PT Telekomunikasi Selular	5.207.442	4.960.911	<i>PT Telekomunikasi Selular</i>
PT Indosat Tbk.	1.922.149	1.825.250	<i>PT Indosat Tbk.</i>
PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk.	1.331.342	1.131.426	<i>PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk.</i>
<b>Persentase terhadap total pendapatan konsolidasi</b>			<b>Percentage to total consolidated revenue</b>
PT Telekomunikasi Selular	55 %	53 %	<i>PT Telekomunikasi Selular</i>
PT Indosat Tbk.	20 %	20 %	<i>PT Indosat Tbk.</i>
PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk.	14 %	12 %	<i>PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk.</i>

**27. REVENUE (continued)**

*Electrical services are services that provide electricity to telecommunications towers.*

*Construction services are technical services related to telecommunication tower construction such as Fiber Optic Solution, Technical Service Assistance, Managed Service, Mechanical Electrical Solution, IMB management, and other projects.*

*Management expects that most of the allocated transaction prices for contracts which have not been fulfilled as of December 31, 2025 will be recognized as non-tower-lease revenues in the next reporting period. The performance obligation that has not been fulfilled as of December 31, 2025, which management hopes to realize in one year is Rp89,311 and more than one year is Rp203,576.*

*Refer to Note 36 for related parties information.*

*During the year ended December 31, 2025 and 2024 the details of revenue from customers with total individual cumulative revenue each exceeding 10% of total consolidated revenue are as follows:*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**28. PENYUSUTAN DAN AMORTISASI**

**28. DEPRECIATION AND AMORTIZATION**

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	1.896.546	1.850.328	Fixed assets depreciation (Note 9)
Rugi penurunan (pemulihan) nilai aset tetap	62.871	(2.534)	Impairment loss (recovery) of fixed assets
<b>Total</b>	<b>1.959.417</b>	<b>1.847.794</b>	<b>Total</b>
Amortisasi aset hak-guna (Catatan 10)	1.457.993	1.396.040	Right-of-use amortization (Note 10)
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 11)	115.633	123.788	Intangible assets amortization (Note 11)
Amortisasi sewa tanah	79.768	101.708	Land rent amortization
Amortisasi lain-lain	68.941	47.351	Others amortization
<b>Total</b>	<b>1.722.335</b>	<b>1.668.887</b>	<b>Total</b>

**29. PERENCANAAN, OPERASIONAL DAN PEMELIHARAAN TELEKOMUNIKASI MENARA**

**29. PLANNING, OPERATIONS AND MAINTENANCE OF TELECOMMUNICATION TOWER**

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Pemeliharaan dan perbaikan menara telekomunikasi	327.329	358.020	Maintenance and repair of telecommunication tower
Jasa dan sewa listrik	41.158	42.141	Services and electricity rental
Pajak properti	26.933	38.606	Tax of properties
Retribusi	207	-	Retribution
<b>Total</b>	<b>395.627</b>	<b>438.767</b>	<b>Total</b>

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada transaksi dari satu pemasok dengan total pembelian kumulatif yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

During the year ended as of December 31, 2025 and 2024, there were no purchases made from any single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the total consolidated revenue.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**30. KONSTRUKSI DAN MANAJEMEN PROYEK**

**30. CONSTRUCTION  
MANAGEMENT**

**AND PROJECT**

**PROJECT**

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Manajemen proyek	569.097	442.317	Project management
Konstruksi	62.607	83.259	Construction
<b>Total</b>	<b>631.704</b>	<b>525.576</b>	<b>Total</b>

**31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**31. GENERAL  
EXPENSES**

**AND**

**ADMINISTRATIVE**

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Umum	73.541	86.687	General
Pemasaran	53.282	50.618	Marketing
Peralatan kantor	50.045	41.910	Office equipment
Profesional dan konsultan	47.525	54.949	Professional and consultant
Outsourcing	37.066	34.865	Outsourcing
Beban administrasi lainnya	19.908	15.848	Others administration expense
Transportasi dan akomodasi	14.696	13.456	Transportation and accomodation
Pelatihan, pendidikan, dan rekrutmen	13.717	24.054	Training, education and recruitment
<b>Total</b>	<b>309.780</b>	<b>322.387</b>	<b>Total</b>

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. BEBAN KOMPENSASI KARYAWAN**

**32. EMPLOYEE COMPENSATION EXPENSES**

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Insentif dan tunjangan lainnya	122.392	119.189	Incentives and other benefit
Gaji dan tunjangan	107.676	105.141	Salaries and allowances
Tunjangan pajak penghasilan karyawan	54.580	49.109	Employee income tax allowance
Perumahan	16.080	12.073	Housing allowance
Imbalan kerja karyawan	8.055	8.861	Post-employment benefits
Saham Bonus	-	5.042	Bonus Shares
<b>Total</b>	<b>308.783</b>	<b>299.415</b>	<b>Total</b>

**33. BEBAN USAHA LAINNYA - NETO**

**33. OTHER OPERATING EXPENSES - NET**

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
(Pembalikan)/penambahan cadangan kerugian kredit ekspektasian	30.470	(5.746)	(Reversal)/addition of allowance for expected credit loss
Kompensasi pada pelanggan	2.609	1.314	Compensation for customer
Lain-lain	1.515	4.740	Others
<b>Total</b>	<b>34.594</b>	<b>308</b>	<b>Total</b>

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. BEBAN PENDANAAN**

**34. FINANCE COSTS**

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 36)			<i>Related parties (Note 36)</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	259.668	191.090	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	170.051	106.685	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	131.305	126.662	<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk.</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	61.034	34.502	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.</i>
Pihak ketiga	523.035	732.107	<i>Third parties</i>
<b>Total</b>	<b>1.145.093</b>	<b>1.191.046</b>	<b>Total</b>

**35. PERPAJAKAN**

**35. TAXATION**

**a. Pajak dibayar di muka**

**a. Prepaid taxes**

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pajak pertambahan nilai - neto			<i>Value added taxes - net</i>
Perseroan	3.629	47.200	<i>The Company</i>
Entitas anak	15.866	33.199	<i>Subsidiary</i>
Pajak final			<i>Final tax</i>
Entitas anak	15.945	18.143	<i>Subsidiary</i>
Pajak penghasilan - karyawan			<i>Income tax - employee</i>
Perseroan	320	6.632	<i>The Company</i>
Entitas anak	703	59	<i>Subsidiary</i>
<b>Total</b>	<b>36.463</b>	<b>105.233</b>	<b>Total</b>

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**35. TAXATION (continued)**

**b. Taksiran Tagihan Pajak**

**b. Estimated Claim for Tax Refund**

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
<u>Perseroan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan badan - 2025	18.257	-	Corporate Income tax - 2025
Pajak penghasilan badan - 2023	-	44.664	Corporate Income tax - 2023
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan badan - 2025	21.335	-	Corporate Income tax - 2025
Pajak penghasilan badan - 2023	-	3.653	Corporate Income tax - 2023
<b>Total</b>	<b>39.592</b>	<b>48.317</b>	<b>Total</b>

**c. Utang Pajak**

**c. Taxes Payable**

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
<u>Perseroan</u>			<u>The Company</u>
PPN atas Pemungutan Pajak ("WAPU")	47.902	35.106	VAT - Tax collector
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4(2)	45.038	22.716	Article 4(2)
Pasal 23	1.966	681	Article 23
Pasal 25	-	6.562	Article 25
Estimasi pajak penghasilan badan	-	13.782	Estimated Corporate Income tax
<b>Subtotal</b>	<b>94.906</b>	<b>78.847</b>	<b>Subtotal</b>
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4(2)	934	132	Article 4(2)
Pasal 21	9	81	Article 21
Pasal 23	2.616	2.667	Article 23
Pasal 25	1.574	-	Article 25
Estimasi pajak penghasilan badan	7.082	4.016	Estimated Corporate Income tax
<b>Subtotal</b>	<b>12.215</b>	<b>6.896</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Total</b>	<b>107.121</b>	<b>85.743</b>	<b>Total</b>

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**35. TAXATION (continued)**

**d. Beban Pajak**

**d. Tax Expense**

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Perseroan:			<i>The Company:</i>
Beban pajak kini	99.722	113.876	<i>Current tax expense</i>
Beban pajak tangguhan	116	11.599	<i>Deferred tax expense</i>
Penyesuaian pajak tahun lalu	3.067	573	<i>Prior year tax adjustment</i>
<b>Subtotal</b>	<b>102.905</b>	<b>126.048</b>	<b>Subtotal</b>
Entitas anak:			<i>Subsidiary:</i>
Beban pajak kini	18.189	35.028	<i>Current tax expense</i>
(Penghasilan)/ beban pajak tangguhan	2.452	(3.752)	<i>(Income)Deferred tax expense</i>
Penyesuaian pajak tahun lalu	5.207	-	<i>Prior year tax adjustment</i>
<b>Subtotal</b>	<b>25.848</b>	<b>31.276</b>	<b>Subtotal</b>
Konsolidasian:			<i>Consolidated:</i>
Beban pajak kini	117.911	148.904	<i>Current tax expense</i>
Beban pajak tangguhan	2.568	7.847	<i>Deferred tax expense</i>
Penyesuaian pajak tahun lalu	8.274	573	<i>Prior year tax adjustment</i>
<b>Beban pajak - neto</b>	<b>128.753</b>	<b>157.324</b>	<b>Tax expense - net</b>

**e. Rekonsiliasi Fiskal**

**e. Fiscal Reconciliation**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable profit is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan	2.248.105	2.261.320	<i>Income before corporate income tax expense</i>
Dampak penyesuaian proforma atas laba tahun berjalan	-	2.683	<i>Effect of proforma adjustment on current year income</i>
Laba sebelum pajak entitas anak dan eliminasi konsolidasi antar Perusahaan	(234.172)	(204.297)	<i>Income before tax expense of subsidiary and elimination of consolidations between on Companies</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan Perseroan	2.013.933	2.059.706	<i>Income before tax expense of the Company</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penghasilan/pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(7.032.569)	(6.691.414)	<i>Revenue/income subjected to final tax</i>
<b>Subtotal</b>	<b>(5.018.636)</b>	<b>(4.631.708)</b>	<b>Subtotal</b>

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**35. TAXATION (continued)**

**e. Rekonsiliasi Fiskal (lanjutan)**

**e. Fiscal Reconciliation (continued)**

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2025	2024	
<u>Perbedaan temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Aset hak-guna	(10.516)	10.469	Right of-use assets
Amortisasi aset takberwujud	(1.644)	(5.210)	Amortization of intangible assets
Beban penyisihan piutang non usaha	-	(350)	Allowance for non-trade receivable
Cadangan pembayaran berbasis saham	-	1.014	Reserve shared base payment
Liabilitas imbalan kerja	1.070	(218)	Employee benefits liabilities
Penyusutan aset tetap	(184.440)	(194.375)	Fixed assets depreciation
Kerugian kredit ekspektasian kas dan setara kas	-	(3)	Allowance for expected credit loss of cash and cash equivalents
Penyisihan cadangan kerugian kredit ekspektasian	(472)	(1.281)	Allowance for addition expected credit loss
<b>Subtotal</b>	<b>(196.002)</b>	<b>(189.954)</b>	<b>Subtotal</b>
<u>Perbedaan permanen:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Beban atas penghasilan/pendapatan yang telah dikenakan pajak final	5.656.767	5.141.577	Expenses on revenue/income subjected to final tax
Biaya bunga yang tidak bisa dikurangkan	18.760	14.586	Non-deductible interest charges
(Pendapatan)/Beban yang tidak dapat dikurangkan - neto	(7.607)	183.118	Non-deductible (revenue)/expenses - net
<b>Subtotal</b>	<b>5.667.920</b>	<b>5.339.281</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Laba kena pajak</b>	<b>453.282</b>	<b>517.619</b>	<b>Taxable Income</b>

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**35. TAXATION (continued)**

**e. Rekonsiliasi Fiskal (lanjutan)**

**e. Fiscal Reconciliation (continued)**

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Beban pajak kini:			<i>Current tax expense:</i>
Perseroan	99.722	113.876	<i>The Company</i>
Entitas anak	18.189	35.028	<i>Subsidiary</i>
Penyesuaian pajak tahun lalu :			<i>Prior year tax adjustment:</i>
Perseroan	3.067	573	<i>The Company</i>
Entitas anak	5.207	-	<i>Subsidiary</i>
Total beban pajak kini	126.185	149.477	<i>Total current tax expense</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka			<i>Prepaid income taxes</i>
Perseroan	(117.979)	(100.094)	<i>The Company</i>
Entitas anak	(32.442)	(31.012)	<i>Subsidiary</i>
Total	(150.421)	(131.106)	<i>Total</i>
(Taksiran tagihan pajak)/utang pajak penghasilan tahun berjalan			<i>(Claim for tax refund)/income tax payable for the current year</i>
Perseroan	(18.257)	13.782	<i>The Company</i>
Entitas anak	(21.335)	-	<i>Subsidiary</i>
Entitas anak	7.082	4.016	<i>Subsidiary</i>

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif**

Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

**35. TAXATION (continued)**

**f. Reconciliation of Effective Tax Rate**

The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Year yang Berakhir pada 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.248.105	2.261.320	Consolidated Income before corporate income tax expense per statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak dihitung dengan tarif 22%	494.583	497.490	Tax expense calculated at rate of 22%
Pengaruh pajak atas beda tetap	1.280.791	1.254.002	Tax effect on the permanent differences
Pendapatan final	(1.595.322)	(1.565.057)	Revenues subject to final tax
Penyesuaian tarif pajak dan rasio persentase final dan non final	(59.573)	(29.684)	Adjustments on tax rate and ratio on final and non-final percentage
Penyesuaian beban pajak tahun sebelumnya	8.274	573	Adjustments on tax expense previous year
<b>Jumlah beban pajak penghasilan</b>	<b>128.753</b>	<b>157.324</b>	<b>Total income tax expense</b>

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**35. TAXATION (continued)**

**g. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan**

**g. Deferred Tax Assets (Liability)**

Pergerakan saldo liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The movements of the deferred tax liability balance are as follows:

31 Desember/December 31, 2025

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan)/ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited/ (Charged) to Statements of profit or Loss and Other Comprehensive Income	Dikreditkan ke Laporan Perubahan Ekuitas/ Credited to Statements of Changes in Equity	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Perseroan</b>					<b>The Company</b>
Aset tetap	(125.112)	(11.246)	-	(136.358)	Fixed assets
Aset takberwujud	(4.548)	590	-	(3.958)	Intangible assets
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang	2.078	(732)	-	1.346	Allowance for expected credit loss of receivables
Liabilitas imbalan kerja karyawan	348	310	119	777	Employee benefits liabilities
Aset tetap dari akuisisi	(32.952)	19.739	-	(13.213)	Fixed assets from acquisitions
Aset hak-guna	(71.679)	11.849	-	(59.830)	Right-of-use asset
Cadangan pembayaran berbasis saham	555	(359)	-	196	Share-based payment reserve
Liabilitas sewa	85.920	(19.826)	-	66.094	Lease liabilities
Beban penyisihan uang muka aset tetap	198	(198)	-	-	Provision for advances for fixed assets
Beban penyisihan piutang non usaha	243	(243)	-	-	Allowance for non-trade receivable
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>	<b>(144.949)</b>	<b>(116)</b>	<b>119</b>	<b>(144.946)</b>	<b>Deferred tax liabilities</b>
<b>Entitas Anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>3.865</b>	<b>(2.452)</b>	<b>-</b>	<b>1.413</b>	<b>Deferred tax assets</b>

PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

35. PERPAJAKAN (lanjutan)

35. TAXATION (continued)

g. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan  
(lanjutan)

g. Deferred Tax Assets (Liability)  
(continued)

Pergerakan saldo liabilitas pajak  
tangguhan adalah sebagai berikut:

The movements of the deferred tax  
liability balance are as follows:

31 Desember/December 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan)/ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited/ (Charged) to Statements of profit or Loss and Other Comprehensive Income	Dikreditkan ke Laporan Perubahan Ekuitas/ Credited to Statements of Changes in Equity	Penyesuaian saldo anak perusahaan Adjustment balance subsidiaries	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Perseroan</b>						<b>The Company</b>
Aset tetap	(116.258)	(8.854)	-	-	(125.112)	Fixed assets
Aset takberwujud	(4.740)	192	-	-	(4.548)	Intangible assets
Pembentukan cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang	3.981	(1.903)	-	-	2.078	Amortization of impairment losses of receivables
Liabilitas imbalan kerja karyawan	501	(129)	(24)	-	348	Employee benefits liabilities
Aset tetap dari akuisisi	(34.517)	1.565	-	-	(32.952)	Fixed assets from acquisitions
Pembentukan cadangan kerugian kredit ekspektasian kas dan setara kas	1	(1)	-	-	-	Amortization of impairment losses cash and cash equivalents
Aset hak-guna	(104.034)	32.355	-	-	(71.679)	Right-of-use asset
Cadangan pembayaran berbasis saham	465	90	-	-	555	Share-based payment reserve
Liabilitas sewa	120.657	(34.737)	-	-	85.920	Lease liabilities
Beban penyisihan uang muka aset tetap	236	(38)	-	-	198	Provision for advances for fixed assets
Beban penyisihan piutang non usaha	382	(139)	-	-	243	Allowance for non-trade receivable
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>	<b>(133.326)</b>	<b>(11.599)</b>	<b>(24)</b>	<b>-</b>	<b>(144.949)</b>	<b>Deferred tax liabilities</b>
<b>Entitas Anak</b>						<b>Subsidiary</b>
Aset pajak tangguhan	112	(2.544)	-	6.297	3.865	Deferred tax assets

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**h. Hal Pajak Lainnya**

**Perseroan**

Pada tanggal 28 April 2025, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas hasil pemeriksaan dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dari pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2023 sebesar Rp41.597 dari Rp44.644. Taksiran tagihan pajak dan telah diterima oleh Perseroan pada 4 Juni 2025. Perseroan telah membebankan selisih sebesar Rp 3.067 sebagai bagian dari beban pajak neto dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2025.

Pada tanggal 28 April 2025, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas hasil pemeriksaan dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dari pajak penghasilan pasal 4(2), pasal 21, pasal 23 dan PPN untuk tahun pajak 2023 masing-masing sebesar Rp488, Rp242, Rp37, dan Rp166 dan telah dikompensasi dengan penerimaan SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2023 dan dicatatkan sebagai bagian dari beban usaha lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2025.

Pada tanggal 18 Juni 2025, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas lebih bayar pajak final untuk tahun pajak 2025 sebesar Rp31.965 dan telah diterima pada tahun 2025.

**35. TAXATION (continued)**

**h. Other Tax Matters**

**Company**

*On April 28, 2025, the Company received Tax Assesment Letter on Overpayment (SKPLB) from Directorate General of Taxes ("DGT") on Corporate Income Tax for fiscal year 2023 amounting to Rp41,597 out of the Rp44,644. Estimated claim for tax refund and received the amount on June 4, 2025. The company charged the remaining amount of Rp3,067 as part of "Tax expense - net" in the 2025 consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*On April 28, 2025, the Company received Tax Assesment Letter on Underpayment ("SKPKB") from Directorate General of Taxes ("DGT") regarding underpayment of income tax article 4(2), article 21, article 23 and VAT for fiscal year 2023 amounting to Rp488, Rp242, Rp37, and Rp166, respectively, and has been compensated with received of SKPLB from corporate income tax for fiscal year 2023 and recorded as part of other operating expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2025.*

*On June 18, 2025, the Company received Tax Assesment Letter on Overpayment ("SKPLB") regarding overpayment of final tax for fiscal year 2025 amounted to Rp31,965 and has been received in 2025.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**h. Hal Pajak Lainnya (lanjutan)**

**Entitas Anak**

Pada tanggal 24 April 2025, PST menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atas Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan Pasal 23 dan Pajak Penghasilan Pasal 29 masing-masing sebesar Rp98, Rp1.129 dan Rp326 dari sebelumnya dicatatkan sebagai taksiran tagihan pajak sebesar Rp3.654 dan dibayarkan pada tanggal 27 Mei 2025. Selisih atas SKPKB tersebut sebesar Rp5.207 telah dicatatkan sebagai bagian dari "Pajak kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian di tahun 2025.

Pada tanggal 26 Maret 2025, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Tahun Pajak 2021 atas Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan Pasal 23 dan Pajak Penghasilan Pasal 29 masing-masing sebesar Rp7, Rp596, dan Rp13.396. Atas SKPKB tersebut, PST telah menyampaikan Surat Keberatan pada tanggal 20 Juni 2025. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, proses keberatan tersebut masih berlangsung dan belum terdapat keputusan final, sehingga PST belum mengakui dampak atas ketetapan pajak tersebut.

**35. TAXATION (continued)**

**h. Other Tax Matters (continued)**

**Subsidiaries**

*On 24 April 2025, PST received Tax Assessment Letter on Underpayment (SKPKB) from Directorate General of Taxes ("DGT") on Value Added Tax, Income Tax Article 23, and Income Tax Article 29 amounting to Rp98, Rp1,129, and Rp326 which previously recorded as claim tax refund amounted Rp3,654 and has been paid on May 27, 2025. The remaining amount of SKPKB amounted Rp5.027 has been recorded as part of "Current tax" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in 2025.*

*On March 26, 2025, the Directorate General of Taxes issued an Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for the 2021 fiscal year covering Value Added Tax, Income Tax Article 23, and Income Tax Article 29 amounting to Rp7, Rp596, and Rp13,396. In response to the assessment, PST submitted a tax objection letter on June 20, 2025. As of the consolidated financial statements date, the approval process is still ongoing and no final decision has been issued. Accordingly, PST has not recognized any impact arising from the tax assessment.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**h. Hal Pajak Lainnya**

**SPT PPN 2024**

- PPN masa Maret 2024 sebesar Rp11.230 telah diterima pengembalian sebesar Rp11.230 pada Juli 2024.

**SPT PPN 2023**

- PPN masa Juni 2023 sebesar Rp248.278 telah diterima pengembalian sebesar Rp248.171 pada Januari 2024.
- PPN masa November 2023 sebesar Rp221.093 telah diterima pengembalian sebesar Rp220.963. pada Maret 2024. Perseroan telah membebaskan selisih sebesar Rp130 sebagai bagian dari "Beban lain-lain".

**Pajak Penghasilan Pilar Dua**

Aturan Pajak Minimum Global (Global Anti- base Erosion Rule atau model "Pilar 2") telah diadopsi di Indonesia melalui PMK 136/2024 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 (Catatan 2t). Berdasarkan aturan tersebut, Perseroan dikategorikan sebagai Entitas Konstituen dari Telkom Grup, entitas induk utama ("UPE") yang berdomisili di Indonesia, yang merupakan Perseroan Multinasional ("PMN") yang wajib menerapkan ketentuan Pilar 2.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh UPE, Perseroan tidak akan dikenakan pajak tambahan Pilar 2 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025, karena tarif pajak efektif yurisdiksi Indonesia berada diatas tarif minimum 15% sesuai yang diatur dalam PMK 136/2024.

**35. TAXATION (continued)**

**h. Other Tax Matters**

**VAT Tax return 2024**

- VAT for the period of March 2024 amounting to Rp11,230 has been received a refund amounting Rp11,230 in July 2024.

**VAT Tax return 2023**

- VAT for the period of June 2023 amounting to Rp248.278 has been received a refund amounting Rp248,171 in January 2024.
- VAT for the period of November 2023 amounting to Rp221.093 has been received a refund amounting Rp220,963 in March 2024. The Company charged the remaining amount of Rp130 as part of "Other expenses".

**Pillar Two Income Taxes**

The Global Anti-base Erosion Rule ( Pillar 2" model) were adopted in Indonesia through PMK 136/2024 effective starting January 1, 2025 (Note 2t). According to these rules, Company is considered a Constituent Entity of Telkom Group, the ultimate parent entity ("UPE") domiciled in Indonesia, which an inscope Multinational Enterprise ("MNE") to which the Pillar 2 rules shall be applied.

Based on the assessment performed by UPE, the Company will not be required to pay Pillar 2 top-up tax for the year ended December 31, 2025, due to the effective tax rate of Indonesian jurisdiction is above the minimum rate of 15% as stipulated in PMK 136/2024.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan normal usaha, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Grup mendapatkan suku bunga yang serupa untuk fasilitas pinjaman bank dengan pihak berelasi dan pihak ketiga. Grup juga menggunakan suku bunga yang serupa antara pihak berelasi dan pihak ketiga dalam rangka pemberian piutang pembiayaan konsumen.

Pihak berelasi Grup adalah sebagai berikut:

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

*In the normal course of business, the Group enters into transactions with related parties due to ownership and/or management relationships. These transactions are conducted based on terms agreed by both parties, where such terms may differ from those prevailing in transactions with unrelated parties. The Group obtains similar interest rates for bank loan facilities with related parties and third parties. The Group also uses similar interest rates between related parties and third parties in the context of providing consumer financing receivables.*

*The Group's related parties are as follows:*

<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Sifat Hubungan/ Nature of Relationships</b>	<b>Sifat Transaksi/Nature of Transaction</b>
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Telkom")	Pemegang saham mayoritas Perseroan/ Majority shareholder of the Company	Sewa menyewa menara telekomunikasi, akuisisi tower, pinjaman jangka panjang, dividen, beban usaha, beban keuangan, dan sewa lahan/ Lease of telecommunication towers, tower acquisition, long-term loan, dividend, operating expense, finance cost and land lease
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa perbankan, pinjaman jangka panjang dan beban keuangan/ Banking services, long-term loan and finance cost
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa perbankan, pinjaman jangka panjang dan beban keuangan/ Banking services, long-term loan and finance cost
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa perbankan, pinjaman jangka panjang dan beban keuangan/ Banking services, long-term loan and finance cost
PT Bank Syariah Indonesia Tbk. ("BSI")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa perbankan, pinjaman jangka panjang dan beban keuangan/ Banking services, long-term loan and finance cost
PT Bank Tabungan Negara. ("BTN")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa perbankan, pinjaman jangka panjang dan beban keuangan/ Banking services, long-term loan and finance cost
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pinjaman jangka panjang dan beban keuangan/ Long term loan and finance cost
PT Graha Sarana Duta ("GSD")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa gedung/ Building rental
PT Sigma Metrasys Solution ("Metrasys")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa informasi dan teknologi/ Information and technology services

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Pihak berelasi Grup adalah sebagai berikut:  
(lanjutan)

The Group's related parties are as follows:  
(continued)

<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Sifat Hubungan/ Nature of Relationships</b>	<b>Sifat Sifat Transaksi/Nature of Transaction</b>
PT Infomedia Nusantara ("Infomedia")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa promosi dan pelatihan/ <i>Promotion and training services</i>
PT Infomedia Solusi Humanika ("ISH")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa pengelolaan SDM/ <i>Human capital services</i>
PT Finnet Indonesia ("FINNET")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa solusi transaksi digital/ <i>Digital transaction solution services</i>
PT Telkom Infrastruktur Indonesia ("TIF")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa penyediaan infrastruktur jaringan fiber dan konektivitas/ <i>Fiber network infrastructure and connectivity provision services</i>
PT PP Infrastruktur ("PP INFRA")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa pengembangan infrastruktur/ <i>Infrastructure development services</i>
PT PP (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>
PT PP Properti Tbk ("PP Properti")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa pengembangan properti/ <i>Property development services</i>
PT PP Energi ("PP ENERGI")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa sektor energi/ <i>Energy sector services</i>
PT PP Urban ("PP Urban")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa konstruksi kawasan urban/ <i>Construction urban area services</i>
PT PP Presisi Tbk ("PT PP Presisi")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa konstruksi alat berat./ <i>Heavy equipment services</i>
PT PINS Indonesia ("PINS")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pengadaan aset sewa pembiayaan, jasa pemeliharaan/ <i>Procurement of assets for finance leases, maintenance services</i>
PT Sigma Cipta Caraka ("Sigma")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa informasi dan teknologi/ <i>Information and technology services</i>
PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Sewa menyewa menara telekomunikasi dan jasa pemeliharaan, akuisisi tower, sewa lahan, aset tetap, aset takberwujud, beban usaha, pendapatan lainnya dan beban ditangguhkan/ <i>Information and technology services and maintenance services, tower acquisition, lease of telecommunication towers and maintenance services, tower acquisition, land lease, fixed assets, intangible assets, operating expenses, other income, and deferred charges</i>
PT Digital Aplikasi Solusi ("DAS")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa informasi dan teknologi/ <i>Information and technology services</i>
PT Metra Digital Media ("MDM")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa periklanan/percetakan <i>Advertising/printing Services</i>

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Pihak berelasi Grup adalah sebagai berikut:  
(lanjutan)

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

The Group's related parties are as follows:  
(continued)

<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Sifat Hubungan/ Nature of Relationships</b>	<b>Sifat Sifat Transaksi/Nature of Transaction</b>
PT. Administrasi Medika ("AdMedika")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa pelayanan kesehatan/ <i>health services</i>
PT Multimedia Nusantara ("Metranet")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa informasi dan teknologi/ <i>Information and technology services</i>
PT Telekomunikasi Indonesia Internasional ("Telin S.A.")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa pembangunan menara telekomunikasi dan jasa pemeliharaan/ <i>Information and technology services and maintenance services</i>
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia ("Telkom Infra")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa perawatan dan pemeliharaan menara telekomunikasi/ <i>Handling and maintenance services of telecommunication tower</i>
PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa ("Telkom Medika")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa pelayanan kesehatan / <i>Health services</i>
PT Persada Sokka Tama ("PST")	Entitas anak sepengendali/ <i>Entity subsidiary under common control</i>	Jasa pembangunan menara telekomunikasi/ <i>Telecommunication tower construction services</i>
PT Telkom Landmark Tower ("TLT")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Sewa gedung/ <i>Building rental</i>
PT Telkom Akses ("TA")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa konsultan dan pembelian aset tetap/ <i>Consultant services and purchase fixed assets</i>
PT Telkom Satelit Indonesia ("Telkomsat")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa informasi dan teknologi/ <i>Information and technology services</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Manajemen Kunci/ <i>Key Management</i>	Imbalan jangka pendek/ <i>Short-term benefit</i>

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

Ringkasan saldo dengan pihak-pihak berelasi dan persentase terhadap jumlah aset, liabilitas serta pendapatan dan beban atas saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**a. Aset**

	<b>31 Desember/ December 31, 2025</b>
<b>Kas dan setara kas</b>	
<b>Bank</b>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	397.635
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	31.261
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	15.958
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	5.037
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	50
<b>Deposito berjangka</b>	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	50.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	23.000
<b>Subtotal kas dan setara kas</b>	<b>522.941</b>
<b>Piutang Usaha</b>	
PT Telekomunikasi Selular Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	1.057.924
PT Telkom Infrastruktur Indonesia	193.512
PT PP (Persero) Tbk	300
PT Telkom Satelit Indonesia	47
PT PP Properti Tbk	31
PT PP Infrastruktur	10
PT Telekomunikasi Indonesia Internasional	-
PT PP Energi	-
PT PP Urban	-
PT PP Presisi Tbk	-
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(37.350)
<b>Subtotal piutang usaha</b>	<b>1.498.073</b>

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

The summary of related parties balances and percentages of related parties balances to total assets, liabilities, revenues and expenses are as follows:

**a. Assets**

	<b>31 Desember/ December 31, 2024</b>	
<b>Cash and cash equivalent</b>		
<b>Cash in banks</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	447.350	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	41.399	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	53.940	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	30	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
<b>Time deposits</b>		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
<b>Subtotal cash and cash equivalent</b>	<b>542.719</b>	
<b>Trade receivables</b>		
PT Telekomunikasi Selular Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	901.436	PT Telekomunikasi Selular Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Telkom Infrastruktur Indonesia	112.549	PT Telkom Infrastruktur Indonesia
PT PP (Persero) Tbk	565	PT PP (Persero) Tbk
PT Telkom Satelit Indonesia	908	PT Telkom Satelit Indonesia
PT PP Properti Tbk	117	PT PP Properti Tbk
PT PP Infrastruktur	35	PT PP Infrastruktur
PT Telekomunikasi Indonesia Internasional	204	PT Telekomunikasi Indonesia Internasional
PT PP Energi	83	PT PP Energi
PT PP Urban	22	PT PP Urban
PT PP Presisi Tbk	18	PT PP Presisi Tbk
Less: Allowance for expected credit loss	(4.736)	
<b>Subtotal trade receivables</b>	<b>1.253.963</b>	

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**a. Aset (lanjutan)**

**a. Assets (continued)**

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
<b>Uang muka pembelian aset tetap</b>			<b>Advance payments for purchase of fixed assets</b>
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	4.467	4.467	PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(4.467)	(4.467)	Less: Allowance for expected credit loss
<b>Subtotal uang muka pembelian aset tetap</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Subtotal advance payments for purchase of fixed assets</b>
<b>Beban dibayar dimuka</b>			<b>Prepaid Expense</b>
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	26.955	26.791	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Sigma Cipta Caraka	1.905	-	PT Sigma Cipta Caraka
PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa	303	320	PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa
PT Graha Sarana Duta	73	493	PT Graha Sarana Duta
PT Digital Aplikasi Solusi	-	1.782	PT Digital Aplikasi Solusi
<b>Subtotal beban dibayar dimuka</b>	<b>29.236</b>	<b>29.386</b>	<b>Subtotal prepaid expenses</b>
<b>Aset lancar lainnya</b>			<b>Other current assets</b>
PT Telekomunikasi Selular	51.877	200.447	PT Telekomunikasi Selular
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	5.506	5.506	PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	3.862	3.862	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(5.506)	(5.506)	Less: Allowance for expected credit loss
<b>Subtotal aset lancar lainnya</b>	<b>55.739</b>	<b>204.309</b>	<b>Subtotal other current assets</b>

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**a. Aset (lanjutan)**

**a. Assets (continued)**

	<b>31 Desember/ Desember 31, 2025</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2024</b>	
<b>Aset tetap</b>			<b>Fixed assets</b>
PT Telekomunikasi Selular	17.106.091	17.753.145	<i>PT Telekomunikasi Selular</i>
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	642.102	668.933	<i>Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.</i>
PT Telkom Akses	281.706	455.606	<i>PT Telkom Akses</i>
PT Infomedia Solusi Humanika	6.751	4.667	<i>PT Infomedia Solusi Humanika</i>
PT Digital Aplikasi Solusi	2.795	980	<i>PT Digital Aplikasi Solusi</i>
PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa	1.802	988	<i>PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa</i>
PT Sigma Cipta Caraka	1.323	6.622	<i>PT Sigma Cipta Caraka</i>
PT Telkom Landmark Tower	8	770	<i>PT Telkom Landmark Tower</i>
PT PINS	-	1.540	<i>PT PINS</i>
PT Infomedia Nusantara	-	880	<i>PT Infomedia Nusantara</i>
<b>Subtotal aset tetap</b>	<b>18.042.578</b>	<b>18.894.131</b>	<b>Subtotal fixed assets</b>

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**a. Aset (lanjutan)**

**a. Assets (continued)**

	<b>31 Desember/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2024</b>	
<b>Aset hak-guna</b>			<b>Right-of-use assets</b>
PT Telekomunikasi Selular	1.768.464	1.959.114	PT Telekomunikasi Selular
PT Telkom Landmark Tower	97.409	105.703	PT Telkom Landmark Tower
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	27.872	25.850	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Infomedia Nusantara	3.418	-	PT Infomedia Nusantara
PT Infomedia Solusi Humanika	2.717	-	PT Infomedia Solusi Humanika
PT Graha Sarana Duta	313	1.226	PT Graha Sarana Duta
PT Telkom Data Ekosistem	224	-	PT Telkom Data Ekosistem
<b>Subtotal aset hak-guna</b>	<b>1.900.417</b>	<b>2.091.893</b>	<b>Subtotal Right-of-use assets</b>
<b>Aset takberwujud</b>			<b>Intangible assets</b>
PT Digital Aplikasi Solusi	-	2.093	PT Digital Aplikasi Solusi
PT Finnet Indonesia	-	465	PT Finnet Indonesia
<b>Subtotal aset takberwujud</b>	<b>-</b>	<b>2.558</b>	<b>Subtotal Intangible assets</b>
<b>Aset tidak lancar lainnya</b>			<b>Other non-current assets</b>
PT Telekomunikasi Selular	13.500	31.500	PT Telekomunikasi Selular
PT Telkom Landmark Tower	1.489	417	PT Telkom Landmark Tower
PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa	350	350	PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa
<b>Subtotal aset tidak lancar lainnya</b>	<b>15.339</b>	<b>32.267</b>	<b>Subtotal other non-current assets</b>
<b>Total</b>	<b>22.064.323</b>	<b>23.051.226</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b>37,81 %</b>	<b>39,65 %</b>	<b>Percentage to total assets</b>

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Liabilitas**

**b. Liabilities**

	<b>31 Desember/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2024</b>	
<b>Utang usaha</b>			<b>Trade payables</b>
PT Telkom Akses	144.141	167.451	PT Telkom Akses
PT Graha Sarana Duta	7.584	15	PT Graha Sarana Duta
PT Infomedia Nusantara	2.982	5.390	PT Infomedia Nusantara
PT Sigma Cipta Caraka	2.146	2.357	PT Sigma Cipta Caraka
PT Digital Aplikasi Solusi	1.469	-	PT Digital Aplikasi Solusi
PT Infomedia Solusi Humanika	1.465	-	PT Infomedia Solusi Humanika
PT Telkom Satelit Indonesia	992	-	PT Telkom Satelit Indonesia
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	668	141	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Telkom Data Ekosistem	430	-	PT Telkom Data Ekosistem
PT Finnet Indonesia	110	-	PT Finnet Indonesia
PT Telkom Landmark Tower	77	770	PT Telkom Landmark Tower
PT Administrasi Medika	37	37	PT Administrasi Medika
PT PINS Indonesia	-	1.540	PT PINS Indonesia
<b>Subtotal utang usaha</b>	<b>162.101</b>	<b>177.701</b>	<b>Subtotal trade payables</b>

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Liabilitas (lanjutan)**

**b. Liabilities (continued)**

	<b>31 Desember/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2024</b>	
<b>Beban yang masih harus dibayar</b>			<b>Accrued expenses</b>
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	50.540	40.083	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	25.541	14.359	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Telkom Akses	13.735	4.416	PT Telkom Akses
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	6.117	26.202	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Graha Sarana Duta	4.755	9.997	PT Graha Sarana Duta
PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa	2.411	903	PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	1.821	3.553	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
PT Infomedia Nusantara	1.344	1.353	PT Infomedia Nusantara
PT Infomedia Solusi Humanika	804	-	PT Infomedia Solusi Humanika
PT Sigma Cipta Caraka	583	607	PT Sigma Cipta Caraka
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	220	991	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	192	192	PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia
PT Finnet Indonesia	135	-	PT Finnet Indonesia
PT Telkom Landmark Tower	58	514	PT Telkom Landmark Tower
PT Multimedia Nusantara	64	29	PT Multimedia Nusantara
PT Metra Digital Media	-	100	PT Metra Digital Media
PT Administrasi Medika	4	4	PT Administrasi Medika
PT Telkom Data Ekosistem	12	-	PT Telkom Data Ekosistem
PT Telekomunikasi Selular	-	2.611	PT Telekomunikasi Selular
<b>Subtotal beban yang masih harus dibayar</b>	<b>108.336</b>	<b>105.914</b>	<b>Subtotal accrued expenses</b>

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**b. Liabilitas (lanjutan)**

**b. Liabilities (continued)**

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
<b>Liabilitas Kontrak</b>			<b>Contract Liabilities</b>
PT Telekomunikasi Selular	193.277	115.256	PT Telekomunikasi Selular
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	42.571	5.455	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Telekomunikasi Indonesia Internasional	134	134	PT Telekomunikasi Indonesia Internasional
<b>Subtotal liabilitas kontrak</b>	<b>235.982</b>	<b>120.845</b>	<b>Subtotal contract liabilities</b>
<b>Pinjaman jangka pendek</b>			<b>Short-term loans</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	400.000	3.219.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	1.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
<b>Subtotal pinjaman jangka pendek</b>	<b>400.000</b>	<b>4.219.000</b>	<b>Subtotal short-term loans</b>
<b>Pinjaman jangka panjang</b>			<b>Long-term loans</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	6.841.008	1.706.353	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	4.622.500	548.295	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	1.666.497	2.083.247	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	260.686	929.727	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
<b>Subtotal pinjaman jangka panjang</b>	<b>13.390.691</b>	<b>5.267.622</b>	<b>Subtotal long-term loans</b>
<b>Liabilitas sewa</b>			<b>Lease liabilities</b>
PT Telekomunikasi Selular	856.224	795.115	PT Telekomunikasi Selular
PT Telkom Landmark Tower	114.703	121.023	PT Telkom Landmark Tower
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	57.630	57.344	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Graha Sarana Duta	8.331	9.483	PT Graha Sarana Duta
PT Digital Aplikasi Solusi	986	-	PT Digital Aplikasi Solusi
PT Telkom Data Ekosistem	430	-	PT Telkom Data Ekosistem
PT Sigma Cipta Caraka	278	342	PT Sigma Cipta Caraka
PT Infomedia Nusantara	20	-	PT Infomedia Nusantara
PT Infomedia Solusi Humanika	13	-	PT Infomedia Solusi Humanika
<b>Subtotal liabilitas sewa</b>	<b>1.038.615</b>	<b>983.307</b>	<b>Subtotal lease liabilities</b>
<b>Total</b>	<b>15.335.725</b>	<b>10.874.389</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap total liabilitas</b>	<b>61,35 %</b>	<b>43,93 %</b>	<b>Percentage to total liabilities</b>

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**c. Pendapatan**

**c. Revenues**

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
<b>Pendapatan sewa menara telekomunikasi</b>			<b>Revenue of telecommunication tower lease</b>
PT Telekomunikasi Selular	5.186.717	4.945.574	PT Telekomunikasi Selular
PT Telkom Infrastruktur Indonesia	111.787	31.987	PT Telkom Infrastruktur Indonesia
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	104.392	178.150	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT PP (Persero) Tbk	700	1.539	PT PP (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia Internasional	204	375	PT Telekomunikasi Indonesia Internasional
PT PP Presisi Tbk	176	16	PT PP Presisi Tbk
PT PP Energi	165	180	PT PP Energi
PT PP Properti Tbk	109	120	PT PP Properti Tbk
PT PP Infrastruktur	60	60	PT PP Infrastruktur
PT PP Urban	39	66	PT PP Urban
PT Telkom Satelit Indonesia	-	908	PT Telkom Satelit Indonesia
<b>Subtotal</b>	<b>5.404.349</b>	<b>5.158.975</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Pendapatan jasa konstruksi</b>			<b>Revenue of construction services</b>
PT Telkom Infrastruktur Indonesia	360.314	161.347	PT Telkom Infrastruktur Indonesia
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	280.834	436.508	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Telekomunikasi Selular	11.019	7.843	PT Telekomunikasi Selular
PT Telkom Satelit Indonesia	-	1.872	PT Telkom Satelit Indonesia
<b>Subtotal</b>	<b>652.167</b>	<b>607.570</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Pendapatan jasa dan sewa listrik</b>			<b>Revenue of service and electricity lease</b>
PT Telekomunikasi Selular	9.705	7.494	PT Telekomunikasi Selular
<b>Subtotal</b>	<b>9.705</b>	<b>7.494</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Total</b>	<b>6.066.221</b>	<b>5.774.039</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap total pendapatan</b>	<b>63,63 %</b>	<b>62,03 %</b>	<b>Percentage to total revenue</b>

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**d. Beban**

**d. Expenses**

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
<b>Beban</b>			<b>Expenses</b>
PT Telkom Akses	65.443	36.331	PT Telkom Akses
PT Telekomunikasi Selular	60.322	28.399	PT Telekomunikasi Selular
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	28.182	10.693	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Infomedia Solusi Humanika	14.363	-	PT Infomedia Solusi Humanika
PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa	13.609	12.854	PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa
PT Infomedia Nusantara	11.603	8.740	PT Infomedia Nusantara
PT Telkom Landmark Tower	9.201	9.833	PT Telkom Landmark Tower
PT Sigma Cipta Caraka	7.021	8.821	PT Sigma Cipta Caraka
PT Digital Aplikasi Solusi	2.762	1.782	PT Digital Aplikasi Solusi
PT Graha Sarana Duta	1.856	11.844	PT Graha Sarana Duta
PT Telkom Satelit Indonesia	894	-	PT Telkom Satelit Indonesia
PT Finnet Indonesia	221	(1.743)	PT Finnet Indonesia
PT Telkom Infrastruktur Indonesia	259	-	PT Telkom Infrastruktur Indonesia
PT Multimedia Nusantara	64	342	PT Multimedia Nusantara
PT Telkom Data Ekosistem	6	-	PT Telkom Data Ekosistem
PT Metra Digital Media	-	100	PT Metra Digital Media
<b>Total</b>	<b>215.806</b>	<b>127.996</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap total beban</b>	<b>3,98 %</b>	<b>2,48 %</b>	<b>Percentage to total expenses</b>
<b>Penghasilan keuangan</b>			<b>Finance income</b>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	17.937	14.024	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	9.467	10.275	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Tabungan Negara	3.051	-	PT Bank Tabungan Negara
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.532	1.254	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	9	16	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
<b>Total</b>	<b>31.996</b>	<b>25.569</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap total penghasilan keuangan</b>	<b>75,30 %</b>	<b>71,73 %</b>	<b>Percentage to total finance income</b>

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**d. Beban (lanjutan)**

**d. Expenses (continued)**

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
<b>Beban pendanaan</b>			<b>Finance costs</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	259.668	191.090	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	170.051	106.685	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	131.305	126.662	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	61.034	34.502	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
<b>Total</b>	<b>622.058</b>	<b>458.939</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap total beban pendanaan</b>	<b>52,35 %</b>	<b>38,53 %</b>	<b>Percentage to total finance costs</b>

**e. Remunerasi yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci Grup**

**e. Remunerations paid to the Group's key management personnel**

Personil manajemen kunci Grup adalah Dewan Komisaris dan Direksi Grup.

The key management personnel of the Group are the Group's Board of Commissioners and Directors.

Grup memberikan honor dan fasilitas untuk keperluan tugas operasional Dewan Komisaris dan Direksi. Grup memberikan imbalan kerja jangka pendek berupa gaji dan fasilitas untuk keperluan tugas operasional Direksi. Jumlah tunjangan tersebut adalah sebagai berikut:

The Group provides honoraria and facilities for the operational duties of the Board of Commissioners and Directors. The Group provides short-term employee benefits in the form of salaries and facilities for the operational duties of the Directors. The amount of the allowance is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
<b>Remunerasi yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci Grup</b>	<b>25.016</b>	<b>28.521</b>	<b>Remunerations paid to the Group's key management personnel</b>

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pasca kerja, imbalan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

There is no compensation in the form of post-employment benefits, other long-term benefits, termination benefits and share-based payments.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, yang mendekati nilai wajar, aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024:

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS**

The following table sets forth the carrying amount, which approximates the fair value, of financial assets and financial liabilities of the Group as of December 31, 2025 and December 31, 2024:

	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial assets at fair value though profit or loss</i>	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	Total	
<b>31 Desember 2025</b>					<b>December 31, 2025</b>
<b><u>Aset keuangan</u></b>					<b><u>Financial assets</u></b>
Kas dan setara kas - neto	-	608.669	-	608.669	Cash and cash equivalents – net
Piutang usaha - neto	-	2.212.001	-	2.212.001	Trade receivables - net
Aset lancar lainnya - neto	-	72.279	-	72.279	Other current assets – net
Aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan	-	3.670	-	3.670	Other non-current assets - guarantee deposits
<b>Total aset keuangan</b>	<b>-</b>	<b>2.896.619</b>	<b>-</b>	<b>2.896.619</b>	<b>Total financial assets</b>

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, yang mendekati nilai wajar, aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 : (lanjutan)

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

The following table sets forth the carrying amount, which approximates the fair value, of financial assets and financial liabilities of the Group as of December 31, 2025 and December 31, 2024: (continued)

	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Financial assets at fair value though profit or loss	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets measured at amortized cost	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortized cost	Total	
<b>31 Desember 2025</b>					<b>December 31, 2025</b>
<b><u>Liabilitas keuangan</u></b>					<b><u>Financial liabilities</u></b>
Pinjaman jangka pendek	-	-	400.000	400.000	Short-term loan
Utang usaha	-	-	1.368.753	1.368.753	Trade payables
Utang lain - lain	-	-	27.016	27.016	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	-	-	1.128.198	1.128.198	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang:					Long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang	-	-	18.766.068	18.766.068	Long-term loans
Liabilitas sewa	-	-	2.311.970	2.311.970	Lease liabilities
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>24.002.005</b>	<b>24.002.005</b>	<b>Total financial liabilities</b>
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Financial assets at fair value though profit or loss	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets measured at amortized cost	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortized cost	Total	
<b>31 Desember 2024</b>					<b>December 31, 2024</b>
<b><u>Aset keuangan</u></b>					<b><u>Financial assets</u></b>
Kas dan setara kas - neto	-	596.554	-	596.554	Cash and cash equivalents - net
Piutang usaha - neto	-	2.003.772	-	2.003.772	Trade receivables - net
Aset lancar lainnya - neto	-	641.951	-	641.951	Other current assets - net
Aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan dan rekening escrow	-	1.863	-	1.863	Other non-current assets - guarantee deposits
<b>Total aset keuangan</b>	<b>-</b>	<b>3.244.140</b>	<b>-</b>	<b>3.244.140</b>	<b>Total financial assets</b>

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, yang mendekati nilai wajar, aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 : (lanjutan)

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

The following table sets forth the carrying amount, which approximates the fair value, of financial assets and financial liabilities of the Group as of December 31, 2025 and December 31, 2024: (continued)

	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	Total	
<b>31 Desember 2024</b>					<b>December 31, 2024</b>
<b><u>Liabilitas keuangan</u></b>					<b><u>Financial liabilities</u></b>
Pinjaman jangka pendek	-	-	4.219.000	4.219.000	Short-term loan
Obligasi	-	-	247.358	247.358	Bonds
Utang usaha	-	-	1.977.352	1.977.352	Trade payables
Utang lain - lain	-	-	23.416	23.416	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	-	-	1.332.314	1.332.314	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang:					Long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang	-	-	13.411.216	13.411.216	Long-term loans
Liabilitas sewa	-	-	2.418.477	2.418.477	Lease liabilities
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>23.629.133</b>	<b>23.629.133</b>	<b>Total financial liabilities</b>

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN**

**Manajemen risiko keuangan**

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan.

Liabilitas keuangan Grup, terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, liabilitas, beban yang masih harus dibayar, liabilitas sewa dan pinjaman. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk mengumpulkan dana untuk keperluan operasi Grup. Grup memiliki kas dan bank, piutang usaha dan aset tidak lancar lainnya yang timbul dari kegiatan usaha entitas anak.

Grup terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen Grup mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut. Manajemen Grup didukung oleh Komite Evaluasi Monitoring Perencanaan dan Risiko "KEMPR" yang memberikan saran atas risiko keuangan yang tepat untuk Grup. KEMPR memberikan kepastian kepada manajemen Grup yang dikelola sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan selera risiko.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES AND POLICIES**

**Financial risk management**

*The Group's activities are subject to a variety of financial risk: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Overall, the Group's financial risk management program focuses on financial market uncertainty and minimizing potential losses that may impact financial performance.*

*The Group's financial liabilities consist of trade payable, other payables, accrued expenses, lease liabilities and loans. The main objective of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group have cash and cash equivalent, trade receivables and other non-current assets arising from the business activities of the subsidiaries.*

*The Group are affected by market risk, credit risk, liquidity. The management of the Group oversees the risk management of these risks. The management of the Group is supported by the Planning and Risk Monitoring Evaluation Committee "KEMPR" which provides advice on the appropriate financial risks for the Group. The Financial Risk Committee provides assurance to the management of the Group that are properly managed according to appropriate policies and procedures and financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen risiko keuangan (lanjutan)**

**Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan  
Arus Kas**

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Dampak risiko perubahan suku bunga pasar terhadap Grup terutama terkait dengan pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang. Kebijakan Grup terkait dengan risiko suku bunga adalah mengevaluasi suku bunga mengambang dari pinjaman jangka panjang dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

<b>Asumsi Utama</b>	<b>Kenaikan/ (Penurunan)/ Increase/(Decrease)</b>	<b>(Penurunan)/Kenaikan Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ (Decrease)/Increase in Profit Before Tax</b>	<b>Key Assumptions</b>
31 Desember 2025			December 31, 2025
Tingkat suku bunga mengambang	(100)/100 Basis poin/ Basis points	(166.976)/166.976	Floating interest rate
31 Desember 2024			December 31, 2024
Tingkat suku bunga mengambang	(100)/100 Basis poin/ Basis points	(228.122)/495.268	Floating interest rate

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Financial risk management (continued)**

**Interest Rate Risks on Fair Values and  
Cash Flows**

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The impact of the risk of changes in market interest rates on the Group is primarily related to long-term loans with floating interest rates. The Group's policy regarding interest rate risk is to evaluate the floating interest rate of long-term loans with changes in the relevant interest rates in the market. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates, primarily related to long-term loans with floating interest rates.

The following table shows the sensitivity of possible changes in loan interest rates. Assuming the other variables are constant, the consolidated profit before tax expense is affected by the floating interest rate as follows:

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen risiko keuangan (lanjutan)**

**Risiko Kredit**

Tabel di bawah ini menggambarkan eksposur maksimum risiko kredit atas aset keuangan Grup:

	<b>31 Desember/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2024</b>	
Kas dan setara kas - neto	608.669	596.554	Cash and cash equivalents - net
Piutang usaha - neto	2.212.001	2.003.772	Trade receivables - net
Aset lancar lainnya - neto	72.279	641.951	Other current assets - net
Aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan	3.670	1.863	Other non-current assets - guarantee deposits
<b>Total</b>	<b>2.896.619</b>	<b>3.244.140</b>	<b>Total</b>

Grup rentan terhadap risiko kredit terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Risiko kredit dikendalikan dengan pengawasan terus menerus atas saldo dan penagihan. Risiko kredit yang berasal dari saldo bank dan institusi keuangan dikelola oleh Grup sesuai dengan kebijakan dari Grup.

Grup menempatkan sebagian besar kas dan setara kasnya di bank milik pemerintah karena bank milik pemerintah memiliki jaringan cabang terluas di Indonesia dan dipertimbangkan sebagai bank terpercaya. Oleh karena itu, penempatan ini bertujuan untuk meminimalisasi kerugian secara finansial yang berasal dari potensi kegagalan dalam pembayaran dari bank dan institusi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup adalah sebesar nilai tercatat neto dari piutang usaha dan aset lancar lainnya sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 5 dan 7.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Financial risk management (continued)**

**Credit Risks**

The table below describes the maximum credit risk exposure to the Group's financial assets:

The Group is vulnerable to credit risk, especially from trade and other receivables. Credit risk is controlled by continuous monitoring of balances and collections. Credit risk arising from bank balances and financial institutions is managed by the Group in accordance with the Group's policies.

The Group places the majority of its cash and cash equivalents in state-owned banks because state-owned banks have the largest branch network in Indonesia and are considered trusted banks. Therefore, this placement aims to minimize financial losses arising from potential defaults in payments from banks and financial institutions.

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, the Group's maximum exposure of the credit risk approximates net carrying amounts of trade receivables and other current assets as disclosed in Note 5 and 7.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen risiko keuangan (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual.

Grup melakukan penempatan dananya terutama pada bank milik negara. Grup menempatkan sebagian besar kas dan setara kasnya di bank-bank tersebut karena mereka memiliki jaringan cabang yang luas di Indonesia dan secara keuangan dianggap aman karena dimiliki oleh negara.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Grup berdasarkan jatuh tempo pembayaran dalam kontrak.

**31 Desember/December 31, 2025**

	<b>&lt; 1 tahun &lt; 1 year</b>	<b>1 - 2 tahun 1 - 2 years</b>	<b>2 - 3 tahun 2 - 3 years</b>	<b>&gt; 3 tahun &gt; 3 years</b>	<b>Total</b>	
Pinjaman jangka pendek	400.000	-	-	-	400.000	Short-term loan
Utang usaha						Accounts payable
Pihak berelasi	162.101	-	-	-	162.101	Related parties
Pihak ketiga	1.206.652	-	-	-	1.206.652	Third parties
Utang lain-lain	27.016	-	-	-	27.016	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	1.128.198	-	-	-	1.128.198	Accrued expense
Pinjaman jangka panjang	3.520.168	3.325.784	3.648.374	8.287.375	18.781.701	Long term-loans
Liabilitas sewa	488.008	234.575	235.697	2.089.297	3.047.577	Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>6.932.143</b>	<b>3.560.359</b>	<b>3.884.071</b>	<b>10.376.672</b>	<b>24.753.245</b>	<b>Total</b>

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Financial risk management (continued)**

**Liquidity Risks**

Liquidity risk is defined as the risk when the Group's cash flow position indicates that short-term revenues are not sufficient to cover short-term expenditures. In managing liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the impact of fluctuations in cash flow. The Group also regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows.

The Group places its funds mainly in state-owned banks. The Group places most of its cash and cash equivalents in these banks because they have an extensive branch network in Indonesia and are considered financially secure because they are owned by the state.

The following table shows the profile of the Group's liabilities payment terms based on the payment maturities in the contracts.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen risiko keuangan (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Financial risk management (continued)**

**Liquidity Risk (continued)**

31 Desember/December 31, 2024

	< 1 tahun < 1 year	1 - 2 tahun 1 - 2 years	2 - 3 tahun 2 - 3 years	> 3 tahun > 3 years	Total	
Pinjaman jangka pendek	4.219.000	-	-	-	4.219.000	Short-term loan
Obligasi	247.358	-	-	-	247.358	Bonds
Utang Usaha						Accounts payable
Pihak berelasi	177.701	-	-	-	177.701	Related parties
Pihak ketiga	1.799.651	-	-	-	1.799.651	Third parties
Utang lain-lain	23.416	-	-	-	23.416	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	1.332.314	-	-	-	1.332.314	Accrued expense
Pinjaman jangka panjang	3.250.944	2.628.266	2.442.466	5.111.287	13.432.963	Long term-loans
Liabilitas sewa	525.690	487.919	227.558	2.048.355	3.289.522	Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>11.576.074</b>	<b>3.116.185</b>	<b>2.670.024</b>	<b>7.159.642</b>	<b>24.521.925</b>	<b>Total</b>

**Risiko Harga Pasar**

Grup rentan terhadap perubahan dalam harga pasar atas utang dan ekuitas terkait aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar pada aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya. Kinerja aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi Grup dimonitor secara berkala, bersama dengan penilaian secara teratur mengenai keterkaitannya dengan rencana strategis jangka panjang Grup.

**Market Price Risk**

The Group is exposed to changes in debt and equity market prices related to financial assets measured at FVTPL carried at fair value. Gains and losses arising from changes in the fair value of financial assets measured at FVTPL are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The performance of the Group's financial assets measured at FVTPL is monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long-term strategic plans.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen mempertimbangkan risiko harga untuk aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi adalah tidak material dalam hal dampak yang mungkin terjadi pada laba rugi dan total ekuitas dari perubahan dalam nilai wajar yang sangat mungkin terjadi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

**39. MONETARY ASSET AND LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY**

As of December 31, 2025, management considered the price risk for the Group's financial assets measured at FVTPL to be immaterial in terms of the possible impact on profit or loss and total equity from a reasonably possible change in fair value.

On December 31, 2025 and December 31, 2024, there are no monetary asset and liability denominated in foreign currencies.

**40. INFORMASI SEGMENT**

Grup memiliki 2 segmen sebagai berikut:

- Sewa menara telekomunikasi
- Lainnya

Manajemen sebagai pengambil keputusan operasional memantau hasil operasi unit bisnis secara terpisah untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan laba atau rugi dan diukur sesuai dengan laba atau rugi dalam laporan keuangan konsolidasian. Pendapatan dan beban segmen meliputi transaksi antara segmen operasi dan dicatat sebesar nilai pasar.

**40. SEGMENT INFORMATION**

The Group has 2 segments as follows:

- Telecommunication tower lease
- Others

Management as the operational decision maker monitors the results of operations of the business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance appraisals. Segment performance is assessed on a profit or loss basis and measured in accordance with profit or loss in the consolidated financial statements. Segment revenues and expenses include transactions between operating segments and are recorded at market values.

	31 Desember/December 31, 2025			
	Menara/ Tower	Lainnya/ Others	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan	8.858.770	675.313	9.534.083	Revenue
Penyusutan	(1.955.906)	(3.511)	(1.959.417)	Depreciation
Amortisasi	(1.715.427)	(6.908)	(1.722.335)	Amortization
Perencanaan, operasional, dan pemeliharaan menara telekomunikasi	(395.627)	-	(395.627)	Planning, operation, and maintenance of telecommunication towers
Konstruksi dan Manajemen proyek	-	(631.704)	(631.704)	Construction and project management
Lain - lain	(18.871)	-	(18.871)	Others
<b>Beban pokok pendapatan</b>	<b>(4.085.831)</b>	<b>(642.123)</b>	<b>(4.727.954)</b>	<b>Cost of revenues</b>
<b>Laba bruto</b>	<b>4.772.939</b>	<b>33.190</b>	<b>4.806.129</b>	<b>Gross income</b>

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**40. SEGMENT INFORMATION (continued)**

		31 Desember/December 31, 2025			
		Menara/ Tower	Lainnya/ Others	Konsolidasian/ Consolidation	
Beban umum dan administrasi				(309.780)	General and administrative expenses
Beban kompensasi karyawan				(308.783)	Employee compensation expenses
Pendapatan (beban) usaha lainnya - neto				(34.594)	Other operating income (expenses) - net
<b>Beban usaha</b>				<b>(653.157)</b>	<b>Operating expenses</b>
<b>Laba usaha</b>				<b>4.152.972</b>	<b>Operating income</b>
Penghasilan lain-lain				137.316	Other income
Beban lain-lain				(46.619)	Other expenses
<b>Pendapatan (beban) lain-lain</b>				<b>90.697</b>	<b>Other income (expenses)</b>
<b>Laba sebelum beban pendanaan dan pajak</b>				<b>4.243.669</b>	<b>Income before finance cost and tax</b>
Penghasilan keuangan				42.489	Finance income
Beban pendanaan sewa				(160.510)	Finance lease costs
Beban pendanaan				(1.145.093)	Finance costs
<b>Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan</b>				<b>2.980.555</b>	<b>Income before final tax expense and income tax expense</b>
<b>Beban pajak final</b>				<b>(732.450)</b>	<b>Final tax expense</b>
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>				<b>2.248.105</b>	<b>Income before final tax expense</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>				<b>(128.753)</b>	<b>Corporate income tax expense</b>
<b>Laba tahun berjalan</b>				<b>2.119.352</b>	<b>Income for the year</b>
Aset segmen	57.039.079		600	57.039.679	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi	-		-	1.310.450	Unallocated assets
<b>Total aset</b>				<b>58.350.129</b>	<b>Total assets</b>
Liabilitas segmen	9.615.381		25.256	9.640.637	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-		-	15.358.291	Unallocated liabilities
<b>Total liabilitas</b>				<b>24.998.928</b>	<b>Total liabilities</b>

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**40. SEGMENT INFORMATION (continued)**

31 Desember/December 31, 2024

	<b>Menara/ Tower</b>	<b>Lainnya/ Others</b>	<b>Konsolidasian/ Consolidation</b>	
Pendapatan	8.673.679	634.107	9.307.786	<i>Revenue</i>
Penyusutan	(1.846.876)	(918)	(1.847.794)	<i>Depreciation</i>
Amortisasi	(1.658.209)	(10.678)	(1.668.887)	<i>Amortization</i>
Perencanaan, operasional, dan pemeliharaan menara telekomunikasi	(438.767)	-	(438.767)	<i>Planning, operation, and maintenance of telecommunication towers</i>
Konstruksi dan Manajemen proyek	-	(525.576)	(525.576)	<i>Construction and project management</i>
Lain - lain	(25.706)	-	(25.706)	<i>Others</i>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	<b>(3.969.558)</b>	<b>(537.172)</b>	<b>(4.506.730)</b>	<b>Cost of revenues</b>
<b>Laba bruto</b>	<b>4.704.121</b>	<b>96.935</b>	<b>4.801.056</b>	<b>Gross income</b>
Beban umum dan administrasi			(322.387)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban kompensasi karyawan			(299.415)	<i>Employee compensation expenses</i>
Pendapatan (beban) usaha lainnya - neto			(308)	<i>Other operating income (expenses) - net</i>
<b>Beban usaha</b>			<b>(622.110)</b>	<b>Operating expenses</b>
<b>Laba usaha</b>			<b>4.178.946</b>	<b>Operating income</b>
Penghasilan lain-lain			136.587	<i>Other income</i>
Beban lain-lain			(40.686)	<i>Other expenses</i>
Pendapatan (beban) lain- lain			<b>95.901</b>	<i>Other income (expenses)</i>
<b>Laba sebelum beban pendanaan dan pajak</b>			<b>4.274.847</b>	<b>Income before finance cost and tax</b>
Penghasilan keuangan			35.646	<i>Finance income</i>
<b>Beban pendanaan sewa</b>			(165.498)	<i>Finance lease costs</i>
Beban pendanaan			(1.191.046)	<i>Finance costs</i>
<b>Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan</b>			<b>2.953.949</b>	<b>Income before final tax expense and income tax expense</b>

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**40. SEGMENT INFORMATION (continued)**

31 Desember/December 31, 2024

	Menara/ Tower	Lainnya/ Others	Konsolidasian/ Consolidation	
Beban pajak final			(692.629)	Final tax expense
Laba sebelum beban pajak penghasilan			2.261.320	Income before final tax expense
Beban pajak penghasilan			(157.324)	Corporate income tax expense
Laba tahun berjalan sebelum dampak penyesuaian proforma			2.103.996	Current Year Income Before Effect Of Proforma Adjustment
Dampak penyesuaian proforma atas laba tahun berjalan			3.675	Effect of proforma adjustment on current year income
Laba tahun berjalan			<u>2.107.671</u>	Income for the year
Aset segmen	56.035.561	2.627	56.038.188	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	2.101.514	Unallocated assets
<b>Total aset</b>			<u><b>58.139.702</b></u>	<b>Total assets</b>
Liabilitas segmen	14.441.462	57.640	14.499.102	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	10.253.906	Unallocated liabilities
<b>Total liabilitas</b>			<u><b>24.753.008</b></u>	<b>Total liabilities</b>

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**41. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN  
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Komitmen dan kontinjensi**

Grup meninjau perkembangan kasus hukum yang masih berjalan dalam proses hukum dan pada setiap tanggal pelaporan, guna untuk menilai kebutuhan provisi dan pengungkapan dalam laporan keuangannya. Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam membuat keputusan provisi litigasi antara lain adalah sifat litigasi, klaim atau penilaian, proses hukum dan tingkat potensi kerusakan di yuridiksi dimana litigasi, klaim atau penilaian tersebut berada, perkembangan dari kasus (termasuk perkembangan setelah tanggal pelaporan keuangan namun sebelum laporan tersebut dikeluarkan), pendapat atau pandangan penasihat hukum, pengalaman dalam kasus serupa dan keputusan dari manajemen Grup tentang bagaimana Grup akan merespon terhadap litigasi, klaim atau penilaian.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS,  
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

**a. Commitments and contingencies**

*Group reviews the development of legal cases that are still ongoing in the legal process and at each reporting date, in order to assess the need for provisions and disclosures in its financial statements. The factors considered in making a litigation provision decision among others are the nature of the litigation, claim or judgment, due process and the level of potential harm in the jurisdiction where the litigation, claim or judgment is located, the progress of the case (including developments after the financial reporting date but prior to the report issued), the opinion or views of legal advisors, experience in similar cases and decisions of the management of the Group regarding how the Group will respond to litigation, claims or judgments.*

PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN, KONTINJENSI, KOMITMEN DAN SIGNIFIKAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perjanjian signifikan

**Perjanjian alih kelola menara dan infrastruktur telekomunikasi dengan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.**

Pada tanggal 21 April 2011, Perseroan melakukan Perjanjian Alih Kelola Menara Telekomunikasi dan Sarana Penunjang ("PAK") dengan Telkom Berdasarkan PAK, Perseroan melakukan pengelolaan menara milik Telkom termasuk melakukan pemasaran atas menara-menara tersebut kepada operator telekomunikasi lainnya dan diwajibkan untuk membayar *Minimum Telkom Revenue* (MTR) setiap tahunnya kepada Telkom.

Perjanjian tersebut telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

**Perjanjian alih kelola menara dan infrastruktur telekomunikasi dengan PT Telekomunikasi Selular**

Pada tanggal 12 Agustus 2010, Perseroan menandatangani perjanjian payung alih kelola *site* (menara telekomunikasi dan perangkat lainnya) dengan PT Telekomunikasi Selular, dimana Perseroan diberikan hak untuk melakukan penjualan kembali (*reseller*) atas menara-menara PT Telekomunikasi Selular kepada operator telekomunikasi lainnya. Perjanjian payung ini berlaku 10 tahun sejak tanggal perjanjian dengan masing-masing periode sewa *site* terkait dengan perjanjian payung ini selama 10 tahun sejak dilakukannya sewa untuk masing-masing *site*. Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Telekomunikasi Selular juga menunjuk Perseroan untuk melakukan pemeliharaan atas menara telekomunikasi dan perangkat PT Telekomunikasi Selular lainnya.

Pada tanggal 9 Agustus 2020, perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 10 tahun.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Significant agreement

**Telecommunication tower and infrastructure managed service agreement with Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.**

On April 21, 2011, the Company entered into a Managed Service Agreement for Telecommunication Towers and Supporting Facilities ("PAK") with Telkom under the PAK, the Company manages Telkom's towers including marketing these towers to other telecommunications operators and is required to pay Minimum Telkom Revenue (MTR) to Telkom every year.

This facility has been extended for several times, the latest of which is until December 31, 2025.

**Telecommunication tower and infrastructure managed service agreement with PT Telekomunikasi Selular**

On August 12, 2010, the Company signed an umbrella agreement for managed service (telecommunication towers and other equipment) with PT Telekomunikasi Selular, whereby the Company was granted the right to resale, including marketing on PT Telekomunikasi Selular's towers to other telecommunication operators. This umbrella agreement is valid for 10 years from the date of the agreement with each site lease period related to this umbrella agreement for 10 years from the date of the lease for each site. Based on the agreement, PT Telekomunikasi Selular also appointed the Company to carry out maintenance of PT Telekomunikasi Selular's telecommunications towers and other equipment.

On August 9, 2020, this agreement has been extended up to 10 years.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**41. PERJANJIAN, KONTINJENSI, KOMITMEN DAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perjanjian signifikan (lanjutan)**

**Perjanjian sewa menara dan infrastruktur telekomunikasi dengan para pemilik aset**

Perseroan memiliki perjanjian-perjanjian payung dengan dengan PT Indosat Tbk., PT XL Axiata Tbk., PT Inti Bangun Sejahtera Tbk., PT Citra Gaia, PT Pison Ticket Tech, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk., PT AXIS Telekom Indonesia, PT Solusi Tunas Pratama Tbk., dan PT Profesional Telekomunikasi Indonesia sehubungan dengan penyewaan menara dan infrastruktur telekomunikasi milik pihak-pihak tersebut kepada Perseroan untuk kemudian disewakan kembali oleh Perseroan kepada para operator telekomunikasi untuk penempatan perangkat milik operator telekomunikasi tersebut. Perjanjian-perjanjian payung tersebut adalah untuk jangka waktu sewa 10 tahun dengan masing-masing periode sewa site terkait dengan perjanjian payung ini selama 10 tahun sejak dilakukannya sewa untuk masing-masing *site*.

**Perjanjian penyediaan jasa penggunaan menara dan infrastruktur telekomunikasi dengan operator telekomunikasi**

Perseroan memiliki beberapa perjanjian payung dengan beberapa operator telekomunikasi antara lain Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk., Telkomsel, PT Hutchison CP Telecommunications, PT XL Axiata Tbk., PT AXIS Telekom Indonesia, PT Indosat Tbk., PT First Media Tbk., PT Smartfren Telecom Tbk., PT Inti Bangun Sejahtera Tbk., PT Bakrie Telecom Tbk., PT Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT Poca Jaringan Solusi, PT Berca Global Access, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia, PT Solusi Tunas Pratama, PT Gametraco Tunggal, dan Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi

**41. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS, CONTINGENCIES (continued)**

**b. Significant agreement (continued)**

**Lease agreements for towers and telecommunications infrastructure with asset owners**

The Company has umbrella agreements with PT Indosat Tbk., PT XL Axiata Tbk., PT Inti Bangun Sejahtera Tbk., PT Citra Gaia, PT Pison Ticket Tech, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk., PT AXIS Telekom Indonesia, PT Solusi Tunas Pratama Tbk., and PT Profesional Telekomunikasi Indonesia in connection with the leasing of telecommunication towers and infrastructure belonging to these parties to the Company to be subsequently leased back by the Company to the telecommunication operators for the placement of the telecommunication operator's equipment. The umbrella agreements are for a lease period of 10 years with each site lease period associated with this umbrella agreement for 10 years from the time the lease was made for each site.

**Telecommunication tower and infrastructure service provision agreements with telecommunication operators**

The Company has several umbrella agreements with several telecommunications operators including Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk., Telkomsel, PT Hutchison CP Telecommunications, PT XL Axiata Tbk., PT AXIS Telekom Indonesia, PT Indosat Tbk., PT First Media Tbk., PT Smartfren Telecom Tbk., PT Inti Bangun Sejahtera Tbk., PT Bakrie Telecom Tbk., PT Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT Poca Jaringan Solusi, PT Berca Global Access, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia, PT Solusi Tunas Pratama, PT Gametraco Tunggal, and the Telecommunication and Information Accessibility Agency

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**41. PERJANJIAN, KONTINJENSI, KOMITMEN DAN  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perjanjian signifikan (lanjutan)**

**Perjanjian penyediaan jasa  
penggunaan menara dan infrastruktur  
telekomunikasi dengan operator  
telekomunikasi**

sehubungan dengan penyediaan jasa penggunaan menara dan infrastruktur telekomunikasi, baik yang merupakan milik Perseroan maupun milik pihak-pihak lain yang dikelola oleh Perseroan, untuk penempatan perangkat telekomunikasi milik para operator telekomunikasi tersebut. Perjanjian tersebut untuk jangka waktu sewa berkisar antara 5 tahun sampai dengan 10 tahun dengan masing-masing periode sewa *site* terkait dengan perjanjian payung ini antara 5 tahun hingga 10 tahun sejak dilakukannya sewa untuk masing-masing *site*.

PST memiliki beberapa perjanjian payung dengan beberapa operator telekomunikasi antara lain PT XL Axiata, Tbk., PT Telekomunikasi Selular, PT Hutchison CP Telecommunications, dan PT Indosat, Tbk. sehubungan dengan penyediaan jasa penggunaan menara dan infrastruktur telekomunikasi untuk penempatan perangkat telekomunikasi milik para operator telekomunikasi tersebut. Perjanjian tersebut untuk jangka waktu sewa berkisar antara 5 tahun sampai dengan 10 tahun dengan masing-masing periode sewa *site* terkait dengan perjanjian payung ini antara 5 tahun hingga 10 tahun sejak dilakukannya sewa untuk masing-masing *site*.

**41. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS, CONTINGENCIES (continued)**

**b. Significant agreement (continued)**

**Telecommunication tower and  
infrastructure service provision  
agreements with telecommunication  
operators**

*in connection with the provision of services for the use of telecommunications towers and infrastructure, whether owned by the Company or other parties managed by the Company, for the placement of telecommunications equipment belonging to these telecommunications operators. The agreement is for lease terms ranging from 5 years to 10 years with each site lease period related to this umbrella agreement between 5 years to 10 years from the time the lease was made for each site.*

*PST has several umbrella agreements with several telecommunications operators including PT XL Axiata, Tbk., PT Telekomunikasi Selular, PT Hutchison CP Telecommunications, and PT Indosat, Tbk. in connection with the provision of services for the use of telecommunications towers and infrastructure for the placement of telecommunications equipment owned by these telecommunications operators. The agreement is for lease terms ranging from 5 years to 10 years with each site lease period related to this umbrella agreement between 5 years to 10 years from the time the lease was made for each site.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**42. TRANSAKSI NON-KAS**

Aktivitas non-kas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

**42. NON-CASH TRANSACTIONS**

Non-cash of investing activities for the years ended December 31, 2025 and 2024, are as follow:

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Penambahan aset tetap melalui:			<i>Addition of fixed assets through:</i>
Realisasi uang muka pembelian aset tetap	66.581	110.802	<i>Realization of advance for purchase fixed assets</i>
Tambahan provisi jangka panjang	1.291	3.844	<i>Additional for long-term provision</i>
Mutasi beban yang masih harus dibayar	142.735	219.721	<i>Movement of accrued expenses</i>
Penerimaan atas pelepasan aset	-	7.940	<i>Proceed from the disposal of assets</i>

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

	Saldo 1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Arus Kas Masuk/ Cash In Flow	Arus Kas Keluar/ Cash Out Flow	Lainnya/ Others	Saldo 31 Desember/ December 31, 2025	
	Pinjaman jangka pendek	4.219.000	-	3.600.000	(7.419.000)	-	
Obligasi	247.358	-	-	(250.240)	2.882	-	<i>Bonds</i>
Pinjaman jangka panjang	13.411.216	-	10.525.073	(5.180.441)	10.222	18.766.070	<i>Long-term loans</i>
Liabilitas sewa	2.418.477	2.284.333	-	(2.469.026)	78.185	2.311.969	<i>Lease liabilities</i>

	Saldo 1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Arus Kas Masuk/ Cash In Flow	Arus Kas Keluar/ Cash Out Flow	Lainnya/ Others	Saldo 31 Desember/ December 31, 2024	
	Surat utang jangka menengah	548.274	-	-	(550.000)	1.726	
Pinjaman jangka pendek	3.450.000	-	6.441.000	(5.672.000)	-	4.219.000	<i>Short-term loan</i>
Obligasi	-	-	250.240	-	(2.882)	247.358	<i>Bonds</i>
Pinjaman jangka panjang	12.106.270	-	7.571.307	(6.269.587)	3.226	13.411.216	<i>Long-term loans</i>
Liabilitas sewa	2.440.127	1.699.976	-	(1.803.538)	81.912	2.418.477	<i>Lease liabilities</i>

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As Of December 31, 2025  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**43. PERISTIWA SETELAH TANGGAL  
PELAPORAN**

**Perkembangan geopolitik di Timur Tengah**

Setelah tanggal pelaporan, ketegangan geopolitik di Timur Tengah meningkat menyusul tindakan militer di kawasan tersebut pada akhir Februari 2026. Perkembangan ini menyebabkan meningkatnya ketidakpastian geopolitik dan volatilitas di pasar keuangan dan energi global.

Grup menilai potensi dampak terhadap operasi, posisi keuangan, dan kinerja keuangan Grup yang dapat timbul melalui beberapa faktor, termasuk:

- volatilitas harga komoditas dan energi global
- gangguan pada rantai pasokan dan logistik global
- ketidakpastian makroekonomi yang lebih luas yang memengaruhi permintaan pelanggan
- volatilitas di pasar valuta asing dan pasar keuangan.

Saat ini Grup tidak memiliki operasi langsung yang signifikan di negara-negara yang terlibat langsung dalam konflik tersebut. Namun, dampak ekonomi yang lebih luas akibat situasi geopolitik tersebut dapat memengaruhi operasi dan kinerja keuangan Grup secara tidak langsung.

Pada tanggal otorisasi atas laporan keuangan ini, tidak memungkinkan untuk mengestimasi secara andal dampak keuangan yang mungkin timbul akibat potensi eskalasi lebih lanjut dari konflik tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Manajemen akan terus memonitor perkembangan terkait konflik ini dan menilai potensi dampaknya pada periode pelaporan berikutnya.

**43. EVENT AFTER REPORTING DATE**

***Geopolitical developments in the Middle East***

*Subsequent to the reporting date, geopolitical tensions in the Middle East escalated following military actions in the region at the end of February 2026. These developments have resulted in heightened geopolitical uncertainty and increased volatility in global financial and energy markets.*

*The Group assesses the potential implications on the results of the Group's operations, financial position and financial performance which may arise through several factors, including:*

- *volatility in global commodity and energy prices*
- *disruptions in global supply chains and logistics*
- *broader macroeconomic uncertainty affecting customer demand*
- *volatility in foreign exchange and financial markets.*

*The Group does not currently have significant direct operations in the countries directly involved in the conflict. However, the broader economic effects resulting from the geopolitical situation may indirectly affect the Group's operations and financial performance.*

*At the date of authorization of these financial statements, it is not possible to reliably estimate the financial impact that further escalation of the conflict may have on the Group's consolidated financial statements.*

*Management will continue to monitor developments relating to the conflict and assess potential implications in future reporting periods.*